



bu | v

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

2020 Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisi informasi umum tentang PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan anak usaha selama tahun buku 2020. Laporan Tahunan ini dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi. Informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini bukan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli minat dalam dana apa pun yang dikelola oleh Perseroan, juga tidak dimaksudkan untuk menyediakan investasi, pajak, nasihat hukum atau keuangan. Tanpa mengurangi sifat umum Laporan Tahunan, Perseroan tidak menjamin atau menyatakan bahwa informasi atau pendapat yang terkandung dalamnya adalah akurat atau lengkap. Perkiraan, strategi, dan pandangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar masa lalu atau saat ini dan/atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi (yang belum diverifikasi secara independen) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains general information about PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. and subsidiaries for the 2020 fiscal year and intended only for information purposes. The information in this Annual Report should not be treated as an offering to sell or request a purchase agreement in any funds regarding anything that the Company is managing, also not intended to provide advice regarding investment, tax, legal or finance. Without prejudice to the general nature of the Annual Report, the Company does not guarantee or state that the information or opinion in this Annual Report is accurate or complete. Estimation, strategies and the opinions expressed in this Annual Report are based on past or current market conditions and/or data and information provided by an unaffiliated third party (which has not been verified independently) and are subject to change without notice. This Annual Report contains the words "Company" and "BUVA" which are defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, which is a leading developer focusing on environmentally friendly hotels and resorts.



Tentang Laporan Tahunan 2020

About The 2020 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.buvagroup.com.

Welcome to 2020 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees. The Annual Report PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended on December 31, 2020 is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be seen and downloaded from the Company's official website, namely www.buvagroup.com.

Daftar Isi

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2
Tentang Laporan Tahunan 2020 About The 2020 Annual Report	3

01 IKHTISAR 2020 2020 Highlights

Kinerja Performance	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graph	12
Ikhtisar Operasional Operational Overview	13
Ikhtisar Saham Stocks Overview	13

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	16
--	----

Laporan Direksi The Board of Directors Report	20
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	25

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	27
Riwayat Singkat Brief History	29
Jejak Langkah Milestone	30
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	31
Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Business Area, Products and Services	32
Produk, Jasa dan Layanan Products and Services	33
Struktur Organisasi Organizational Structure	39
Wilayah Operasi Employee Demographics	52
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	53
Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares	55
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	55



Entitas Anak Subsidiary	56
Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	58
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	59



04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Umum General Overview	62
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operation Review of Business Segment	63
Tinjauan Keuangan Financial Review	65
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	73
Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collectibility	73

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	74
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Investment	74
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	75
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Accountant Report Date	75
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	76
Kebijakan Dividen Dividend Policy	76
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	78

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance	81
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	85
Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	87
Direksi Board of Directors	89
Piagam Direksi Board of Directors Charter	90
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board Of Directors and Board of Commissioners	96
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information Regarding Major and Controlling Shareholders	99
Komite Audit Audit Committee	100
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	104
Komite Keberlanjutan Usaha Business Sustainability Committee	108

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	111
Audit Internal Internal Audit	113
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	116
Sistem Manajemen Risiko Internal Control System	117
Perkara Hukum Lawsuit	119
Kode Etik Code of Ethics	120
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	122
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	123
Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka Implementation Of Public Company Governance	123

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy	131
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	132
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational, Health and Safety (OHS)	135
Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Development Aspect	137
Aspek Pelanggan Customer Aspect	139



07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

01



Ikhtisar 2020

2020 Highlights

Kinerja

Performance

-88,92%

Penjualan dan Pendapatan / Revenue

Penjualan dan Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp67,9 miliar, turun sebesar 88,92% dari tahun 2019 yang mencetak nilai penjualan dan pendapatan sebesar Rp612,7 miliar.

There was a decrease of 88.92% or Rp67.9 billion in revenue in 2020 from Rp612.7 billion revenue recorded in 2019.

-45,66%

Aset / Assets

Aset Perseroan sebesar Rp2.277,2 miliar di tahun 2020, turun sebesar 45,66% dari tahun 2019 senilai Rp4.190,5 miliar.

The Company recorded its assets at Rp2,277.2 billion in 2020 or a decrease of 45.66% from Rp4,190.5 billion in 2019.

-79,28%

Ekuitas / Equity

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp461,7 miliar, turun sebesar 79,28% dari tahun 2019 sebesar Rp2.227,8 miliar.

The Company recorded its equity at Rp461.7 billion, a decrease of 79.28% from Rp2,227.8 billion in 2019.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2020	2019	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth 2019-2020 [%]
Pendapatan Revenue	67,9	612,7	488,8	252	236,7	-88,92%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(36,2)	266,5	193,7	86,6	89,4	-113,58%
Laba Bruto Gross Profit	31,7	346,2	295,1	165,4	147,3	-90,84%
Beban Usaha Operating Expenses	130,0	391,5	205,1	163,6	87,1	-66,79%
Laba (rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(1.067,5)	(45,4)	90	1,8	60,2	2251,32%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	(1.179,2)	(118,3)	22	(38,7)	6,5	896,79%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	(1.189,6)	(113,4)	13,9	(39,1)	12,7	949,03%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada Income (Loss) for the year Attributable to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	(901,9)	(50,5)	32,6	(36,5)	(10,7)	1685,94%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(287,7)	(62,9)	(18,8)	(2,6)	23,4	357,39%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(1.420,5)	(114,6)	252,1	(22,9)	63,1	1139,53%
EBITDA	(1.020,1)	55,5	141,3	59,8	110,9	-1.938,02%
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Income (Loss) Comprehensive Attribute to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	(1.132,8)	(51,8)	32,6	(36,5)	(10,7)	2086,87%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(287,7)	(62,8)	(18,8)	(2,6)	23,4	358,12%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2020	2019	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth 2019-2020 [%]
Total Aset Total Assets	2.277,2	4.190,5	4.106,7	3.284,3	2.972,9	-45,66%
Aset Lancar Current Assets	139,8	388,2	388,2	523,7	558,9	-63,99%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.137,4	3.802,3	3.718,5	2.760,6	2.414,0	-43,79%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.815,5	1.962,7	1.787,4	1.574,9	1.262,5	-7,50%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.708,1	1.373,2	1.094,0	1.085,7	486,9	24,39%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	107,4	589,5	693,3	489,2	775,6	-81,78%
Total Ekuitas Total Equity	461,7	2.227,8	2.319,4	1.709,4	1.710,4	-79,28%
Total Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Total Equity Attributed to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	534,2	1.765,0	1.802,2	1.474,2	1.498,3	-69,73%

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio					
Pendapatan Revenue	(88,9)	25,3	94,0	6,5	19,0
Laba Bruto Gross Profit	(90,8)	17,3	78,5	12,3	7,4
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	2251,3	(150,4)	4.790,1	(96,9)	1.257,0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Current Year	949,0	(918,7)	135,4	(408,4)	131,1
Total Aset Total Assets	(45,66)	2,0	25,0	10,5	16,0
Total Liabilitas Total Liabilities	(7,5)	9,8	13,5	24,7	8,9
Total Ekuitas Total Equity	(79,3)	(3,9)	35,7	(0,1)	21,8
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Laba Bruto/Pendapatan Gross Profit/Revenue	46,7	56,5	60,4	65,6	62,2
Laba (Rugi) Usaha/Pendapatan Operating Income (Loss)/Revenue	(1.572,2)	(7,4)	18,4	0,7	25,4
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan Income (Loss) for the Current Year/Revenue	(1.752,0)	(18,5)	2,8	(15,5)	5,4

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

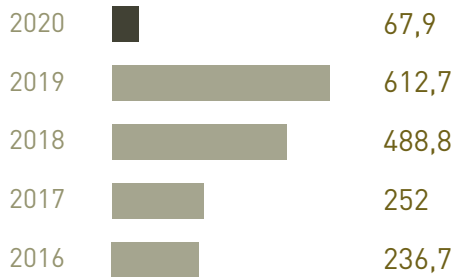
URAIAN Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Aset Lancar/Kewajiban Lancar (x) Current Assets / Current Liabilities	0,1	0,3	0,4	0,5	1,1
Laba Tahun Berjalan/Total Aset Income for the Current Year/Total Assets	(52,2)	(2,7)	0,3	(1,2)	0,4
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas Income for the Current Year/Equity	(257,7)	(5,1)	0,6	(2,3)	0,7
Pendapatan/Total Aset (x) Revenue/Total Assets	0,03	0,1	0,1	0,1	0,1
Total Aset/Total Ekuitas (x) Total Assets/Total Equity	4,9	1,9	1,8	1,9	1,7
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x) Total Liabilities/Total Equity	3,9	0,9	0,8	0,9	0,7
Total Liabilitas/Total Aset (x) Total Liabilities/Total Assets	0,8	0,5	0,4	0,5	0,4

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graph

PENDAPATAN

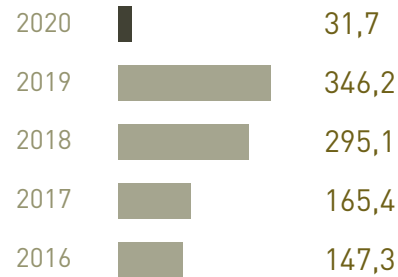
Revenue



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

LABA BRUTO

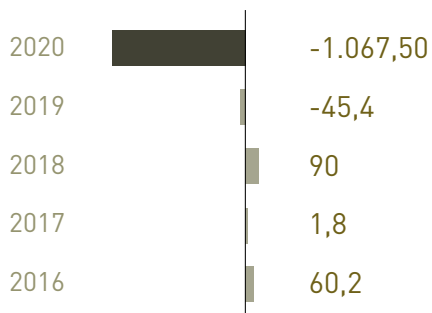
Gross Profit



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

LABA (RUGI) USAHA

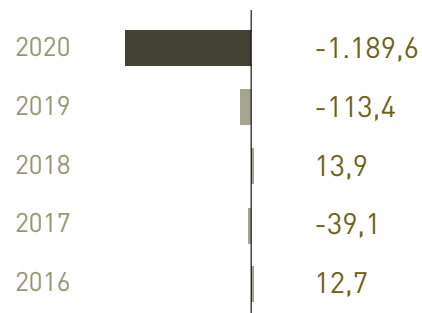
Operating Income (Loss)



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

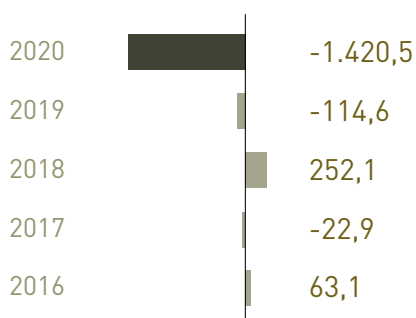
Operating Income (Loss) For the Current Year



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Year



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

TOTAL ASET

Total Assets



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam Rp Juta

In Million Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2020			2019		
	Pendapatan Revenue	Laba Profit	Aset Assets	Pendapatan Revenue	Laba Profit	Aset Assets
Hotel	67.905,9	(1.659.675,8)	1.166.683,9	299.362,2	(82.774,6)	2.748.252,1
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Leisure, Entertainment	-	-	-	313.343,3	(55.269,4)	506.783,2
Real Estate	-	(409.835,9)	604.403,8	-	(2.151,8)	1.086.018,5
Eliminasi Elimination	-	879.913,3	506.132,5	-	26.773,7	(150.560,8)
Total	67.905,9	(1.189.598,4)	2.277.220,2	612.705,5	(113.422,1)	4.190.493,1

Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Informasi Saham

Shares Information

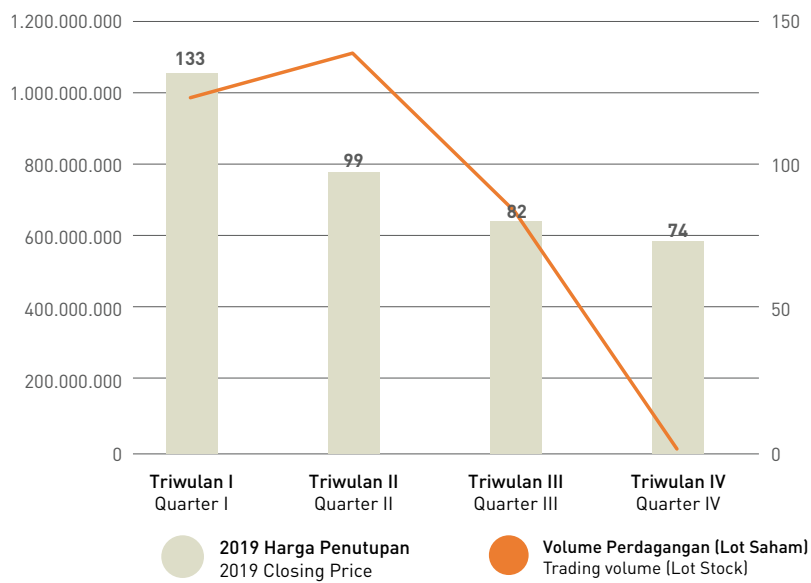
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume
	(Lembar Saham) (In Shares)	(Rp miliar) (In billion Rupiah)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	(Lot Saham) (Share Lot)
2020						
Triwulan I Quarter I	6.811.269.200	395	93	50	58	16.373.800
Triwulan II Quarter II	6.811.269.200	388	71	52	57	6.437.400
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	361	67	50	53	6.802.400
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	375	71	50	55	12.584.200
2019						
Triwulan I Quarter I	6.811.269.200	452	208	130	133	995.940.800
Triwulan II Quarter II	6.811.269.200	337	140	91	99	1.127.012.100
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	279	112	75	82	675.490.600
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	252	93	64	74	14.597.100

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 6.811.269.200 lembar saham dengan jumlah saham yang dapat diperdagangkan di publik mencapai 6.811.269.200 lembar dan kapitalisasi pasar mencapai Rp375 miliar.

As of December 31, 2020, the issued and fully paid-up capital constituted 6,811,269,200 shares with the number of publicly traded shares reaching 6,811,269,200 and a market capitalization of Rp375 billion.

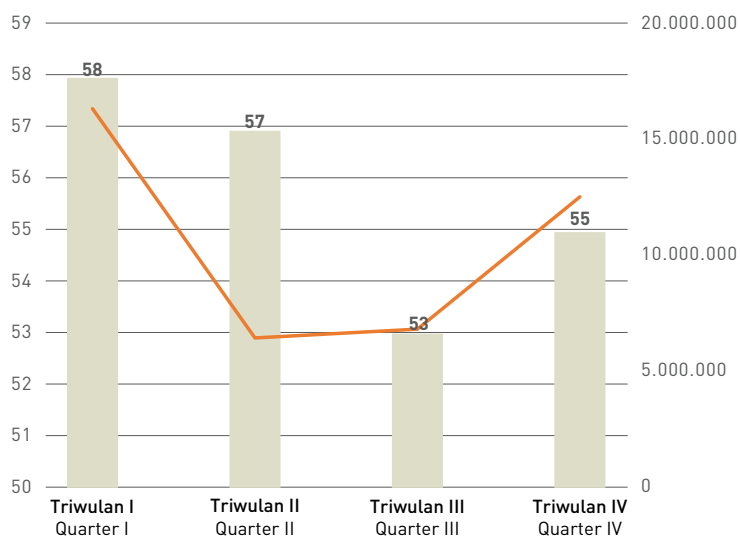
Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Tahun 2019

Closing Price and Trading Volume of Shares in 2019



Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Tahun 2020

Closing Price and Trading Volume of Shares in 2020



02

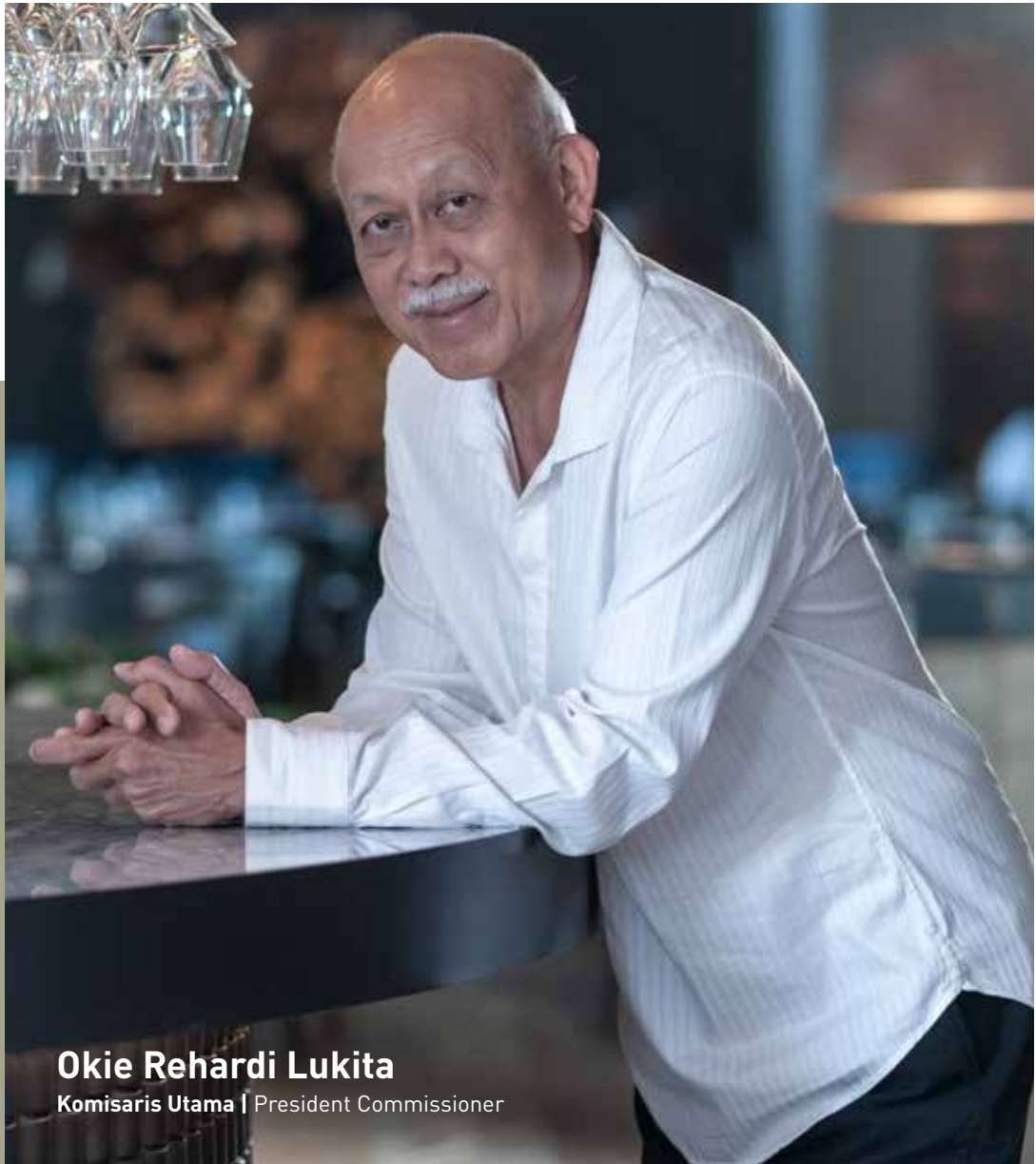


Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama | President Commissioner



Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya maksimal untuk mengatasi masa sulit yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2020. Kebijakan efisiensi yang dijalankan telah dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih besar.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has made significant efforts to navigate the challenging circumstances encountered by the Company during 2020. The implemented efficiency policy has been successfully executed to minimize substantial losses.

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur atas perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang sangat sulit karena merupakan masa awal pandemi Covid-19. Pandemi telah mempengaruhi banyak sektor termasuk industri pariwisata dan perhotelan serta menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan baik dalam lingkup global maupun nasional.

Perekonomian dunia mengalami kontraksi yang cukup dalam akibat pembatasan ketat aktivitas dunia usaha dan mobilitas masyarakat global. Gangguan rantai pasok dunia turut memperlambat perekonomian global. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi dunia minus 3,3% di tahun 2020.

Perekonomian Indonesia turut terdampak pandemi Covid-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah mengakibatkan terbatasnya kegiatan bisnis dan industri serta menurunnya daya beli masyarakat. Pendistribusian vaksin yang belum merata juga mempersulit penanganan pandemi.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 sebesar minus 2,07%. Hal ini berdampak pada perlambatan kinerja industri hotel dan pariwisata yang dapat terlihat pada rata-rata tingkat hunian yang turun signifikan dibanding masa sebelum pandemi.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Akibat pandemi yang merupakan kejadian luar biasa dan tidak terduga, kinerja Perseroan secara umum di tahun 2020 mengalami penurunan signifikan. Target tidak dapat tercapai karena terganggunya operasional hotel dan resor yang dikelola oleh Perseroan akibat PSBB ketat. Selain itu, jumlah pengunjung wisatawan mancanegara (wisman) juga turun drastis karena sempat ditutupnya penerbangan internasional.

Pendapatan turun sebesar 88,92% dari Rp612,71 miliar di tahun 2019 menjadi Rp67,90 miliar di tahun 2020. Rugi usaha tercatat sebesar Rp1.067,50 miliar, meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp45,37 miliar. Rugi bersih sebesar Rp1.189,60 miliar, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar Rp113,42 miliar.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya maksimal untuk mengatasi masa sulit yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2020. Kebijakan efisiensi yang dijalankan telah dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih besar. Perseroan juga telah menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan dari pemerintah di lingkungan kantor pusat dan hotel dan resor yang dikelola.

Dear Shareholders And Stakeholders,

Praise to God, the Company managed to stay resilient during the most difficult time as the COVID-19 pandemic emerged in 2020. The pandemic has caused business disruption across major sectors, including the tourism and hospitality industry, which in turn created uncertainties in financial markets both at global and national levels.

The global economy experienced deep contraction due to strict restrictions on commercial activities and the mobility of communities worldwide. This unfavorable situation also led to the disruption of global supply chains, resulting in the world economic downturn. According to data released by the World Bank, global economic growth contracted by 3.3% in 2020.

The COVID-19 pandemic has also had an unfavorable impact on the Indonesian economy. The lockdown or Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy imposed by the government pushed commercial businesses and industrial players to limit their activities, not to mention the decrease in people's purchasing power. The uneven distribution of vaccines also added to the complexity of the handling of the pandemic.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicated that Indonesia's economic growth in 2020 contracted by 2.07%. The slowdown in the hotel and tourism industry signaled the impact of the pandemic, as evidenced by the significant decline in the average occupancy rate compared to the pre-pandemic period.

Board Of Directors Performance Overview

The unprecedented pandemic has created the adversity of the Company, evidenced by a significant decline in the performance throughout 2020. The strict lockdown (PSBB) was one major factor that caused the disruption of hotel and resort operations. Accordingly, the Company was not able to meet its business achievement target. This is not to mention the significant decrease in the number of foreign tourists, especially during the closure of international flights.

The Company recorded an 88.92% decrease in revenue from IDR 612.71 billion in 2019 to IDR 67.90 billion in 2020. Operating loss was booked at IDR 1,167.06 billion, higher than in 2019 with IDR 45.37 billion. The Company booked net loss of IDR 1,282.64 billion, which was higher than IDR 113.42 billion recorded in 2019.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors had endeavored at best to overcome the difficult times that overshadowed the Company throughout 2020. Hence, efficiency policies were executed to minimize further losses. To mitigate the impact of the pandemic, the Company imposed health protocols following the government's regulations, in the head office as well as in the hotels and resorts.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang tetap mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki Perseroan dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja. Penyesuaian jam kerja maupun remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan konsekuensi yang dilakukan dalam kondisi ketidakpastian akibat pandemi.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap pengelolaan, pelaksanaan strategi serta kinerja Perseroan secara berkala sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar terus memantau perkembangan penanganan pandemi dan mematuhi ketentuan dari pemerintah.

Dewan Komisaris juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi agar beradaptasi menuju era normal baru dan mengoptimalkan setiap peluang bisnis. Branding sebagai hotel dan resto ramah lingkungan dengan standar layanan kelas dunia juga terus dipertahankan untuk menjaga kelangsungan usaha.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Komitmen Perseroan dalam mempertahankan hotel dan resor yang ramah lingkungan dengan didukung layanan kualitas dunia disertai sentuhan budaya lokal menjadi salah satu keunggulan yang akan terus dioptimalkan.

Seiring dengan upaya penanganan pandemi yang terus dipayakan, Perseroan berharap perekonomian segera pulih sehingga industri pariwisata dan perhotelan dapat bangkit kembali. Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan yang berbasis pada Kebersihan, Kesehatan, Keamanan, dan Kelestarian Lingkungan atau CHSE sebagai standar baru industri pariwisata yang ditetapkan pemerintah.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Kami berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan membuat Perseroan semakin dipercaya oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan, kami senantiasa menjaga profesionalisme, etika, dan integritas serta berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap aktivitas Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya yakni Komite Audit

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for retaining the best talents of the Company without having to make layoffs. Yet, this left no choice for the Company to adjust the working hours and remuneration received by employees in order to sustain the business amid the uncertainties spurred by the pandemic.

Supervision towards Company Strategy Execution

The Board of Commissioners periodically supervises the management, including the strategy executed by and the performance of the Company throughout 2020. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to continue monitoring the progress in handling the pandemic and compliance with the government's regulations.

The Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors to adapt to the new normal era and make the most of business opportunities available. No less important, the Company has been able to maintain its brand known for world-class service standard for the Company's eco-friendly hotels and restaurants. This is deemed essential to continuously maintain the Company's business continuity.

Business Prospects Prepared by Board of Directors

This is the Company's manifestation to keep its commitment to maintaining the standard of its eco-friendly hotels and resorts. This includes the delivery of world quality services incorporated into local wisdom. It is one of the advantages that the Company will continue to optimize.

Along with efforts to deal with the pandemic, the Company is aspired by what the future may hold, which is the acceleration of the economic recovery that can set the pace for the tourism and hospitality industry to revive. In corresponding with this, the Company has implemented a health protocol based on Hygiene, Health, Safety and Environmental Sustainability or CHSE as a new tourism industry standard set by the government.

Commitment to Corporate Governance

We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) is pivotal for the Company to gain trust from shareholders and stakeholder, and for the sustainability of business growth.

Professionalism, ethics and integrity are essential for us to carry out our oversight function towards the Company's management. In doing so, we are guided by the Board of Commissioners Charter. We also ensure compliance with all applicable laws and regulations by taking into account the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every activity of the Company.

The Board of Commissioners, in carrying out its supervisory function, is assisted by two supporting committees, namely

dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami menilai, kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan usaha oleh Direksi.

Di tengah keterbatasan akibat pandemi, kami melakukan pertemuan rutin dengan jajaran manajemen melalui fasilitas saluran digital seperti zoom meeting. Dalam rapat-rapat tersebut, kami telah menyampaikan beberapa rekomendasi dan saran untuk dipertimbangkan secara objektif oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terkait pengawasan usaha Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Perseroan mengubah susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat I Gusti Putu Wisesa sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 yang diselenggarakan pada 28 Agustus 2020. Per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Okie Rehardi Lukita
 Komisaris Independen : Alexander Shaik
 Komisaris Independen : Johandi Kumaheri
 Komisaris Independen : I Gusti Putu Wisesa
 Komisaris : Seong Hoon Park

Apresiasi Dan Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah mengelola usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi.

Kepada seluruh karyawan kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih atas kerja keras dan kebersamaannya melalui masa sulit sepanjang tahun 2020. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pengunjung hotel dan resor Perseroan. Kami yakin usaha Perseroan akan kembali pulih pada masa mendatang seiring dengan penanganan pandemi yang semakin baik.

the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We are of the opinion that the two committees have executed their respective duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners to supervise business management by the Board of Directors.

Despite limitations due to the pandemic, we still managed to convene regular meetings with the management through a zoom video conference. We submitted several recommendations and suggestions to the Board of Directors during these meetings.

The Board of Commissioners also held meetings with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to obtain input and recommendations regarding the supervision of the Company's business activities.

Changes In Board Of Commissioners Composition

In 2020, the Company experienced a change in the composition of the Board of Commissioners by appointing I Gusti Putu Wisesa as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, held on August 28, 2020. As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Okie Rehardi Lukita
 Independent Commissioner : Alexander Shaik
 Independent Commissioner : Johandi Kumaheri
 Independent Commissioner : I Gusti Putu Wisesa
 Commissioner : Seong Hoon Park

Appreciation And Closing

We would like to thank all the Directors who managed to run the Company's business. Let us also express our gratitude to the shareholders for their trust in us to oversee the Company's management.

To all of our employees, we would like to express our appreciation and gratitude for the robust endeavors and solid teamwork they demonstrated throughout 2020. Our appreciation and gratitude also go to all guests of the hotels and resorts. All in all, we are optimistic that the Company's business will recover in line with the improvement of how we handle the pandemic situation.

Jakarta, 1 Juli 2023
 Jakarta, July 1st, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioners,



Okie Rehardi Lukita
 Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama | President Director



Dalam kondisi ekonomi dan industri perhotelan yang sangat berat akibat dampak pandemi Covid-19, Perseroan tetap menjaga standar layanan hotel dan resor kelas dunia dan menekankan efisiensi.

In the tough economic and hospitality industry conditions due to the impact of the Covid-19 pandemic, the Company continues to maintain world-class hotel and resort service standards and emphasize efficiency.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang sangat sulit karena dampak pandemi Covid-19. Mewakili Direksi, izinkan saya untuk menyampaikan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain selama tahun buku 2020.

KINERJA EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2020

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan sangat besar terhadap perekonomian global. Penutupan perbatasan antarnegara diberlakukan disertai dengan pembatasan mobilitas masyarakat. Aktivitas dunia usaha menurun karena adanya pengurangan jam kerja dan terganggunya rantai pasok global. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi sebesar 3,3%, turun dari tahun 2019 yang tumbuh sebesar 2,6%.

Perekonomian Indonesia pun berkontraksi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,07%, turun signifikan dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,02%. Pemerintah telah berupaya untuk memulihkan perekonomian dengan kebijakan insentif fiskal dan moneter dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang terdampak paling signifikan dalam masa pandemi. Ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menjadi awal mula berkontraksinya sektor pariwisata. Hal ini diikuti dengan ditetapkannya travel restriction pada tanggal 2 April 2020 oleh Kementerian Hukum dan HAM yang berdampak pada pembatasan kegiatan oleh masyarakat.

Akibat dari kebijakan untuk mencegah meluasnya penularan virus Corona, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) berkurang signifikan. BPS mencatat selama tahun 2020, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 4,02 juta kunjungan atau turun sebesar 75,03% dari tahun 2019 yang berjumlah 16,11 juta kunjungan.

Penurunan jumlah kunjungan wisman berdampak pada bisnis perhotelan dan akomodasi lainnya. Sepanjang tahun 2020, tingkat hunian hotel di Indonesia mencapai di bawah 50%. Khusus di Provinsi Bali, tingkat hunian hotel bahkan tercatat hanya sebesar 25,54%.

Dilihat dari klasifikasi hotel di Bali, pada tahun 2020 tingkat hunian kamar hotel bintang tercatat sebesar 28,71%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 59,56%. Sementara itu, tingkat hunian kamar hotel non bintang pada tahun 2020 tercatat sebesar 11,63%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 34,08%.

To Honorable Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and give thanks to the Almighty God for His grace, as the Company managed to navigate through the extremely challenging year of 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, I would like to present the Board of Directors' Report as a form of accountability to the shareholders and other stakeholders for the fiscal year 2020.

ECONOMIC AND INDUSTRY PERFORMANCES IN 2020

The Covid-19 pandemic has exerted immense pressure on the global economy. International border closures were implemented along with restrictions on public mobility. Business activities declined due to reduced working hours and disruptions in the global supply chain. The World Bank reported a global economic contraction of 3.3%, compared to a growth rate of 2.6% in 2019.

The Indonesian economy also contracted. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the national economic growth in 2020 contracted by 2.07%, a significant decrease compared to the 5.02% growth in 2019. The government has made efforts to revive the economy through fiscal and monetary incentive policies under the national economic recovery program (PEN).

The tourism industry is one of the sectors that has been significantly affected during the pandemic. The declaration of Covid-19 as a pandemic by the WHO on March 11, 2020, marked the beginning of the contraction in the tourism sector. This was followed by the implementation of travel restrictions on April 2, 2020, by the Ministry of Law and Human Rights, which resulted in limitations on activities by the public.

As a result of the policy to prevent the spread of the Coronavirus, the number of foreign tourist decreased significantly. According to BPS, throughout 2020, the number of foreign tourist arrivals in Indonesia reached 4.02 million, a decrease of 75.03% compared to the 16.11 million arrivals in 2019.

The decline in the number of foreign tourist arrivals has had an impact on the hotel and other accommodation businesses. Throughout 2020, the hotel occupancy rate in Indonesia dropped below 50%. Specifically in Bali province, the hotel occupancy rate was recorded at only 25.54%.

Looking at the hotel classifications in Bali, in 2020, the occupancy rate of star-rated hotels was recorded at 28.71%, a decrease compared to 59.56% in 2019. Meanwhile, the occupancy rate of non-star-rated hotels in 2020 was recorded at 11.63%, a decrease compared to 34.08% in 2019.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada menurunnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik secara signifikan ke hotel dan resor yang dikelola oleh Perseroan. Hal ini berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp67,91 miliar di tahun 2020, turun sebesar 88,92% dari tahun 2019 yang sebesar Rp612,71 miliar, terutama sebagai akibat menurunnya pendapatan dari hotel sebesar 77,32%.

Pendapatan yang menurun diikuti dengan penurunan beban pokok pendapatan sebesar 86,41% menjadi Rp36,22 miliar dari Rp266,53 miliar dan penurunan beban usaha sebesar 67,04% menjadi Rp129,04 miliar di tahun 2020 dari Rp391,55 miliar di tahun 2019. Rugi usaha sebesar Rp1.067,50 miliar di tahun 2020 meningkat dibandingkan rugi usaha tahun 2019 sebesar Rp45,38 miliar.

Rugi bersih sebesar Rp1.189,60 miliar di tahun 2020 meningkat dibandingkan rugi bersih tahun 2019 sebesar Rp113,42 miliar. Rugi komprehensif tahun 2020 sebesar Rp1.420,53 miliar meningkat dibandingkan rugi komprehensif tahun 2019 sebesar Rp114,55 miliar.

Aset Perseroan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan adanya penurunan nilai yang signifikan di berbagai pos, terutama investasi, piutang, aset dalam pembangunan dan aset tetap. Selanjutnya, porsi besar dari kewajiban Perseroan harus direklasifikasi menjadi jangka pendek sejalan dengan permintaan pembayaran dari kreditur.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam mengelola usaha Perseroan, Direksi senantiasa memerhatikan saran dan nasihat dari Dewan Komisaris. Dalam kondisi ekonomi dan industri perhotelan yang sangat berat akibat dampak pandemi Covid-19, Perseroan tetap menjaga standar layanan hotel dan resor kelas dunia dan menekankan efisiensi.

Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah dalam mengendalikan pandemi dengan mewajibkan seluruh karyawan di kantor pusat dan hotel dan resor yang dikelolanya untuk divaksin.

Operasional hotel telah memenuhi aspek *Cleanliness* (kebersihan), *Health* (kesehatan), *Safety* (keamanan), dan *Environment Sustainability* (kelestarian lingkungan). Hotel dan resor yang dimiliki Perseroan telah mendapatkan sertifikasi CHSE dari otoritas terkait.

Perseroan juga mematuhi ketentuan pemerintah dalam melaksanakan operasional baik di kantor pusat maupun di hotel yang dikelolanya. Hal ini tercermin dari pelaksanaan himbauan bekerja dari rumah bagi karyawan di kantor pusat, kapasitas maksimum jumlah orang dalam satu ruangan, lama jam kerja, maupun penggunaan masker, dan penyediaan disinfektan serta alat pengukur suhu tubuh.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The restrictions on public mobility have significantly affected the number of foreign and domestic tourist visits to the hotels and resorts managed by the Company. This has had a negative impact on the Company's performance throughout 2020.

The Company's revenue recorded at Rp67.91 billion in 2020, a decrease of 88.92% compared to Rp612.71 billion in 2019, primarily due to a decline in hotel revenue by 77.32%.

The decrease in revenue was accompanied by a decrease in cost of revenue by 86.41% to Rp36.22 billion from Rp266.53 billion, and a decrease in operating expenses by 67.04% to Rp129.04 billion in 2020 from Rp391.55 billion in 2019. The operating loss amounted to Rp1,067.50 billion in 2020, it's an increase compared to the operating loss in 2019 of Rp45.38 billion.

The net loss amounted to Rp1,189.60 billion in 2020, it's an increase compared to the net loss in 2019 of Rp113.42 billion. The comprehensive loss in 2020 amounted to Rp1,420.53 billion, it's an increase compared to the comprehensive loss in 2019 of Rp114.55 billion.

The Company's assets experienced a decrease in 2020 due to a significant impairment in various items, especially investments, receivables, property under development, and fixed assets. Furthermore, a large portion of the Company's liabilities had to be reclassified into short-term liabilities in line with payment requests from creditors.

STRATEGIES AND POLICIES

In managing the Company's business, the Board of Directors always takes into consideration the advice and guidance from the Board of Commissioners. In the challenging economic and hotel industry conditions due to the impact of the Covid-19 pandemic, the Company has maintained its standards of world-class hotel and resort services and emphasized efficiency.

The Company fully supports the government's policies in controlling the pandemic by mandating all employees at the head office and the hotels and resorts it manages to get vaccinated.

The hotel operations have fulfilled the aspects of Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability. The hotels and resorts owned by the Company have obtained the CHSE certification from the relevant authorities.

The Company also complies with government regulations in carrying out operations both at the head office and at the hotels it manages. This is reflected in the implementation of work-from-home recommendations for employees at the head office, maximum capacity for the number of people in a room, adjusted working hours, mandatory mask usage, and the provision of disinfectants and body temperature measuring devices.

Dalam kondisi yang sangat sulit Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan, walaupun Perseroan harus memberlakukan beberapa penyesuaian, untuk bisa tetap memberikan hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berupaya menjaga tingkat okupansi hotel dan resor yang dikelolanya dengan menargetkan wisman yang masih tinggal di Bali karena tidak bisa kembali ke negara asal akibat penutupan akses penerbangan internasional. Selain itu, menerapkan fleksibilitas harga kepada pengunjung.

Kendala Yang Dihadapi Dan Upaya Mengatasinya

Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatasan mobilitas merupakan tantangan terbesar yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2020. Akibat pandemi, hotel dan resor yang dikelola Perseroan sempat ditutup sesuai ketentuan dari pemerintah dan berdampak pada menurunnya jumlah pengunjung secara drastis.

Dalam mengatasi kendala tersebut, Perseroan mematuhi regulasi dari pemerintah terkait operasional usaha. Perseroan melaksanakan efisiensi untuk menjaga tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Prospek Usaha Tahun 2021

Tahun 2021 perekonomian nasional diperkirakan akan mengalami pemulihan. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 4,1%-5,1%. Beberapa faktor yang dapat mendorong pertumbuhan tersebut antara lain penerapan UU Cipta Kerja yang diharapkan memangkas birokrasi perijinan, relaksasi yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha dan konsumen serta program vaksinasi nasional.

Dengan harapan proyeksi ekonomi dan industri perhotelan yang lebih baik di tahun 2021, Perseroan tetap menjalankan branding sebagai pengelola hotel dan resor ramah lingkungan dengan kualitas layanan dan fasilitas standar dunia. Hal itu didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan pelonggaran mobilitas dan dibukanya kembali penerbangan internasional berpotensi meningkatkan kunjungan wisman. Dengan demikian, tingkat okupansi hotel diharapkan dapat meningkat dari tahun sebelumnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut sebagai GCG) yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Direksi. Dalam melaksanakan GCG Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite Keberlanjutan.

In the extremely difficult conditions, the Company did not resort to layoffs of employees, although certain adjustments had to be made to ensure that the rights of workers are provided in accordance with applicable regulations and laws.

The Company strives to maintain the occupancy rates of its hotels and resorts by targeting international tourists who are still staying in Bali due to the closure of international flights. Additionally, the Company applies pricing flexibility to attract visitors.

Challenges Faced by the Company and Efforts to Overcome Them

The Covid-19 pandemic, which resulted in mobility restrictions, was the biggest challenge faced by the Company throughout 2020. As a result of the pandemic, the hotels and resorts managed by the Company were temporarily closed in accordance with government regulations, leading to a drastic decrease in the number of visitors.

To overcome these challenges, the Company adheres to government regulations regarding business operations. The Company implements efficiency measures to maintain the financial health of the Company.

2021 Business Prospect

In 2021, the national economy is expected to recover. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to be in the range of 4.1% to 5.1%. Several factors that can drive this growth include the implementation of the Job Creation Law, which is expected to streamline permit bureaucracy, the relaxation measures provided by the government to businesses and consumers, as well as the national vaccination program.

With the expectation of better economic and hotel industry projections in 2021, the Company will continue to maintain its branding as an environmentally friendly hotel and resort manager with world-class service quality and facilities. This is supported by qualified human resources. Due to the easing of mobility policies and the reopening of international flights have the potential to increase foreign tourist. As a result, hotel occupancy rates are expected to improve compared to the previous year.

Implementation Of Good Corporate Governance

In conducting its business activities, the Company has implemented the principles of good corporate governance (good corporate governance), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Equality and Fairness. The Company consistently complies with applicable regulations and laws.

The Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities is guided by the Board of Directors Charter. In implementing GCG, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Sustainability Committee.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu tugas dan tanggung jawab Direksi mengelola usaha Perseroan. Direksi juga menilai Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dengan baik seperti tercermin dari rekomendasi yang diberikan oleh Komite Keberlanjutan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Perseroan ke depan akan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan GCG untuk pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Susunan Direksi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2020. Susunan komposisi Direksi per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta
 Direktur : Hendry Utomo
 Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam membantu Perseroan mengatasi tantangan yang sangat berat di tahun 2020.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada seluruh mitra strategis Perseroan dan pengunjung setia BUVA kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi.

Yakinlah pandemi akan berlalu dan Perseroan berupaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik pada masa mendatang.

Throughout the year 2020, the Board of Directors acknowledges the effective performance of the Corporate Secretary in assisting them in managing the Company's business. The Board of Directors also acknowledges the good performance of the Sustainability Committee, as reflected in the recommendations provided by the Committee to the Board of Directors for further action. Moving forward, the Company will continue its efforts to enhance and improve GCG for sustainable business growth.

Composition Of Board Of Directors

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 28, 2020. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

President Director : Franky Tjahyadikarta
 Director : Hendry Utomo
 Director : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Appreciation

In conclusion, we express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and advice to the Board of Directors in managing the Company's business. We also extend our gratitude to all employees who have worked hard in assisting the Company in overcoming the significant challenges of 2020.

We would like to thank the shareholders for their trust and confidence. To all our strategic partners and loyal BUVA visitors, we express our gratitude and appreciation.

We believe that the pandemic will eventually pass, and the Company is committed to achieving better performance in the future.

Jakarta, 1 Juli 2023
 Jakarta, July 1st, 2023

Atas Nama Direksi
 On behalf of the Board of Directors,

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk,



Franky Tjahyadikarta
 Direktur Utama | President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is presented in a comprehensive manner. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 Juli 2023
Jakarta, July 1st, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners,



Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama | President Commissioner



Alexander Shaik
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



I Gusti Putu Wisesa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama | President Director



Hendry Utomo
Direktur | Director



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur | Director

03



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa akomodasi dan perhotelan Cottage and hospitality services
Tanggal Akta Pendirian Date of Establishment	15 Desember 2000 December 15, 2000
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000 Rp600,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp340.563.460.000 Rp340,563,460,000
Kepemilikan Ownership	Archipelago Resorts and Hotels Limited 27,80% PT Asia Leisure Network 25,00% NV III Holdings Limited 13,00% Shinhan Investment Corp Group 5,05% Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) 29,15% Public (Individual with ownership of less than 5%) 29.15%
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Saham Initial Listing Date	12 Juli 2010 July 12, 2010
Kode Saham Ticker Code	BUVA
Jumlah Karyawan Number of Employees	434

<p>Dasar Hukum Pendirian Legality of Establishment</p>	<p>Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.</p> <p>Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000 prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered at the Company Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and it was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.</p>
<p>Alamat Address</p>	<p>Kantor Pusat Head Office Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung Bali - Indonesia Telp : +62 361 8482166 Faks : +62 361 8482188</p> <p>Cabang/Perwakilan Representative Office Sequis Center Lantai 9 Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 - Indonesia Telp : +62 21 525 6516 Faks : +62 21 525 6517</p> <p>Entitas Anak Subsidiary Terdapat dalam bagian anak usaha di Laporan Tahunan ini. In the Subsidiary Section of this Annual Report</p>
<p>Situs Perusahaan Company's Website</p>	<p>www.buvagroup.com</p>
<p>Alamat Surat Elektronik E-mail Address</p>	<p>info@buvagroup.com</p>
<p>Hubungan Investor Investor Relation</p>	<p>Benita Sofia Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Telp: +62 21 525 6516 Fax : +62 21 525 6517 Surel: benita.sofia@buvagroup.com</p>

Riwayat Singkat

Brief History

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUVA" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 15 Desember 2000. Perseroan mengubah mengubah Anggaran Dasar beberapa kali dan perubahan terakhir yaitu Akta Nomor 27 Tahun 2015 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Bidang usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar adalah sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan. Properti BUVA telah mendapatkan pengakuan internasional dengan beberapa portofolio properti terbaik di antaranya Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, Alila SCBD, dan Dialog Banyuwangi.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar dan tercatat menggunakan kode perdagangan BUVA.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (hereinafter referred to as "BUVA" or the "Company") was established in December 15, 2000. The Company amended the Articles of Association several times and the latest amendment was Deed Number 13 dated February 16, 2017 which was made before Ashoya Ratam, Notary in South Jakarta.

The Company's line of business as stated in Article 3 of the Articles of Association is as a developer that focuses on eco-friendly hotels and resorts. BUVA properties have earned international recognition with some of the best property portfolios including Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, Alila SCBD, and Dialog Banyuwangi.

On July 12, 2010, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the acquisition of funds reaching Rp222.85 billion and its ticker code was registered as BUVA.



Jejak Langkah

Milestones

2000
BUVA didirikan.
 BUVA was established.

2004
Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
 Land acquisition for the construction of Alila Villas Uluwatu.

2006
Alila Villas Uluwatu dibangun.
 Alila Villas Uluwatu was built.

2008
Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
 Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud hotel.

2009
Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
 Opening of Alila Villas Uluwatu.

2010
Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA.
 The Company became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange with ticker code BUVA.

Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk mendirikan Alila Villas Bintan.
 Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa to build Alila Villas Bintan.

Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk mendirikan Alila Tarabitan.
 Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, to build Alila Tarabitan.

2011
PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD Jakarta.
 PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD Jakarta.

2012
Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.
 Groundbreaking of Alila SCBD.

Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA.
 Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by BUVA.

Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff.
 Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff.

2013
Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.
 Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, started to operate.

Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud.
 The Opening of four Terrace Tree Villas in Alila Ubud.

2014
Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff.
 Groundbreaking of The Cliff.

2015
Topping off Alila SCBD.
 Topping off Alila SCBD

Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II.
 Groundbreaking of Alila Ubud Extension II.

Akuisisi Alila Manggis.
 Acquisition of Alila Manggis.

2016
Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
 Capital increase without Pre-emptive Rights (HMETD).

2017
Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) serta memperjelas visi menjadi usaha peduli lingkungan.
 Establishment of the Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a company that cares about the environment.

2018
Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali; Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi; dan Hotel Alila SCBD Jakarta.
 Opening of Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali; Vong Kitchen and Le Burger restaurants in Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi in Banyuwangi; Alila SCBD Hotel in Jakarta.

Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila.
 Divesting Alila brand owner's subsidiary.

2019
Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta; Restoran Hakkasan dan Hakkasan Roof Top di area Hotel Alila SCBD; dan pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.
 Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta; Hakkasan Restaurant and Hakkasan Rooftop in Alila SCBD Hotel area; and the groundbreaking of Alila Villas Bintan.

Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur.
 Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company



VISI VISION

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

MISI MISSION

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.



Bidang Usaha, Produk, dan Jasa

Line of Business, Products, and Services

Kegiatan usaha BUVA berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan perhotelan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (*cottage*);
 - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel;
 - Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau *cottage* atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.
3. Guna menunjang kegiatan utama tersebut Perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel;
 - Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan;
 - Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau kompleks hotel atau *cottage*, pengembangan hotel baru, restoran, spa, *fitness center*, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi yang tengah berjalan;
 - Mengambil alih usaha hotel, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan, hotel dan transportasi;
 - Menjalankan fungsi sebagai Hotel Management Company;
 - Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerja sama operasi; dan
 - Mengoperasikan usaha *event organizer* termasuk namun tidak terbatas pada *wedding organizer* dan *party organizer*.
 - Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran;
 - Memiliki dan mengoperasikan usaha spa;
 - Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resor dalam ruang lingkup gift shop termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan;
 - Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resor dan/atau bangunan-bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, BUVA's business activities are as follows:

1. The Company has a purpose and objective to conduct a business in accommodation (*cottage*) and hospitality services.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out the following main business activities:
 - Running business activities in accommodation services (*cottages*);
 - Providing lodging services which include the provision of rooms to stay, eating and drinking places and services, laundry services, provision of accommodation facilities and other services needed for the implementation of hotel business activities;
 - Obtaining land to build a hotel or cottage or other tourism destination which becomes one unit with the land.
3. To support the main activities, the Company carry out the following activities:
 - Obtain an old building with the intention of rebuilding and managing it as a hotel;
 - Rent land with the intention of building a hotel which becomes one unit with the land;
 - Obtain shares from other companies that own buildings, land and/or hotel or cottage complexes, new hotels construction, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment and transportation facilities that are in progress;
 - Take over hotel businesses, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or entertainment facilities and transportation;
 - Perform functions as a Hotel Management Company;
 - Operate villas/units owned by third parties based on joint operations;
 - Operate an event organizer business including but not limited to wedding organizers and party organizers;
 - Own and operate a restaurant business;
 - Own and operate a spa business;
 - Operate businesses and produce products for hotel & resort needs within the scope of gift shops including but not limited to clothing and jewelry;
 - Sell land plots located in hotel & resort areas and/or buildings that become one unit with the land concerned.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan perhotelan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the provision of accommodation services which then turn into accommodation and hospitality services.

PRODUK, JASA, DAN LAYANAN

Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu merupakan salah satu resor terkemuka di dunia yang dapat disejajarkan dengan Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Terletak di puncak tebing di sepanjang pantai selatan di Bukit Peninsula, resor ini dikelilingi pemandangan pantai yang menakjubkan dengan hamparan ombak dan langit biru yang luas.

Didesain oleh WOHA Design Pte Ltd, perusahaan arsitektur terkenal di Singapura, Alila Villas Uluwatu memiliki desain arsitektur yang terintegrasi dengan alam sekitar dan menghadirkan pengalaman menginap yang ramah lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan; pemanfaatan air hujan dan air kolam renang menggunakan air laut.

Penanganan limbah juga telah dikelola secara terencana untuk menjaga kelestarian dan keasrian lingkungan. Alila Villas Uluwatu berpandangan bahwa keistimewaan tempat menginap dengan mengedepankan konsep hijau memberikan kenyamanan berkelanjutan yang unik.

PRODUCTS AND SERVICES

Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu is one of the world's leading resorts that sits at the same place as Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. Located on a cliff top along the southern coast of the Bukit Peninsula, the resort is surrounded by breathtaking beach views with vast expanses of waves and blue sky.

Designed by WOHA Design Pte Ltd, a well-known architectural company in Singapore, Alila Villas Uluwatu has an architectural design that integrates with the surrounding nature and provides an eco-friendly staying experience. This can be seen from the use of recycled wood for building materials; the use of rainwater and the use seawater for swimming pool.

Wastewater management is also managed to preserve the environment as part of the sustainability commitment. Alila Villas Uluwatu strongly believes that promoting a green concept as place to stay provides unique sustainable comfort.





Alila Ubud, Bali

Alila Ubud adalah merupakan resor istimewa yang menawarkan perpaduan sempurna antara keindahan alam dan keunikan budaya Bali yang telah mengakar sejak berabad-abad lamanya. Resor ini terletak di lereng bukit di sepanjang tepi Sungai Ayung yang sejuk di Bali. Alila Ubud ini didesain menyerupai desa tradisional yang menyatu dengan alam sekitar dan tetap mempertahankan identitas masyarakat setempat yang ramah.

Sentuhan perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, telah menyempurnakan Alila Ubud sebagai resor yang sempurna bagi mereka yang mencari ketenangan dan kenyamanan dari segala kesibukan. Terdapat 14 unit vila dan juga kolam renang “tanpa batas” dengan cabana di tepi kolam yang semuanya menghadap langsung ke lembah sungai untuk memberikan pengalaman menginap terbaik.

Para pengunjung juga dapat menikmati taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah. Selain itu, Alila Ubud juga dilengkapi fasilitas pendukung lainnya seperti ruang rapat, butik galeri seni, The Spa Alila, ruang perpustakaan, dan ruang pernikahan. Terdapat restoran di tengah perkebunan serta bale bengong bagi para pengunjung untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik.

Alila Ubud, Bali

Alila Ubud is an exquisite resort with a perfect blend of natural beauty and the uniqueness of Balinese culture that has been going on for centuries. The resort is located on a hillside along the edge of the Ayung River in Bali. Alila Ubud is designed to resemble a traditional village that blends with the natural surrounding nature and still hold a local identity where people are friendly.

The world’s leading architect company, Kerry Hill, has made Alila Ubud as the perfect resort for those who seek peace and comfort from all the hustle and bustle. There are 14 units of villas as well as an “infinity” swimming pool with poolside cabanas facing directly into the river valley to provide the best experience.

Visitors can also enjoy a hidden garden, a spacious terrace and a beautiful tropical garden. In addition, Alila Ubud is also equipped with other supporting facilities such as meeting rooms, art gallery boutiques, The Spa Alila, library, and a wedding hall. There is a restaurant in the middle of the garden as well as a bale bengong for visitors to enjoy a unique culinary experience.



Alila Manggis, Bali

Alila Manggis merupakan resor mewah yang menawarkan fasilitas modern dengan tetap menyatu bersama alam sekitar. Pengunjung dapat memanjakan diri dengan keindahan alam dari hamparan laut luas dan naungan pohon kelapa.

Selain itu, terdapat kolam renang besar di tengah-tengah resor yang berdesain geometris sempurna dengan pemandangan laut sehingga pengunjung dapat merasakan pengalaman berenang istimewa yang seakan menyatu dengan hamparan laut luas.

Resor ini seperti mendapat limpahan keistimewaan dari Gunung Agung yang megah dan dianggap suci oleh penduduk sekitar. Pengunjung Alila Manggis disarankan untuk menikmati relaksasi menyegarkan dari spa natural. Terletak di Bali Timur, Alila Manggis menjadi salah satu gerbang pembuka bagi Perseroan untuk mulai menjelajah potensi pariwisata yang belum terjamah di Pulau Dewata ini. Selain tentunya berkontribusi positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Alila Manggis, Bali

Alila Manggis is a luxury resort that offers modern facilities that blend with the natural surroundings. Visitors can indulge themselves with the natural beauty of the vast sea and the shade of coconut trees.

In addition, there is a large swimming pool in the middle of the resort with an open view of the sea which allows the visitors to feel special swimming experience that seems to blend with the vast open sea.

This resort seems to get an abundance of natural privileges from the majestic Mount Agung that is considered sacred by local residents. The visitors of Alila Manggis are advised to enjoy a refreshing relaxation from the natural spa. Located in East Bali, Alila Manggis is one of the gates for the Company to begin exploring the untapped potential tourism in the Island of Gods. This also brings positive impact to the economic development of the surrounding community.



Alila SCBD, Jakarta

Alila SCBD Jakarta merupakan hotel mewah yang didesain dengan konsep modern minimalis untuk mendukung kesibukan kaum urban dan gaya hidup dinamis. Menjulung tinggi di pusat bisnis kota Jakarta, hotel ini menawarkan fasilitas dan kenyamanan berstandar dunia.

Alila SCBD menawarkan kamar yang nyaman dan ruang serba guna untuk berbagai acara bisnis dan hiburan serta pernikahan. Selain itu, terdapat kolam renang dan pusat kebugaran serta spa yang semakin menambah suasana rileks bagi para pengunjung. Tersedia pula sajian kuliner terbaik yang dapat dinikmati pengunjung.

Sebagai kota yang sangat dinamis, Alila SCBD Jakarta sangat memahami kebutuhan gaya hidup yang terus berputar sepanjang malam. Untuk itu, terdapat rooftop dengan konsep elegan yang menawarkan hiburan berkelas dengan pemandangan malam bermandikan cahaya kota.

Alila SCBD, Jakarta

Alila SCBD Jakarta is a luxury hotel designed with a modern minimalist concept to support the busy urban and dynamic lifestyle. Towering high in the central business district of Jakarta, this hotel offers world-standard facilities and comfort.

Alila SCBD offers comfortable rooms and a function room for various events of business, entertainment and also weddings. In addition, there is a swimming pool and fitness center and a spa which further adds to the relaxed atmosphere for visitors. There are also various choices of modern culinary that visitors can enjoy.

As a very dynamic city, Alila SCBD Jakarta understand that perfectly to accommodate the never ending lifestyle all night long. To support that lifestyle, there is a rooftop with an elegant concept that offers classy entertainment with a night view bathed in city lights.

Properti Dalam Pengembangan Property in Development



The Cliff, Bali

Perseroan kembali bekerja sama dengan WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitek kenamaan di Singapura, untuk mengembangkan properti baru yaitu The Cliff di Bali. Resor ini menawarkan alternatif tempat menginap di Bali dengan keindahan pemandangan Samudera Hindia. Semua suite di resor mewah yang terletak di atas tebing ini menghadap ke lautan.

Para pengunjung dapat menikmati deburan suara ombak dan langit biru tanpa batas. The Cliff juga menawarkan konsep resor yang lengkap di bawah satu atap dengan restoran dan bar berdesain eksklusif dan modern. Salah satu yang menarik adalah desain bar yang sengaja ditempatkan menggantung di tepi tebing untuk memberikan pengalaman unik saat bersantai di resor. Terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti kolam renang yang juga menawarkan keindahan alam Samudera Hindia.

The Cliff, Bali

The Company has collaborated with WOHA Design Pte Ltd, a well-known architectural company in Singapore, to develop a new property, The Cliff in Bali. This resort offers an alternative place to stay in Bali with a beautiful view of the Indian Ocean. All suites at this luxury resort face the ocean.

The visitors can enjoy the sound of waves crashing and the endless blue sky. The Cliff also offers complete resort facilities under one roof with exclusive and modern designs of restaurants and bars. One of the highlights is the bar which is deliberately placed to be hanging on the edge of a cliff to provide a unique experience while relaxing at the resort. There are other supporting facilities such as a swimming pool that offers the natural beauty of the Indian Ocean.



Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

Perseroan melebarkan sayap bisnisnya ke Bintan, Kepulauan Riau, dengan mendirikan Alila Villas Bintan. Terletak dekat dengan Singapura, resor ini menawarkan fleksibilitas pengalaman menginap yang istimewa dengan salah satu pusat perbelanjaan terkemuka di dunia.

Alila Villas Bintan dibangun di atas lahan seluas 14 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas modern yang akan memanjakan para pengunjung seperti kolam renang tanpa batas, restoran, bar untuk bersantai, perpustakaan serta tempat minum teh.

Dengan posisi resor mewah ini yang terletak di tepi pantai yang luas, para pengunjung dapat memanjakan diri dengan berjalan-jalan santai di area pantai pribadi. Alila Villas Banten sangat cocok bagi pengunjung yang menginginkan kenyamanan dengan memandang lautan dan mendengar deburan ombak.

Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

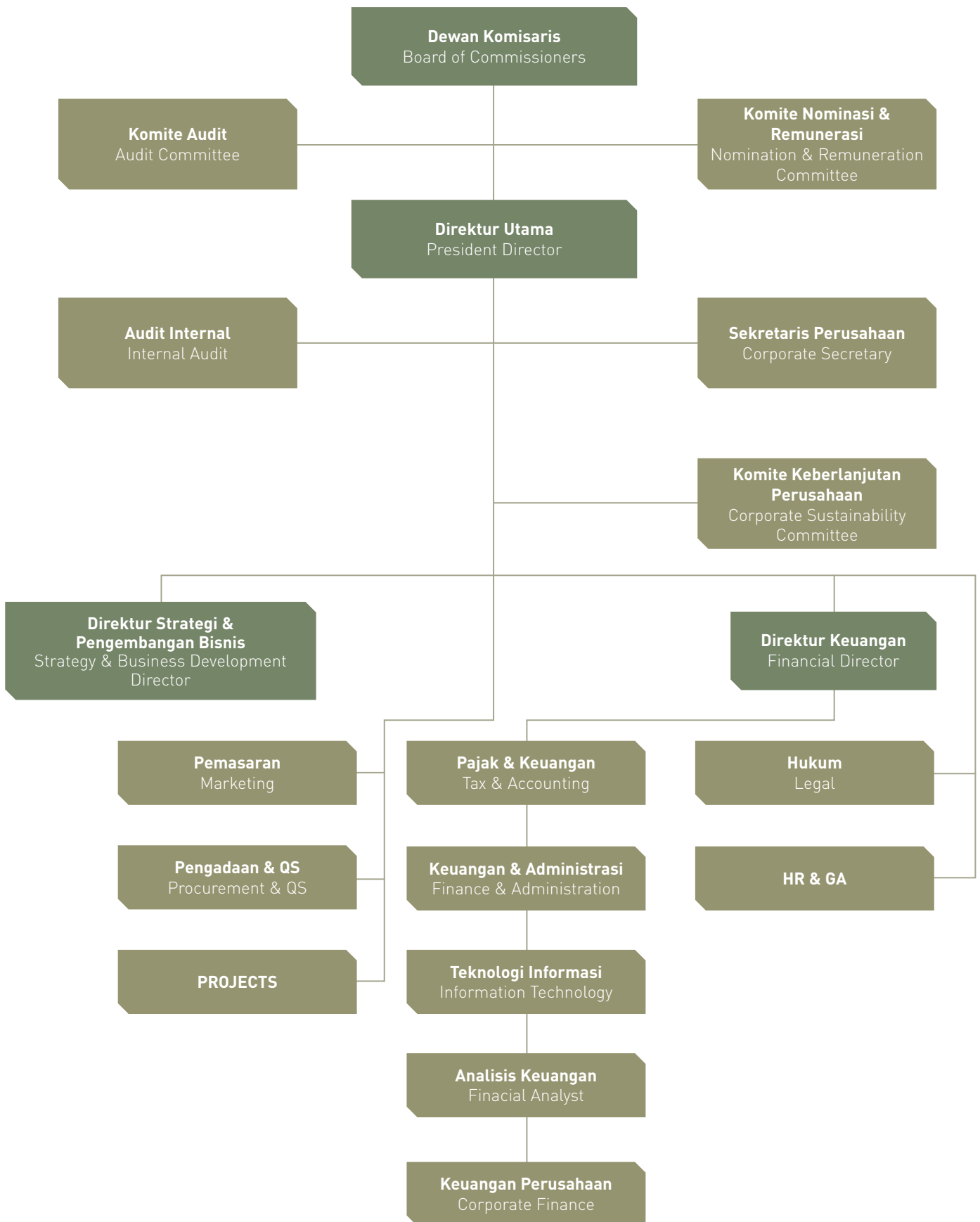
The Company expanded its business to Bintan, Riau, by building Alila Villas Bintan. Located close to Singapore, this resort offers the flexibility of staying with one of the world's well known shopping centers.

Alila Villas Bintan is built on an area of 14 hectares equipped with modern facilities that will pamper the visitors such as an infinite swimming pool, restaurant, a bar for relaxing, a library and tearoom.

With this luxury resort located on the edge of a large beach, visitors can indulge themselves through a casual walk in the private beach area. Alila Villas Banten is perfect for visitors who want comfort by looking at the ocean while enjoying the waves.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Direksi

Board of Directors Profile



1 Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director



2 Hendry Utomo
Direktur
Director



3 I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur
Director



Franky Tjahyadikarta
 Direktur Utama
 President Director

Usia Age	63 tahun 63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/sertifikasi Education History/Certification	<p>Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari University College, London tahun 1981 dan mendapatkan gelar Master di bidang Struktur Baja dari Imperial College, London tahun 1982.</p> <p>He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from University College, London in 1981 and a Master's degree in Steel Structure from Imperial College, London in 1982.</p>
Riwayat Jabatan Work Experience	<p>Diangkat kembali sebagai Direktur Utama BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Island Resort pada 1989; Komisaris PT Asia Leisure Network sejak 2010; Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018); Direktur PT Bali Ocean Magic (1988-2017); Direktur Utama PT Mandra Alila (1995-2015); Komisaris PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013); Direktur PT Bina Bodi Prima (2000-2013); dan Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Asia Leisure Network.</p> <p>Re-appointed as President Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously, he served as President Director of PT Nusantara Island Resort in 1989; Commissioner of PT Asia Leisure Network since 2010; Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018); Director of PT Bali Ocean Magic (1988-2017); President Director of PT Mandra Alila (1995-2015); Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013); Director of PT Bina Bodi Prima (2000-2013); and Director of PT Sarana Bodi Atmaraga. He has concurrent positions as Commissioner of PT Asia Leisure Network.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Terdapat hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Okie Rehardi Lukita, yaitu sama-sama sebagai pemegang saham PT Asia Leisure Network (ALN) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. ALN merupakan pemegang saham utama Perseroan.</p> <p>There is an affiliated relationship with the President Commissioner of the Company, Okie Rehardi Lukita. They are both shareholders of PT Asia Leisure Network (ALN) and each own 50% shares. ALN is the main shareholder of the Company.</p>



Hendry Utomo
Direktur
Director

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/sertifikasi Education History/Certification	<p>Sarjana Bisnis di bidang akuntansi dari California State University, Los Angeles, tahun 1986 dan University of Wisconsin, Madison tahun 1987 dari bidang yang sama. Gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya Business School tahun 1996.</p> <p>Bachelor's Degree in Accounting from California State University, Los Angeles, in 1986 and University of Wisconsin, Madison in 1987 in the same field. Master's Degree in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1996.</p>
Riwayat Jabatan Work Experience	<p>Diangkat kembali sebagai Direktur BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandra Alila sejak 2015. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan material bangunan dan pendidikan.</p> <p>Re-appointed as Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously, he served as President Director of PT Mandra Alila since 2015. He has concurrent positions as Commissioner in several companies engaged in manufacturing and trading of building materials and education.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.</p>



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur
Director

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/sertifikasi Education History/Certification	Lulus dari Hotel & Tourism Training Institute tahun 1990. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen hotel. Graduated from Hotel & Tourism Training Institute in 1990. Has more than 20 years of experience in hotel management.
Riwayat Jabatan Work Experience	Diangkat kembali sebagai Direktur BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali (2009-2019). Re-appointed as Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously he served as General Manager of Waterbom Bali (2009-2019).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



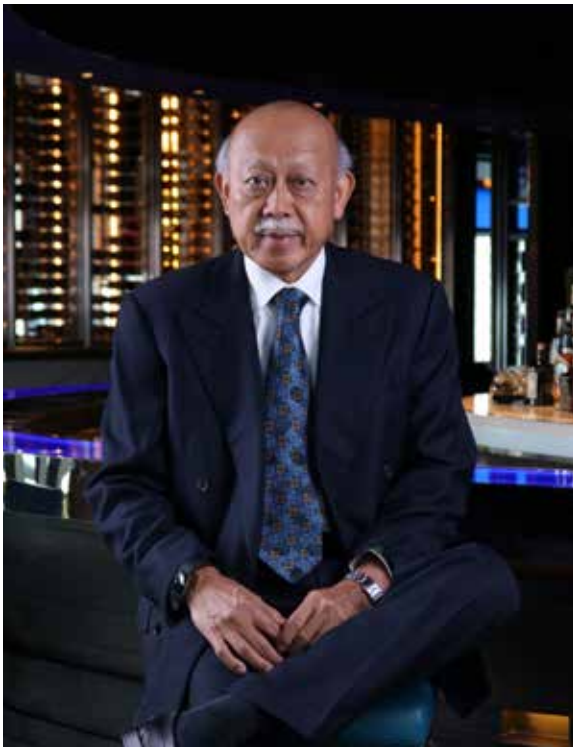
1 Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

2 Alexander Shaik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 I Gusti Putu Wisesa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner



Okie Rehardi Lukita
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Usia Age	70 tahun 70 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/sertifikasi Education History/Certification	<p>Mendapatkan gelar di bidang Matematika dari University of California, Los Angeles, AS, tahun 1972 dan gelar Master di bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, AS, tahun 1975.</p> <p>He obtained a Bachelor's degree in Mathematics from the University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and a Master's degree in Finance from the Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.</p>
Riwayat Jabatan Work Experience	<p>Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014); Komisaris PT Nusapacific Island Development (1992-2006); Komisaris PT Asia Leisure Network (2008-2010); Marketing Division Head di Citibank, Jakarta; dan bergabung dengan Astra Group, (1983-1990).</p> <p>Re-appointed as President Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014); Commissioner of PT Nusapacific Island Development (1992-2006); Commissioner of PT Asia Leisure Network (2008-2010); Marketing Division Head at Citibank, Jakarta; and joined the Astra Group (1983-1990).</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan yaitu sama-sama sebagai pemegang saham PT Asia Leisure Network (ALN) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. ALN merupakan pemegang saham utama Perseroan.</p> <p>There is an affiliation relationship with the President Director of the Company. He and the President Director of the Company each own 50% shares of PT Asia Leisure Network (ALN), which is the main shareholder of the Company.</p>



Alexander Shaik
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia dan Inggris, Hong Kong PR Australia and UK, PR of Hong Kong
Riwayat Pendidikan/ sertifikasi Education History/ Certification	<p>Meraih Bachelor of Laws (Honours), University of Melbourne dan Bachelor of Arts, University of Melbourne. Bar Admissions Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).</p> <p>He obtained a Bachelor of Laws (Honours) and a Bachelor of Arts, from the University of Melbourne. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).</p>
Riwayat Jabatan Work Experience	<p>Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Associate, International Finance Group di Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005); Associate, International Capital Markets di Allen & Overy, Tokyo, Jepang (2001); Solicitor, corporate and commercial group di Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001); Solicitor, commercial group di Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999); dan Legal officer, HQ group di Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy (1995-1997). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Partner (holding equity), General Counsel, Chief Compliance Officer di Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong sejak 2005.</p> <p>Re-appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Senior Associate, International Finance Group in Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005); Associate, International Capital Markets at Allen & Overy, Tokyo, Japan (2001); Solicitor, corporate and commercial group at Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001); Solicitor, commercial group at Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999); and Legal officer, HQ group in the Commonwealth Department of Primary Industries and Energy (1995-1997). He has concurrent positions as Partner (holding equity), General Counsel, Chief Compliance Officer at Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong since 2005.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.</p>


I Gusti Putu Wisesa

 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/ sertifikasi Education History/ Certification	<p>Hotel and Tourism Educational Center of Bali – Hotel Management Diploma (Accounting & Finance) pada 1985 dan American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI), Bali – Certified Hotel Administrator (CHA) pada 2014.</p> <p>Hotel and Tourism Educational Center of Bali – Diploma in Hotel Management (Accounting & Finance) in 1985 and American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI), Bali – Certified Hotel Administrator (CHA) in 2014.</p>
Riwayat Jabatan Work Experience	<p>Diangkat sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Beliau memiliki 35 tahun pengalaman dalam bidang keuangan di industri perhotelan di kawasan Asia, pernah menjabat di antaranya sebagai Alila Hotels & Resorts – Vice President Finance (Sep 2013 – Mei 2019); COMO Hotels & Resorts, Singapore HQ based – Corporate Financial Controller (Jul 2006 – Des 2009); COMO Hotels & Resorts Regional Asia, Bangkok based – Financial Controller (Feb 2004 – Jun 2006); The Metropolitan Bangkok – Thailand – Direktur Keuangan (Feb 2003 – Jan 2004); dan Hard Rock Hotel Bali, Bali, Indonesia – Direktur Keuangan (Jan 2002 – Feb 2003). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di internal maupun eksternal Perseroan.</p> <p>Appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the resolution of the Annual GMS on August 28, 2020. He has 35 years of experience in finance in the hotel industry in Asia, having served among others as: Alila Hotels & Resorts – Vice President of Finance (Sep 2013 – May 2019); COMO Hotels & Resorts, Singapore HQ based – Corporate Financial Controller (Jul 2006 – Des 2009); COMO Hotels & Resorts Regional Asia, Bangkok based – Financial Controller (Feb 2004 – Jun 2006); The Metropolitan Bangkok – Thailand – Finance Director (Feb 2003 – Jan 2004); and Hard Rock Hotel Bali, Bali, Indonesia – Finance Director (Jan 2002 – Feb 2003). He has no concurrent positions in the Company's internal or external.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.</p>



Johandi Kumaheri
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Usia Age	63 tahun 63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan sertifikasi Education History/ Certification	Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, tahun 1981 dan gelar Master dari Prasetya Mulya Institute of Management tahun 2000. He obtained a Bachelor's degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1981 and a Master's degree from Prasetya Mulya Institute of Management in 2000.
Riwayat Jabatan Work Experience	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008); Direktur di PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006); Komisaris di PT Dewata Wibawa (1998-2003); Komisaris di PT Jababeka Tbk (2000- 2002); Direktur PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000); Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses (1988-2000); dan GM PT Sarotama Prima (1984-1988). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Kartika Bina Medikatama sejak 2016; Direktur Utama PT Indika Asaba Propertindo sejak 2013; Komisaris di PT Bayu Beringin Lestari sejak 2010; dan Direktur Utama PT Marmitria Land sejak 1999. Re-appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as President Director of PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008); Director at PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006); Commissioner at PT Dewata Wibawa (1998-2003); Director at PT Jababeka Tbk (2000- 2002); Director at PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000); and GM at PT Sarotama Prima (1984-1988). He has concurrent positions as President Director of PT Kartika Bina Medikatama since 2016; President Director of PT Indika Asaba Propertindo since 2013; Commissioner at PT Bayu Beringin Lestari since 2010; and President Director of PT Marmitria Land since 1999.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.



Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Korea Selatan
Riwayat Pendidikan/sertifikasi Education History/Certification	Lulusan Literasi Rusia dari Seoul National University, Korea Selatan tahun 1997. Menyelesaikan program MBA dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat, tahun 2018. Bachelors's Degree in Russian Literacy from Seoul National University, South Korea in 1997. Completed the MBA program from the University of California at Berkeley, USA, in 2018.
Riwayat Jabatan Work Experience	Diangkat kembali sebagai Komisaris BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager, FX/Derivative Sales di NH Bank Seoul, Korea sejak 2012; Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-Juli 2012); Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005); dan Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur, Managing Portfolio Companies di Dominus Investment Jakarta (2017-sekarang). Re-appointed as Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Senior Manager, FX/Derivative Sales at NH Bank Seoul, Korea since 2012; Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-July 2012); Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005); and Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000). He has concurrent positions as Director, Managing Portfolio Companies at Dominus Investment Jakarta (2017-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Profile Based on Position

Jabatan Position	Lokasi Kerja Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2020	2019
	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
General Manager General Manager	3	-	1	1	1	1	5	2
Manajer Eksekutif Executive Manager	5	-	6	7	-	2	11	9
Manajer Manager	6	6	15	42	11	11	32	59
Asisten Manajer Assitant Manager	5	9	24	96	47	61	76	166
Officer Staff	2	1	87	134	104	107	193	242
Non Staf Non Staff	4	4	113	-	-	-	117	4
Jumlah Total	25	20	246	280	163	182	434	482

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Profile Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	Lokasi Kerja Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2020	2019
	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
Strata 3 Doctor	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	9	2	1	1	-	-	10	3
Sarjana Bachelor	11	13	33	42	7	16	51	71
Akademi Academy	-	0	122	121	79	63	201	184
SMU/SMP/SD High School/Junior High School/Elementary School	5	5	90	116	77	103	172	224
Jumlah Total	25	20	246	280	163	182	434	482

Profil Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Profile Based on Age

Usia Age	Lokasi Kerja Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2020	2019
	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
< 30 tahun/ years old	2	4	59	89	29	20	90	113
30-50 tahun/ years old	16	13	176	182	131	137	323	332
> 50 tahun/ years old	7	3	11	9	3	25	21	37
Jumlah Total	25	20	246	280	163	182	434	482

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Profile Based on Employment Status

Status	Lokasi Kerja Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2020	2019
	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
Tetap Permanent	18	15	208	220	156	163	382	398
Kontrak Contract	7	5	38	60	7	19	52	84
Jumlah Total	25	20	246	280	163	182	434	482

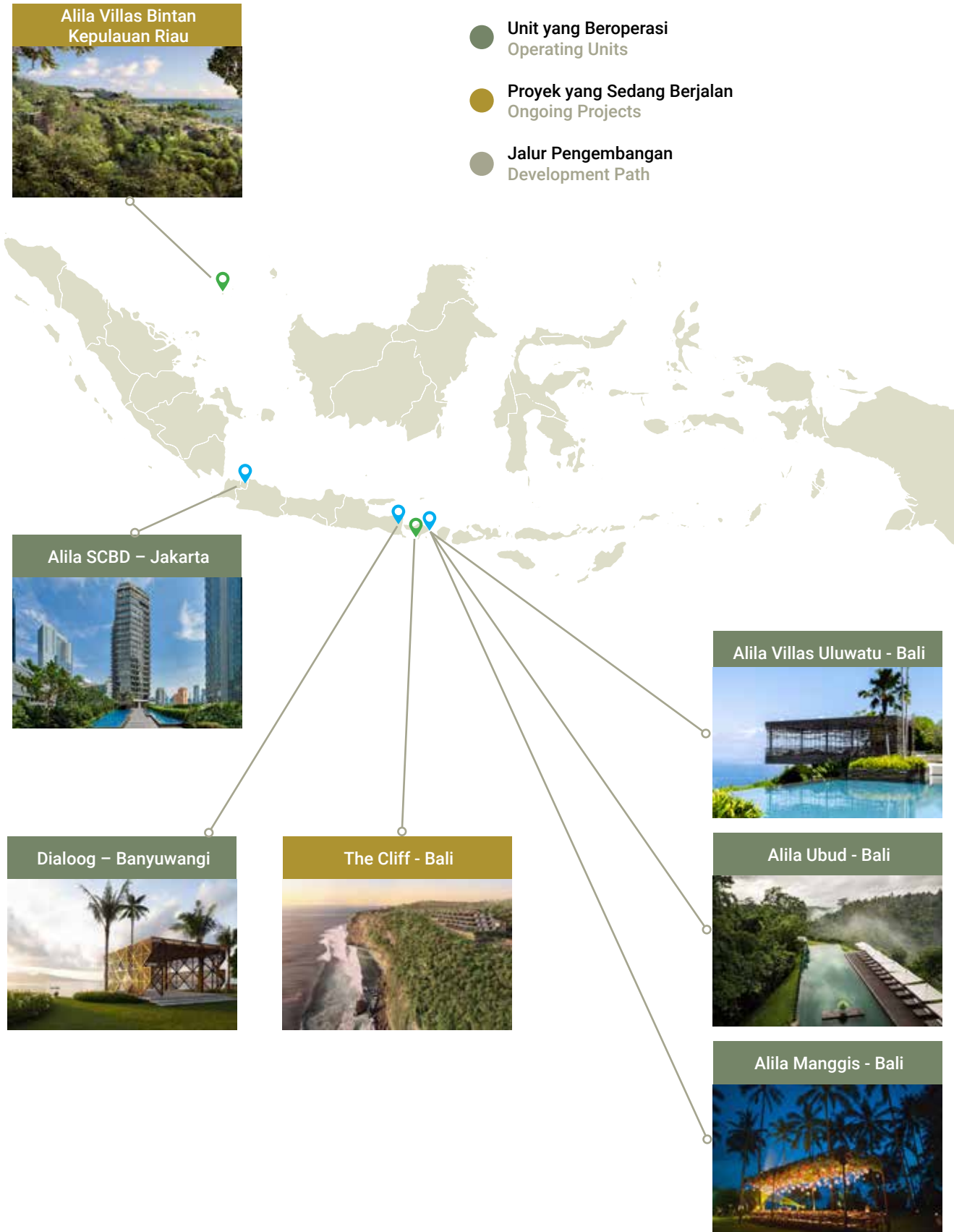
Profil Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Profile Based on Gender

Gender	Lokasi Kerja Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2020	2019
	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
Pria Male	17	-	179	199	97	110	293	309
Perempuan Female	8	-	67	81	66	72	141	153
Jumlah Total	25	-	246	280	163	182	434	462

Wilayah Operasi

Employee Demographics



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, is as follows:

Pemegang Saham ≥ 5% Shareholders ≥ 5%			
Pemegang Saham Shareholders	Status Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (In Share)	%
Archipelago Resorts and Hotels Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	1.893.286.000	27,80
PT Asia Leisure Network	Lembaga Lokal Local Institution	1.702.818.712	25,00
NV III Holdings Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	885.770.600	13,00
Shinhan Investment Corp Group	Lembaga Asing Foreign Institution	343.963.600	5,05
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) (Individuals with ownership of less than 5%)	Individu Lokal Local Institution		29,15

Dari keseluruhan komposisi pemegang saham, tidak terdapat kelompok masyarakat yang memiliki jumlah saham Perseroan dengan kepemilikan di bawah 5%.

From the overall composition of shareholders, there is no individuals who own the shares of less than 5%.

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Status Shareholder Groups Based on Status			
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (In Share)	%
Pemodal Lokal / Local Investor			
Individu Individual	1.085	1.598.064.304	23,46
Institusi Institution	14	2.033.999.093	29,86
Jumlah Pemodal Lokal Total of Local Investors	1.099	3.632.063.397	53,32
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Individu Individual	3	8.453.603	0,13
Institusi Institution	7	3.170.752.200	46,55
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investors	10	3.179.205.803	46,68
Jumlah Keseluruhan Pemodal Total Investors	1.109	6.811.269.200	100,00

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

20 Pemegang Saham Terbesar 20 Largest Shareholders							
Institusi Lokal Local Institution		Institusi Asing Foreign Institution		Individu Lokal Local Individual		Individu Asing Foreign Individual	
Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%
Asia Leisure Network, PT	25,00	Archipelago Resorts and Hotels Limited	27,8	Edy Suwarno Al Jap L Sing	3,22	-	-
Sas Gramarindo Sentosa, PT	2,34	NV III Holdings Limited	13	Aspin Suryanna	1,24	-	-
Minna Padi Pringgondani Saham	1,50	HSBC-Fund Service A/C 006 KSD-NH Investment and Securities	3,61	Jimmy Hidayat	1,24	-	-
PT Sinarmas Asset Management	0,56	HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	1,44	Firmansyah Theja	0,64	-	-
PT Graha Prima Sejahtera	0,36	OCBC Securities Pte Ltd-Client A/C	0,4	Lukky Gunawan	0,39	-	-
		Megarich Capital Pte Ltd	0,3	Henry Kurniawan Latief	0,35	-	-
				Luci Kristiani Handajani	0,35	-	-
				Roslily	0,26	-	-
				Hendry Yanto, Se	0,26	-	-
Jumlah Total	29,76		47,4		7,95	-	-

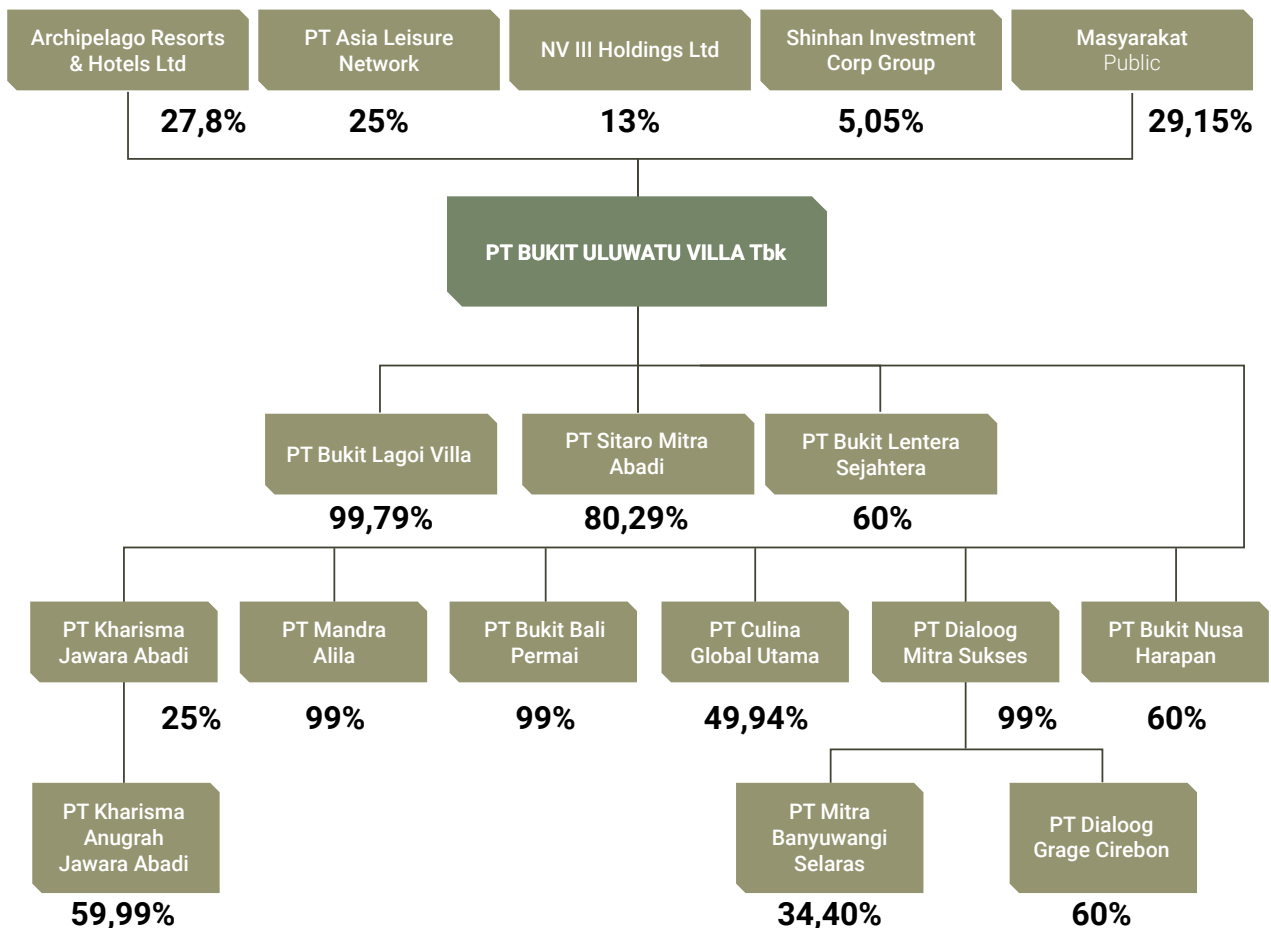
Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Keterangan Description	Tanggal Date	Total Saham (Lembar) Total Share	Tercatat (Lembar) Recorded (Share)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Public Offer	12 Juli 2010 July 12, 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	260	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Pre-emptive Right Issue	26 Juni 2012 June 26, 2012	238.889.000	3.096.031.500	448	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Pre-emptive Right Issue	02 November 2016 November 02, 2016	309.603.100	3.405.634.600	582	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2 Stock Split 1:2	1 Agustus 2018 August 1, 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	-	BEI

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Tanggal Pendirian Establishment Date	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Status Status
Entitas Anak Kepemilikan Langsung Subsidiary with Direct Ownership					
PT Bukit Lagoi Villa	1 Juli 2010 July 1, 2010	99,79%	Jasa akomodasi (hotel dan <i>cottage</i>) dan <i>real estate</i> Accommodation (hotels and cottages) and real estates	Jl. Kota Kapur Wisma Bintang Resort Cakrawala	Beroperasi sejak 2010 Operating Since 2010
PT Sitaro Mitra Abadi	06 April 2010 April 6, 2010	80,29%	Jasa akomodasi (<i>cottage</i>) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Bukit Lentera Sejahtera	10 Maret 2011 March 10, 2011	60,00%	Perhotelan, Penyedia Makanan dan Minuman, dan Jasa Hospitality, Food and Beverage and Services	Kawasan SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
PT Bukit Nusa Harapan	19 Januari 2011 January 19, 2011	60,00%	Jasa akomodasi (hotel dan <i>cottage</i>) dan perhotelan Accommodation (hotel and cottage) and hotels	Jl. Blimbing Sari Br Tambyak, Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali	Beroperasi sejak 2012 Operating Since 2012
PT Bukit Bali Permai	06 November 2014 November 6, 2014	99,00%	Perdagangan, Pembangun, Industri, Pertanian, Percetakan, Pengangkutan, perbengkelan dan jasa Trading, Construction, Industry, Agriculture, Printing, Transportation, Workshops and Services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Mandra Alila	15 September 1992 September 15, 1992	99,00%	Jasa akomodasi (hotel dan <i>cottage</i>) dan <i>real estate</i> Accommodation (hotel and cottage) and real estate	Br Buitan Manggis Karangasem	Beroperasi sejak 1995 Operating Since 1995
PT Dialoog Mitra Sukses	15 Januari 2013 January 15, 2013	99,00%	Jasa akomodasi (<i>cottage</i>) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Tanggal Pendirian Establishment Date	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Status Status
Entitas Anak Kepemilikan Melalui PT Dialog Mitra Sukses Subsidiary Ownership through PT Dialog Mitra Sukses					
PT Dialog Grage Cirebon	11 Juni 2013 June 11, 2013	60,00%	Jasa, Perdagangan, Perindustrian, dan Pengangkutan Darat Service, Trading, Industry and Land Transportation	Jl. P. Drajat, Komplek Pegambiran Residence Blok A1, No. 12, Cirebon, Jawa Barat	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Mitra Banyuwangi Selaras	5 Juli 2013 July 5, 2013	34,40%	Jasa Service	Jl. Argopuro No.57, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kab. Banyuwangi Jawa Timur	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
Entitas Asosiasi Associates					
PT Kharisma Jawara Abadi	3 Oktober 2013 October 3, 2013	25,00%	Jasa, Perindustrian, Perdagangan, dan Pembangunan Services, Industry, Trading and Construction	Equity Tower, Marquee Executive Office, Lt. 35. Lot 9, Kawasan SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
PT Culina Global Utama	28 Mei 2012 May 28, 2012	49,94%	Restoran atau Bar Restaurant or Bar	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2013 Operating Since 2013

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/ Profession	Pelayanan Services	Alamat Address	Biaya (Rp) Fee	Periode Period
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa Kustodian Saham Share Custodian Services	Gedung BEI Tower 1, Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta	11.000.000	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
PT EDI Indonesia	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek Recording the securities ownership and distributing rights related to securities	Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Wisma SMR, Lt. 10, Jakarta 14350.	19.800.000	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, CPA (BDO)	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79, Jakarta, 12910	650.000.000	Tahun 2019 In 2019
Ashoya Ratam, S.H., M. Kn.	Notaris/ PPAT KA Jaksel Notary/PPAT KA, South Jakarta	Jl. Suryo, No.54, Kebayoran Baru, Jakarta, 12180	38.147.725	Tahun 2015 s/d saat ini Since 2015 up to present
KJPP Rengganis Hamid & Rekan Kantor Cabang Bali	Jasa Penilai Aktiva Asset Appraisal Service	Jl. Mertanadi No. 88, Pertokoan Mertanadi Blok B, Lingkungan Abianbase, Kuta, Badung, Bali 80361	11.000.000	Tahun 2018 In 2018

KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tersebut di atas, seluruhnya tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

The appointed KAP does not provide non-audit services to the Company. The Capital Market Supporting Institutions and Professionals mentioned above have no affiliation with the Company as defined in the Capital Market Law.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Alila Villas Uluwatu memperoleh sertifikat sebagai Hotel Bintang Lima dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bali Mandiri. Sertifikat ini berlaku mulai 20 Januari 2020 sampai dengan 19 Januari 2023. Alila Villas Uluwatu obtained a certificate as a Five Star Hotel from Bali Mandiri Tourism Business Certification Institute. This certificate is valid from January 20, 2020 to January 19, 2023.



Alila Villas Uluwatu memperoleh Sertifikat Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Alila Villas Uluwatu received a Certificate of New Era of Life in the Tourism Sector from Bali Provincial Tourism.



Alila Villas Uluwatu meraih akreditasi dari The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, dengan masa berlaku 9 Desember 2020 sampai dengan 9 Desember 2021. Alila Villas Uluwatu received accreditation from The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, with a validity period from December 9, 2020 to December 9, 2021.



Alila Villas Uluwatu dinobatkan sebagai Best Wedding Hotels- No.1 di Asia dari Smart Travel Asia. Alila Villas Uluwatu has been named Best Wedding Hotels- No.1 in Asia from Smart Travel Asia.



Alila Villas Uluwatu memperoleh Sertifikasi dari EarthCheck. Alila Villas Uluwatu obtained a certification from EarthCheck.

Alila Villas Uluwatu memperoleh penghargaan sebagai berikut: Alila Villas Uluwatu obtained the following awards:



TOP 20 Resorts in Indonesia Conde Nast Traveler Readers' Choice Awards 2020



#10 Best Boutique Hotels DestinAsian Reader's Choice Awards 2020



#3 Hotel Design Of The Year Destination Deluxe Awards 2020



The Sexiest Honeymoon - Resort Pools of 2020 Best Ocean Views BRIDES magazine, U.S.



World Most Awesome Swimming Pools, ESCAPISM magazine



The 50 Greatest Hotels In The World, The Telegraph, UK



Four Star Rating - Alila Villas Uluwatu and Four Star Rating - Spa Alila At Alila Villas Uluwatu

Alila Manggis memperoleh penghargaan dan sertifikat sebagai berikut: Alila Manggis obtained the following awards and certificates:



No 2 di Indonesia dari Travel Leisure
Number 2 in Indonesia by Travel Leisure



No 6 di Asia dari Travel and Leisure
Number 6 in Asia from Travel and Leisure



No 20 di Dunia dari Travel and Leisure
Number 20 in the World from Travel and Leisure

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information On Company Website

Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui situs www.buvagroup.com, yang di antaranya memuat keterangan sebagai berikut:

The Company discloses information to the public through the website www.buvagroup.com, which includes the following information:

No	Informasi Information
1	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
2	Kode Etik Code of Conduct
3	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
4	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
5	Laporan Keuangan Terpisah (5 tahun terakhir) Separated Financial Statements (last 5 years)
6	Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal Charter for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit

04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2020, pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Penghentian penerbangan internasional dan pembatasan ketat mobilitas berpengaruh pada perekonomian dunia yang melambat. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi dihampir seluruh negara tertekan dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional.

Gangguan rantai pasok global dan belum meratanya penyebaran vaksin membuat perekonomian dunia mengalami penurunan signifikan dibanding sebelum pandemic. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi dunia terkoreksi sebesar 3,3%. Untuk mencegah penurunan yang lebih besar, pemerintah di banyak negara melakukan insentif fiskal dan moneter dengan alokasi dana besar untuk penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi.

Perlambatan global berdampak pada perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi nasional terkoreksi sebesar 2,07% secara tahunan. Hal ini tidak lepas dari menurunnya kontribusi sektor usaha yang menjadi penopang perekonomian seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan.

Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk PSBB di beberapa daerah tidak dapat dihindari. Pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan signifikan pada seluruh komponen yaitu konsumsi rumah tangga, investasi Pemerintah dan swasta serta ekspor.

Kondisi Industri Perhotelan dan Pariwisata

Kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh sektor usaha termasuk sektor pariwisata. Di sektor pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di tahun 2020 sebesar 4.022.505 orang, turun sebesar 75,03% dari tahun 2019 sebanyak 16.106.954 orang. Penurunan kunjungan wisman tentunya berdampak pada industri pendukung pariwisata seperti perhotelan.

Di Jakarta, tingkat hunian kamar (okupansi) hotel baik hotel berbintang maupun nonbintang sepanjang tahun 2020 turun signifikan dibanding masa sebelum pandemi. Okupansi hotel berbintang di Jakarta sebesar 38,73% dan hotel non bintang sebesar 33,98%. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterbitkan oleh Pemprov DKI Jakarta untuk mencegah penularan virus corona merupakan salah satu penyebab turunnya okupansi hotel.

Kondisi serupa juga terjadi di banyak kota lain di Indonesia. Di Bali, okupansi hotel di tahun 2020 sebesar 25,54%, turun drastis dari tahun 2019 sebesar 54,73%. Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, pada tahun 2020 tingkat okupansi hotel

National and Global Economic Conditions

Throughout the year 2020, the Covid-19 pandemic had a significant impact on the global economy. The suspension of international flights and strict mobility restrictions affected the slowing world economy. Various indicators showed that consumption, investment, and production activities in almost all countries were under pressure, resulting in a decline in international trade.

Disruptions in the global supply chain and the uneven distribution of vaccines have caused a significant downturn in the global economy compared to before the pandemic. The World Bank reported a downward revision of global economic growth by 3.3%. To prevent further decline, governments in many countries implemented fiscal and monetary incentives by allocating substantial funds for handling the pandemic and economic recovery.

The global slowdown has also affected the Indonesian economy. The Central Statistics Agency (BPS) reported a revised annual national economic growth rate of 2.07%. This can be attributed to the decline in the contribution of business sectors that are key to the economy, such as manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining.

The rapid spread of the pandemic across all regions of Indonesia since early March 2020 has resulted in the unavoidable implementation of mobility restrictions policy, including large-scale social restrictions (PSBB) in certain areas. These mobility limitations led to a significant decline in all components, including household consumption, government and private investment, and exports.

The Hospitality and Tourism Industry

The economic contraction caused by the Covid-19 pandemic has impacted all business sectors, including the tourism sector. In the tourism sector, the number of foreign tourists in 2020 was 4,022,505 people, a decrease of 75.03% compared to 2019 of 16,106,954 people. The decline in international tourist arrivals has undoubtedly affected tourism industries, such as the hotel industry.

In Jakarta, the occupancy rate for both star-rated and non-star-rated hotels significantly declined throughout 2020 compared to pre-pandemic period. The occupancy rate of star-rated hotels in Jakarta was 38.73%, while non-star-rated hotels recorded a rate of 33.98%. The Large-Scale Social Restrictions (PSBB) issued by the DKI Jakarta Provincial Government to prevent the spread of the coronavirus was one of the causes of the decline in hotel occupancy.

Similar conditions also occurred in many other cities in Indonesia. In Bali, the hotel occupancy rate in 2020 was 25.54%, a drastic decrease from 54.73% in 2019. When viewed by hotel classification, the occupancy rate of star-rated hotels

bintang tercatat sebesar 28,71%, menurun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 59,56%. Sementara okupansi hotel non bintang pada tahun 2020 sebesar 11,63%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 34,08%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

BUVA membagi operasional usahanya dalam 3 (tiga) segmen yaitu hotel; gaya hidup, rekreasi dan hiburan; dan real estat. Uraian mengenai ketiga segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Segmen Usaha Hotel

Perseroan mengelola hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis. Seluruh hotel yang dikelola Perseroan mengedepankan layanan berkualitas standar internasional dan ramah lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Segmen hotel merupakan kontributor utama yang menopang pendapatan Perseroan.

Hotel dan resor yang dikelola oleh Perseroan di antaranya Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis merupakan brand ternama sebagai hotel yang ramah lingkungan dengan standar layanan dunia. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya Gold Certification dari EarthCheck, sebuah lembaga sertifikasi skala dunia yang menangani masalah manajemen lingkungan hidup yang digunakan di industri pariwisata termasuk perhotelan untuk melakukan benchmarking dan sertifikasi atas praktik operasional pengelola hotel.

Sepanjang tahun 2020, kinerja pendapatan dan profitabilitas segmen usaha hotel sebagai berikut:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2020	2019		2020	2019	
	Hotel					
	67.905,88	299.362,18	-77,32%	(1.659.675,78)	(82.774,61)	1.905,05%

Pendapatan segmen hotel sebesar Rp67,90 miliar di tahun 2020, turun sebesar 77,32% dari tahun 2019 senilai Rp299,36 miliar. Rugi segmen sebesar Rp1.659,67 miliar di tahun 2020, meningkat sebesar 1.905,05% dari rugi segmen tahun 2019 yang senilai Rp82,77 miliar.

2. Segmen Usaha Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan

Segmen usaha gaya hidup, rekreasi, dan hiburan terdiri atas beach club dan restoran yang lokasinya sama dengan hotel-hotel Perseroan. Kehadiran segmen ini untuk memberikan pengalaman baru yang berkesan bagi seluruh pengunjung hotel. Segmen ini menampilkan merek-merek seperti Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger, dan Vong Kitchen.

in 2020 was recorded at 28.71%, a decrease compared to 2019, which was 59.56%. Meanwhile, the occupancy rate of non-star-rated hotels in 2020 was 11.63%, a decrease compared to 34.08% in 2019.

Operation Review of Business Segment

BUVA divides its business operations into 3 (three) segments, namely hotels; lifestyle, leisure and entertainment; and real estate. The description of the three business segments is as follows:

1. Hotel Business Segment

The company manages Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis hotels. All hotels operated by the company prioritize high-quality international-standard services and environmentally friendly practices to support sustainable development. The hotel segment is the main contributor to the company's revenue.

The hotels and resorts managed by the company, including Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis, are renowned brands known for their environmentally friendly practices and world-class service standards. This is evidenced by their achievement of obtaining the Gold Certification from EarthCheck, a globally recognized certification body that addresses environmental management issues in the tourism industry, including hotels. This certification serves as a benchmark and recognition of the hotels' operational practices.

Throughout 2020, the performance of the hotel business segment in terms of revenue and profitability is as follows:

The hotel segment generated revenue of Rp67.90 billion in 2020, a decrease of 77.32% compared to Rp299.36 billion in 2019. The segment incurred a loss of Rp1,659.67 billion in 2020, an increase of 1,905.05% compared to a segment loss of Rp82.77 billion in 2019.

2. Lifestyle, Leisure, and Entertainment Business Segment

The lifestyle, recreation, and entertainment business segment consist of beach clubs and restaurants which are located in the same areas as the Company's hotels. This segment aims to provide a memorable experience for all hotel visitors. The segment features brands such as Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger, and Vong Kitchen.

Kinerja segmen usaha Gaya Hidup, Rekreasi dan Hiburan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The performance of the lifestyle, recreation, and entertainment business segment throughout 2020 is as follows:

Dalam Rp juta		In million Rupiah				
Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2020	2019		2020	2019	
Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan Lifestyle, Leisure, Entertainment	-	313.343,34	(100%)	-	(55.269,38)	(100%)

Pada tahun 2020, segmen bisnis gaya hidup, rekreasi dan hiburan tidak memperoleh pendapatan. Sehingga laba dari segmen ini pun nihil. Sementara pada tahun 2019, pendapatan segmen sebesar Rp313,34 miliar, dan rugi segmen sebesar Rp55,27 miliar.

In 2020, the lifestyle, leisure, and entertainment business segment did not generate any revenue, resulting in zero profit for the segment. In contrast, in 2019, the segment generated revenue of Rp313.34 billion and incurred a loss of Rp55.27 billion.

3. Segmen Usaha Real Estat

Perseroan mengelola segmen usaha real estat yang terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang maupun akan dikembangkan. Selama tahun 2020, kinerja segmen Real Estate sebagai berikut:

3. Real Estate Business Segment

The Company manages the real estate business segment which consists of land and buildings that are being or will be developed. During 2020, the performance of the Real Estate segment was as follows:

Dalam Rp juta		In million Rupiah				
Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2020	2019		2020	2019	
Real Estat Real Estate	-	-	-	(409.835,89)	(2.151,78)	18.946,37%

Pada tahun 2020 dan 2019, segmen real estate tidak memperoleh pendapatan. Rugi segmen sebesar Rp409,83 miliar di tahun 2020, meningkat sebesar 18.946,37% dari tahun 2019 sebesar Rp2,15 miliar.

In 2020 and 2019, the real estate segment did not generate any revenue. The segment incurred a loss of Rp409.83 billion in 2020, an increase of 18,946.37% from Rp2.15 billion in 2019.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu villa Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk Perseroan.

The analysis and discussion regarding financial performance are based on the information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its Subsidiaries for the years ended on December 31, 2020, and December 31, 2019, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, appointed by the Company.

Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's Financial Statement is in accordance with the financial accounting standards in Indonesia and has obtained a fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement Of Financial Position

Aset Assets				
Dalam Rupiah			In Rupiah	
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash and Bank	2.820.659.621	14.768.583.370	(11.947.923.749)	(80,90%)
Investasi jangka pendek Short-term investment	-	38.940.000.000	(38.940.000.000)	(100,00%)
Piutang usaha pihak ketiga – neto Trade Receivables Third Parties - Net	2.032.343.886	99.733.180.594	(97.700.836.708)	(97,96%)
Piutang usaha pihak berelasi Trade Receivables Related Parties	112.001.968.980	120.973.994.813	-8.972.025.833	-7,42%
Piutang lain-lain pihak ketiga – neto Other Receivables from Third Parties – Net	19.592.120.353	11.349.869.834	8.242.250.519	72,62%
Piutang lain-lain pihak berelasi Other Receivables from Related Parties	42.553.071.236	34.340.320.717	8.212.750.519	23,92%
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali under Resale Agreement	-	76.958.123.998	(76.958.123.998)	100,00%
Persediaan Inventories	1.129.547.960	10.702.663.867	(9.573.115.907)	(89,45%)
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	1.468.041.196	8.735.782.975	(7.267.741.779)	(83,20%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	50.998.985	5.661.817.326	(5.610.818.341)	(99,10%)
Total aset lancar Total Current Assets	139.810.879.427	388.206.563.754	(248.395.684.327)	(63,99%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Penyertaan saham Investments in Shares of Stock	4.886.891.734	9.951.071.968	-5.064.180.234	-50,89%
Aset real estat-neto Real Estate Assets - Net	309.790.833.158	304.730.244.843	5.060.588.315	1,66%

Aset | Assets

Dalam Rupiah		In Rupiah		
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset dalam pembangunan – neto Assets Under Construction - Net	320.075.421.083	1.419.160.112.138	-1.099.084.691.055	-77,45%
Aset tetap- neto Fixed Assets – Net	1.134.073.763.867	1.695.578.272.430	-561.504.508.563	-33,12%
Aset Hak Guna- neto Right of Use Assets - Net	26.467.564.798	-	26.467.564.798	100,00%
Perlengkapan operasional hotel – neto Hotel Operating Equipment – Net	-	9.698.916.814	(9.698.916.814)	-100,00%
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	-	15.125.354.359	(15.125.354.359)	-100,00%
Aset tidak lancar lainnya Other Non-current Assets	342.114.841.830	348.042.528.075	-5.927.686.245	-1,70%
Total aset tidak lancar Total Non-current Assets	2.137.409.316.470	3.802.286.500.627	-1.664.877.184.157	-43,79%
Total Aset Total Assets	2.277.220.195.897	4.190.493.064.381	-1.913.272.868.484	-45,66%

Aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.277,22 miliar pada tahun 2020, turun sebesar 45,66% dari tahun 2019 sebesar Rp4.190,49 miliar. Penurunan aset disebabkan turunnya aset lancar sebesar 63,99% menjadi Rp139,81 miliar di tahun 2020 dari tahun sebelumnya senilai Rp388,21 miliar dan aset tidak lancar sebesar 43,79% menjadi Rp2.137,41 miliar di tahun 2020.

Komponen aset lancar yang turun di antaranya kas dan bank; investasi jangka pendek; piutang usaha; dan persediaan. Sementara akun aset tidak lancar yang turun yaitu penyertaan saham, aset dalam pembangunan, perlengkapan operasional, aset pajak tangguhan dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's assets amounted to Rp2,277.22 billion in 2020, a decrease of 45.66% from Rp4,190.49 billion in 2019. The decrease in assets was due to a 63.99% decrease in current assets to Rp139.81 billion in 2020 from the previous year of Rp388.21 billion, and a 43.79% decrease in non-current assets to Rp2,137.41 billion in 2020.

The components of current assets that decreased include cash and bank; short-term investments; trade receivables; and inventories. Meanwhile, the non-current asset accounts that decreased include investment in shares of stocks, assets under construction, operational equipment, deferred tax assets, and other non-current assets.

Liabilitas Liability				
Dalam Rupiah			In Rupiah	
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities				
Utang usaha Short Term Loan	11.699.623.572	34.848.673.692	(23.149.050.120)	(66,43%)
Utang lain-lain Other Payables	166.702.054.852	257.594.667.385	(90.892.612.533)	(35,29%)
Utang pihak berelasi Due to Related Parties	5.756.171.692	324.489.943	5.431.681.749	1673,91%
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	300.566.176.713	215.872.704.147	84.693.472.566	39,23%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short Term Employee Benefit Liabilities	10.373.135.822	10.144.137.671	228.998.151	2,26%
Utang pajak Taxes Payable	25.433.641.575	29.793.599.014	(4.359.957.439)	(14,63%)
Uang muka pelanggan Advance from Customer	49.790.250.275	51.615.501.564	(1.825.251.289)	(3,54%)
Pinjaman jangka panjang bagian lancar Current Maturities of Long-Term Debts	1.137.783.946.374	772.969.262.321	364.814.684.053	47,20%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	1.708.105.000.875	1.373.163.035.737	334.941.965.138	24,39%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities				
Liabilitas imbalan Pasca-kerja karyawan Post-employment Benefits Liabilities	31.705.929.995	25.279.288.032	6.426.641.963	25,42%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar Long Term Loan Net of Current Maturities	75.721.912.329	564.226.574.205	(488.504.661.876)	(86,58%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	107.427.842.324	589.505.862.237	(482.078.019.913)	(81,78%)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.815.532.843.199	1.962.668.897.974	(147.136.054.775)	(7,50%)

Jumlah liabilitas sebesar Rp1.815,31 miliar di tahun 2020, turun sebesar 7,50% dibanding tahun 2019 senilai Rp1.962,67 miliar. Liabilitas yang turun disebabkan berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 81,78% menjadi Rp107,43 miliar dari tahun 2019 senilai Rp589,50 miliar. Sementara liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 24,39% menjadi Rp1.708,10 miliar di tahun 2020.

Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan turunnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar sebesar 86,58% menjadi Rp75,72 miliar di tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar Rp564,23 miliar.

The total liabilities amounted to Rp1,815.31 billion in 2020, a decrease of 7.50% compared to Rp1,962.67 billion in 2019. The decrease in liabilities was due to a decrease in long-term liabilities by 81.78% to Rp107.43 billion in 2020 from Rp589.50 billion in 2019. Meanwhile, short-term liabilities increased by 24.39% to Rp1,708.10 billion in 2020.

The decrease in long-term liabilities was due to a decrease in long-term loans after deducting the current portion by 86.58% to Rp75.72 billion in 2020, compared to Rp564.23 billion in 2019.

Ekuitas Equity				
Dalam Rupiah			In Rupiah	
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to the owners of the parent entity				
Modal Saham Capital Stock	340.563.460.000	340.563.460.000	0	0,00%
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	345.753.913.585	345.753.913.585	0	0,00%
Uang muka setoran modal Advance for Stock Subscription	72.343.600.000	71.843.600.000	500.000.000	0,70%
Saldo laba ditentukan penggunaannya Retained Earnings Appropriated	9.500.000.000	9.500.000.000	0	0,00%
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya Retained Earnings Unappropriated	(862.180.075.050)	138.147.573.021	(1.000.327.648.071)	(724,10%)
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali Difference Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest	(171.481.168)	(171.481.168)	0	0,00%
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	628.345.432.609	859.333.313.542	(230.987.880.933)	(26,88%)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	534.154.849.976	1.764.970.378.980	(1.230.815.529.004)	(69,74%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interests	(72.467.497.278)	462.853.787.427	(535.321.284.705)	(115,66%)
Total ekuitas Total Equity	461.687.352.698	2.227.824.166.407	(1.766.136.813.709)	(79,28%)

Pada tahun 2020, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp461,69 miliar, turun 79,28% dari tahun 2019 sebesar Rp2.227,82 miliar. Penurunan terutama disebabkan berkurangnya laba Perseroan karena dampak pandemi Covid-19.

In 2020, the Company's equity amounted to Rp461.69 billion, a decrease of 79.28% compared to Rp2,227.82 billion in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in the Company's profit as a result of the Covid-19 pandemic.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah		In Rupiah		
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Revenue	67.905.888.011	612.705.519.111	(544.799.631.100)	(88,92%)
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(36.219.853.025)	(266.534.069.070)	(230.314.216.045)	(86,41%)
Laba bruto Gross Profit	31.686.034.986	346.171.450.041	(314.485.415.055)	(90,85%)
Beban penjualan Selling expenses	(10.507.714.009)	(75.738.524.137)	(65.230.810.128)	(86,13%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expense	(101.487.183.773)	(246.772.096.435)	(145.284.912.662)	(58,87%)
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi Operational, property, maintenance and energy expenses	(17.968.360.539)	(45.137.985.312)	(27.169.624.773)	(60,19%)
Beban manajemen dan lisensi Management and license fees	(2.678.062.255)	(36.025.028.824)	(33.346.966.569)	(92,57%)
Rugi penurunan nilai aset tetap dan aset dalam pembangunan Loss on impairment of fixed assets and property under development	(970.139.149.542)	-	970.641.165.611	100,00%
Beban operasional lain Other operational expense	(6.708.832.493)	(4.312.473.455)	2.396.359.038	55,57%
Pendapatan operasional lain Other operational income	10.302.607.270	16.439.048.506	(6.136.441.236)	(37,33%)
Rugi usaha Loss from operations	(1.067.500.660.356)	(45.375.609.616)	-(1.022.125.050.740)	2252,59%
Pendapatan keuangan Finance income	1.492.313.650	7.431.892.393	(5.939.578.743)	(79,92%)
Beban keuangan Finance cost	(113.212.126.054)	(80.381.098.078)	32.831.027.976	40,84%
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan Loss before final tax and income tax	(1.179.220.472.760)	(118.324.815.301)	1.060.895.657.459	896,60%
Pajak final Final tax	(298.462.730)	(585.920.638)	(287.457.908)	(49,06%)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(1.179.518.935.490)	(118.910.735.939)	1.060.608.199.551	891,94%
Total manfaat (beban) pajak penghasilan Total Income tax benefit (expense)	(10.079.476.851)	5.488.620.507	(15.568.097.358)	(283,64%)
Rugi tahun berjalan Loss for the year	(1.189.598.412.341)	(113.422.115.432)	1.076.176.296.909	948,82%

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah		In Rupiah		
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan Pasca-kerja karyawan Remeasurement of provision for post-employment benefits	(2.307.772.608)	(1.636.695.960)	(671.076.648)	41,00%
Pajak penghasilan terkait Income tax effect	225.112.051	508.724.490	(286.612.439)	(55,75%)
Surplus revaluasi aset tetap Surplus on fixed asset revaluation	(228.845.400.000)	-	(228.845.400.000)	100,00%
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak Other comprehensive income (loss) after tax	(230.928.060.557)	(1.127.971.470)	229.800.089.087	20372,86%
Total kerugian komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(1.420.526.472.898)	(114.550.086.902)	1.305.976.385.996	1140,09%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Equity holders of the parent entity	(901.853.609.257)	(50.474.329.439)	851.379.279.818	1686,76%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	(287.744.803.084)	(62.947.785.993)	224.797.017.091	357,12%
Total Rugi Tahun Berjalan Total loss for the year	(1.189.598.412.341)	(113.422.115.432)	1.076.176.296.909	948,82%
Total Kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Equity holders of the parent entity	(1.132.841.490.190)	(51.769.112.621)	1.081.072.377.569	2088,26%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interests	(287.684.982.708)	(62.780.974.281)	-224.904.008.427	358,24%
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(1.420.526.472.898)	(114.550.086.902)	1.305.976.385.996	1140,09%
Rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) Loss per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah)	(132)	(7)	-125	1785,71%

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp67,90 miliar di tahun 2020, turun sebesar 88,92% dari tahun 2019 sebesar Rp612,70 miliar yang disebabkan berkurangnya pengunjung hotel dan resort yang dikelola karena adanya pembatasan mobilitas oleh Pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan

Akun beban pokok pendapatan antara lain terdiri dari beban kamar; makanan dan minuman; dan spa dan lainnya; tercatat sebesar Rp36,22 miliar di tahun 2020, turun sebesar 86,41% dari tahun 2019 sebesar Rp266,53 miliar.

Laba Bruto

Penurunan beban pokok pendapatan yang tidak sebanding dengan turunnya pendapatan berdampak pada berkurangnya laba bruto sebesar 90,85% menjadi Rp31,69 miliar di tahun 2020.

Beban Usaha

Pos beban usaha terdiri dari beban penjualan; beban umum dan administrasi; dan beban operasional, property, pemeliharaan dan energi. Beban usaha di tahun 2020 sebesar Rp129,96 miliar, turun sebesar 64,65% dari tahun 2019 sebesar Rp367,65 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya semua komponen beban usaha akibat berkurangnya operasional bisnis hotel dan resor yang dikelola oleh Perseroan karena dampak pandemi.

Pendapatan Operasional Lain

Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lain sebesar Rp10,30 miliar di tahun 2020, turun sebesar 37,33% dari tahun 2019 senilai Rp16,44 miliar. Pendapatan operasional lain berasal dari laba penjualan investasi saham, laba penjualan aset tetap dan aset dalam pembangunan dan lainnya.

Rugi Usaha

Penurunan pendapatan berdampak pada rugi usaha sebesar Rp1.067,50 miliar, meningkat 2.252,59% dari tahun 2019 yang mencatatkan rugi usaha sebesar Rp45,37 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan peningkatan rugi tahun berjalan sebesar 948,82% menjadi Rp1.189,60 miliar di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp113,42 miliar.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.420,53 miliar, meningkat 1.140,09% dari tahun 2019 sebesar Rp114,55 miliar.

Revenue

The Company recorded revenue of Rp67.90 billion in 2020, a decrease of 88.92% compared to Rp612.70 billion in 2019. This decrease was due to a reduction in hotel and resort visitors because of the mobility restrictions imposed by the Government to prevent the spread of the Covid-19 virus.

Cost of Revenue

The cost of revenue includes expenses such as room expenses, food and beverage expenses, and spa and miscellaneous expenses. It amounted to Rp36.22 billion in 2020, a decrease of 86.41% compared to Rp266.53 billion in 2019.

Gross Profit

The decrease in cost of revenue that was not proportional to the decrease in revenue resulted in a decrease in gross profit by 90.85% to Rp31.69 billion in 2020.

Operating Expenses

The operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and operational, property, maintenance, and energy expenses. In 2020, the operating expenses amounted to Rp129.96 billion, a decrease of 64.65% compared to Rp367.65 billion in 2019. This decrease was due to a reduction in all components of operating expenses as a result of the decreased operational activities of the hotels and resorts managed by the Company due to the impact of the pandemic.

Other Operating Income

The Company recorded other operating income of Rp10.30 billion in 2020, a decrease of 37.33% compared to Rp16.44 billion in 2019. Other operating income includes profit from the sale of investment in stocks, profit from the sale of fixed assets and property under development, and others.

Operating Loss

The decrease in revenue resulted in an operating loss of IDR 1,067.50 billion, an increase of 2,252.59% from 2019 which recorded an operating loss of IDR 45.37 billion.

Loss for the Year

The Company recorded an increase in the loss for the year by 948.82% to Rp1,189.60 billion in 2020, compared to Rp113.42 billion in the previous year.

Comprehensive Loss for the Year

In 2020, the comprehensive loss for the year amounted to Rp1,420.53 billion, an increase of 1,140.09% compared to Rp114.55 billion in 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah		In Rupiah		
Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Cash flows from (for) operating activities	(54.622.278.965)	84.716.635.415	(139.338.914.380)	(164,48%)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Cash flows from (for) investing activities	36.738.843.842	(84.712.898.454)	121.451.742.296	(143,37%)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (for) financing activities	5.931.681.749	(5.296.819.448)	11.228.501.197	(211,99%)
Kas dan bank awal tahun Cash and bank at beginning of year	14.768.583.370	20.125.518.997	(5.356.935.627)	(26,62%)
Kas dan bank akhir tahun Cash and bank at end of year	2.820.659.621	14.768.583.370	(11.947.923.749)	(80,90%)

Arus Kas Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp54,63 miliar. Arus kas ini diperoleh dari penerimaan pelanggan; penerimaan dari aktivitas operasi lainnya; dan penerimaan bunga. Sementara arus kas digunakan untuk aktivitas operasi untuk pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain; pembayaran pajak; dan penurunan piutang lain-lain pihak berelasi.

Arus Kas Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar sebesar Rp36,74 miliar di tahun 2020. Arus kas ini diperoleh di antaranya dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2,00 miliar, pencairan investasi jangka pendek sebesar Rp38,94 miliar, dan penambahan aset tetap sebesar Rp4,21 miliar.

Arus Kas Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp5,93 miliar yang bersumber dari utang pihak berelasi dan kenaikan uang muka pemesanan saham.

Penurunan Neto Kas dan Bank

Perseroan mengalami penurunan neto kas dan bank sebesar Rp11,95 miliar, meningkat sebesar 125,80% dari tahun 2019 sebesar Rp5,29 miliar.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Kas dan bank akhir tahun Perseroan sebesar Rp2,82 miliar, turun sebesar 80,90% dari tahun 2019 sebesar Rp14,77 miliar.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2020, the net cash flows for operating activities amounted to Rp54.63 billion. This cash flow was derived from customer receipts, receipts from other operating activities, and interest receipts. Meanwhile, the cash flow used in operating activities included payments to suppliers and other parties, tax payments, and a decrease in other receivables from related parties.

Cash Flows from (for) Investing Activities

The net cash flow from investing activities amounted to Rp36.74 billion in 2020. This cash flow was derived from the sale of fixed assets amounting to Rp2.00 billion, the liquidation of short-term investments amounting to Rp38.94 billion, and an increase in fixed assets amounting to Rp4.21 billion.

Cash Flows from (for) Financing Activities

The net cash flow from financing activities amounted to Rp5.93 billion, which came from loans from related parties and an increase in advance payments for future share subscriptions.

Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

The Company experienced a net decrease in cash and bank of Rp11.95 billion, representing an increase of 125.80% compared to Rp5.29 billion in 2019.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company's cash and bank at the end of the year amounted to Rp2.82 billion, a decrease of 80.90% compared to Rp14.77 billion in 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dapat direpresentasikan dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai berikut:

Ability to Pay Debts

The ability of the Company to pay short-term and long-term debts can be represented by liquidity ratios and solvency ratios as follows:

Uraian Description	2020	2019	Perubahan (%) Changes
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	0,17	1,08	-84,26%
Rasio Lancar Current Ratio	0,08	0,28	-71,43%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,80	0,47	70,21%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	3,93	0,88	346,59%

Rasio kas sebesar 0,17 di tahun 2020, turun dari tahun 2019 sebesar 1,08. Sementara rasio lancar sebesar 0,08, turun dari tahun sebelumnya sebesar 0,28. Penurunan ini karena penurunan aset lancar dan meningkatnya liabilitas lancar. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 0,80 di tahun 2020, naik dari tahun 2019 sebesar 0,47. Rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 3,93 di tahun 2020, naik dari tahun 2019 sebesar 0,88. Hal ini disebabkan penurunan ekuitas.

The cash ratio was 0.17 in 2020, down from 1.08 in 2019. Meanwhile, the current ratio was 0.08, a decrease from the previous year's 0.28. This decline was due to a decrease in current assets and an increase in current liabilities.

On the other hand, the ratio of liabilities to total assets was 0.80 in 2020, up from 0.47 in 2019. The ratio of liabilities to equity was 3.93 in 2020, an increase from 0.88 in 2019. This was caused by a decrease in equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan untuk menagih piutangnya kepada pihak lain. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah sebagai berikut:

Receivables Collectibility

Receivables collectibility represents the Company's ability to collect its receivables from other parties. The collectibility level of the Company's receivables is as follows:

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Piutang usaha Trade Receivables	2.747.542.332	100.115.727.571	(97.368.185.239)	(97,26%)
Piutang lain-lain Other Receivables	131.594.089.333	132.323.864.647	(729.775.314)	(-0,55%)
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectible (day)	276	60	216	360,00%
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang Allowance for Impairment Losses of Receivables	43.363.115.319	18.272.204.480	25.090.910.839	137,32%

Kolektibilitas piutang Perseroan mencapai 276 hari atau lebih lama dari tahun sebelumnya selama 60 hari. Perseroan terus berupaya untuk memperpendek penagihan piutang.

Receivables collectibility of the Company reached 276 days or longer compared to the previous year's 60 days. The Company continues to make efforts to shorten receivables collection.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy

Dalam Rupiah		In Rupiah		
Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Liabilitas jangka pendek Short Term Liabilities	1.708.105.000.875	75,01%	1.373.163.035.737	32,77%
Liabilitas jangka Panjang Long Term Liabilities	107.427.842.324	4,72%	589.505.862.237	14,07%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.815.532.843.199	79,73%	1.962.668.897.974	46,84%
Ekuitas Equity	461.687.352.698	20,27%	2.227.824.166.407	53,16%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.277.220.195.897	100,00%	4.190.493.064.381	100,00%

Struktur modal Perseroan pada tahun 2020 lebih didominasi oleh liabilitas sebesar 79,73% dibandingkan ekuitas sebesar 20,27%. Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan rencana bisnis.

The capital structure of the Company in 2020 was predominantly composed of liabilities, accounting for 79.73%, compared to equity at 20.27%. The Company has established an optimal capital structure policy to carry out its business activities in line with the business plan.

Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi dan fokus usaha yang sedang dijalankan pada tahun buku. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Manajemen memandang bahwa struktur modal masih dalam batas wajar untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

The Company manages and adjusts its capital structure to adapt to changes in economic conditions and the current business focus in the fiscal year. The Company monitors its capital using the debt-to-equity ratio. Management considers the capital structure to be within reasonable limits to maintain the Company's business continuity.

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung aktivitas operasional secara menyeluruh, meningkatkan kapasitas peralatan, serta dalam rangka revitalisasi dan penggantian peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya.

Realization of Capital Investment

Throughout 2020, the Company made capital investments with the aim of supporting comprehensive operational activities, enhancing equipment capacity, and revitalizing or replacing unproductive or expired equipment.

Komponen component	Nilai investasi (Rp) Investment Value
Bangunan Building	10.814.814.554
Peralatan hotel Hotel Equipment	7.600.407.263
Peralatan kantor Office Equipment	645.927.586
Perabotan dan Perlengkapan Furniture and Fixture	1.146.628.333
Jumlah Total	20.207.777.636

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan ikatan yang material dengan pihak-pihak tertentu untuk memperlancar aktivitas operasional. Perseroan selalu mempertimbangkan transaksi dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan kapasitas permodalan serta perencanaan keuntungan saat periode berjalan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal pelaporan akuntan, terdapat beberapa informasi penting yang mempengaruhi kinerja Perseroan, sebagai berikut:

1. Pengalihan utang bank.
2. Pemeriksaan pajak
3. Pengalihan utang PT Dialog Utama Internasional (DUI)
4. Dekonsolidasi BNH
5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Entitas Anak – PT Dialog Grage Cirebon (DGC)

Berdasarkan surat pemberitahuan pelaksanaan lelang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijelaskan bahwa akan dilaksanakan lelang secara online terkait dengan Tanah dan Bangunan SHGB 676/Pegambiran Luas tanah 3.594 meter persegi yang tercatat atas nama PT Dialog Grage Cirebon (DGC). Surat tersebut diterbitkan karena DGC tidak dapat membayar kewajibannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas Anak – PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham PT Mitra Banyuwangi Selaras menjadi:

- a. PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik/pemegang 75335 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75.335.000.000 atau sebesar 67,98%.
- b. PT Dialog Mitra Sukses pemilik/pemegang 35.479 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.479.000.000 atau sebesar 32,02%.

Material Commitment for Capital Investment

The Company had material relations with certain parties to support the operational activities. The Company has always considered that the transactions were done effectively and efficiently according to the Company's capital capacity and profit planning during the period.

Material Information and Facts Subsequent to Accountant Report Date

Subsequent to the accountant's reporting date, there are important information that is affecting the Company's performance:

1. Transfer of bank debt.
2. Tax examination.
3. Transfer of debt to PT Dialog Utama Internasional (DUI).
4. Deconsolidation of BNH.
5. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Subsidiary - PT Dialog Grage Cirebon (DGC)

Based on the notification letter regarding auction implementation from PT Bank CIMB Niaga Tbk, it is explained that an online auction will be conducted concerning the Leasehold Land and Building SHGB 676/Pegambiran with a land area of 3,594 square meters registered under the name of PT Dialog Grage Cirebon (DGC). The letter was issued because DGC was unable to fulfill its obligations to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Subsidiary - PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Decided to approve an increase in paid-up capital from Rp30,670,000,000 to Rp110,814,000,000, resulting in the shareholding structure of PT Mitra Banyuwangi Selaras as follows:

- a. PT Intijaya Kreasiperkasa as the owner/holder of 75,335 shares with a nominal value of Rp75,335,000,000 or 67.98%.
- b. PT Dialog Mitra Sukses as the owner/holder of 35,479 shares with a nominal value of Rp35,479,000,000 or 32.02%.

Aspek Pemasaran

Perseroan tetap *eseh* pada pengelolaan usaha hotel dan resor yang ramah lingkungan dan menampilkan budaya *eseh* serta layanan standar internasional. Turis asing masih menjadi target utama untuk menjadi pengunjung hotel dan resor. Namun demikian, dampak kesehatan yang berakibat sempat ditutupnya penerbangan internasional, Perseroan memperluas target pengunjung kepada wisatawan *eseh*.

Perseroan juga mengoptimalkan kedatangan turis-turis asing yang tetap tinggal di Bali karena tidak bisa kesehatan ke negara asalnya. Selama kesehatan, saluran distribusi pemasaran lebih banyak dilakukan melalui kanal-kanal digital seperti media sosial Instagram maupun facebook.

Prospek Usaha

Perseroan berharap pada tahun 2021 kondisi ekonomi berangsur pulih dan penanganan kesehatan yang semakin terkendali seiring dengan program vaksinasi yang terus diperluas kepada masyarakat. Dengan begitu, kesehatan pariwisata dapat kesehatan normal sehingga dapat menopang perkembangan bisnis akomodasi dan perhotelan.

Dalam menjalankan aktivitas operasional baik di lingkup kantor pusat maupun di hotel dan resor yang dikelola, Perseroan tetap melaksanakan kesehatan-kesehatan dan telah memperoleh sertifikasi CHSE dari instansi terkait. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung hotel dan resor milik Perseroan.

Kebijakan Dividen

Dalam menentukan kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2020 karena masih merugi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan saham maupun obligasi sepanjang tahun 2020. Perseroan juga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dan hal ini sudah disampaikan kepada OJK.

Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak terdapat informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2020 selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Marketing Aspect

The Company remains focused on managing environmentally friendly hotels and resorts that showcase local culture and provide international-standard services. Foreign tourists continue to be the primary target as hotel and resort visitors. However, due to the impact of the pandemic, which led to the temporary closure of international flights, the Company has expanded its target audience to domestic tourists.

The Company also maximizes the arrival of foreign tourists who have chosen to stay in Bali due to their inability to return to their home countries. During the pandemic, marketing distribution channels have shifted more towards digital channels such as Instagram and Facebook social media platforms.

Business Prospect

The Company expects the economic conditions to gradually recover in 2021, with the controlled handling of the pandemic through the expanded vaccination program. With this, the tourism industry can return to normal and support the development of accommodation and hospitality businesses.

In carrying out operational activities, both at the headquarters and the managed hotels and resorts, the Company continues to implement health protocols and has obtained the CHSE certification from the relevant authorities. This enhances the comfort of visitors to the Company's hotels and resorts.

Dividend Policy

The determination of the dividend distribution policy by the Company is based on the applicable regulations in Indonesia and is approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders, upon the recommendation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company did not distribute dividends in the fiscal year 2020 due to operating losses.

Realization of the Proceeds from Public Offering

The Company did not conduct any public offerings, either from listing shares or issuing bonds, throughout 2020. The Company also has no obligation to disclose the realization of proceeds from a public offering, and this has been communicated to the Financial Services Authority (OJK).

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

There was no other material information that must be disclosed in the Company's transactions in 2019 other than what has been disclosed in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2020, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Throughout the year 2020, there were no material transactions involving conflicts of interest conducted by the Company. In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties. The related parties and the nature of their relationships are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Relasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
ALN	Pemegang Saham pendiri Founder shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank Due from shareholders, guarantor of the bank loan
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang Saham pendiri Founder shareholder	Piutang pemegang saham Due from shareholders
PT Laksana Agung Semesta (LAS)	Di bawah kendali yang sama Under Same Control	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham Due from/to related parties and advance for purchase of investment
KAJA	Entitas anak dari KJA Subsidiary of KJA	Piutang pihak berelasi Due from related parties
KJA	Entitas asosiasi Associate entity	Uang muka penyertaan saham Advance for purchase of investment
MBS	Entitas asosiasi dari DMS Associate entity of DMS	Uang muka penyertaan saham Advance for purchase of investment
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank. Short-term benefits, trade receivables – related party, guarantor of bank loan
CGU	Entitas Asosiasi Associate entity	Utang pihak berelasi Due to related parties
Laras Nusa Persada	Pemegang saham DMS DMS shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
Grage Griya Permai Estate	Pemegang saham DGC DGC shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
Dialog Utama Internasional	Entitas asosiasi Associate entity	Uang muka penyertaan saham Advance for purchase of investment

Target dan Realisasi Tahun 2020
 Targets and Realization in 2020

Dalam Rupiah

Uraian Description	2020		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian [%] Achievement [%]
Aset Assets	1.676.197.225.752	2.277.220.195.897	135,9%
Ekuitas Equity	891.129.666.563	461.687.352.698	51,8%
Pendapatan Revenue	245.082.207.644	67.905.888.011	27,7%
Rugi Bersih Net Loss	(45.368.846.173)	(1.189.598.412.341)	2.622,1%

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundang undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku yaitu dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSASIAI). Perusahaan telah menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian yang berlaku efektif untuk pelaporan per 31 Desember 2020.

Changes in Rules and Regulation and the Impact on the Company

Throughout 2020, there were no changes to the legal and regulatory framework that had a significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policy

The Company's Financial Statement is prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards of Indonesian Accountants Association Board (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI). The Company has adopted the amendments and adjustments that were relevant to the consolidated financial statements which are effective for reporting as of December 31, 2020.

<p>Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy</p>	<p>Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company</p>
<p>PSAK 71 "Instrumen Keuangan" PSAK 71 "Financial Instruments"</p>	<p>Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.</p>
<p>PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"</p>	<p>Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.</p>
<p>PSAK 73 "Sewa" PSAK 73 "Leases"</p>	<p>Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.</p>
<p>PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" PSAK 1 "Presentation of financial statements"</p>	<p>Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.</p>
<p>PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"</p>	<p>Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.</p>

05



Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Landasan Tata Kelola Perseroan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan terwujudnya sistem, struktur, serta menjadi bagian budaya Perseroan dalam mendukung pencapaian visi dan misi. Untuk itu, pelaksanaan GCG selain memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, juga upaya mengarahkan pengelolaan Perseroan agar dapat profesional dan berkesinambungan. Dengan menerapkan GCG, Perseroan dapat mempertahankan usaha berkelanjutan.

Kebijakan Tata Kelola

Perseroan terus melengkapi berbagai kebijakan internal terkait pelaksanaan GCG, diantaranya:

- Pedoman Dewan Komisaris;
- Pedoman Direksi;
- Pedoman Komite Audit;
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Piagam Internal Audit;
- Peraturan Perseroan;
- Kode Etik dan Panduan Perilaku;
- Kebijakan Anti Korupsi;
- Kebijakan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran; dan
- Kebijakan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Usaha yang Ramah Lingkungan.

Tujuan Penerapan GCG

1. Mendukung pencapaian Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan
2. Meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham serta mendorong kesinambungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Mendorong pengambilan keputusan dan kebijakan Perseroan agar tetap sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dan mewujudkan kemandirian setiap Organ Perseroan;
5. Meningkatkan citra dan daya saing Perseroan secara berkesinambungan.
6. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan
7. Mendukung pengembangan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
8. Meningkatkan kepercayaan konsumen dan masyarakat kepada Perseroan.

Basis of Company GCG

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of the system and structure that are part of the Company's culture in supporting the achievement of the vision and mission. Therefore, the implementation of GCG other than to comply with the provisions of laws and regulations, is also to direct the management of the Company so that it can be professional and sustainable. By implementing GCG, the Company can maintain its sustainable business.

Governance Policies

The Company continues to complete various internal policies related to the implementation of GCG, including:

- Board of Commissioners Guidelines;
- Board of Directors Guidelines;
- Audit Committee Guidelines;
- Nomination and Remuneration Committee Guidelines;
- Internal Audit Charter;
- Company Regulation;
- Code of Ethics and Code of Conduct
- Anti-Corruption Policy;
- Policy on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
- Violation Reporting System; and
- Policy on Supporting Sustainable Development and Environmentally Friendly Business

Objectives of GCG Implementation

1. Support the achievement of the Company's Vision, Mission and Values
2. Increase the value of the Company for Shareholders and encourage the sustainability of the Company through the implementation of GCG principles.
3. Encourage the Company's decision making and policies to be always in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Manage the Company in a professional, transparent and efficient manner and realizing the independence of every organ of the Company;
5. Improve the image and competitiveness of the Company continuously;
6. Increase awareness and social responsibility of the Company to society and environmental sustainability
7. Support the development of the Company's resources and management of business to be always in line with GCG principles;
8. Increase consumer and public trust.

Kerangka Kerja Penerapan Tata Kelola Perseroan

Framework of Corporate Governance Implementation

Aspek Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Aspect				
1.	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Organ Utama Main Organs	<ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS / GMS 2. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 3. Direksi / Board of Directors 	Struktur Structure
		Organ Pendukung Supporting Organs	<p>Organ Pendukung Dewan Komisaris: Supporting Organs for the Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit / Audit Committee 2. Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee <p>Organ Pendukung Direksi: Supporting Organs for the Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary 2. Audit Internal / Internal Audit 3. Komite Keberlanjutan Perseroan / Company Sustainability Committee 	
		Kebijakan dan Prosedur, Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing organ Policies and Procedures, Main Tasks and Functions of each organ		Infrastruktur Infrastructure
2.	Proses Tata Kelola Governance Process	Efektivitas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip GCG Effective Implementation of GCG Principles	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Awareness</i> 2. Internalisasi / Internalization 3. Assessment 4. Eksternalisasi / Externalization 5. Monitoring dan Evaluasi / Monitoring and Evaluation 	
3.	Outcome Tata Kelola Governance Outcome	Pertumbuhan Kinerja dan Peningkatan Skor <i>Assessment</i> Performance Growth and Assessment Score Improvement		

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Pada Perseroan

Implementation of GCG Principles in the Company

Keterbukaan Transparency

Pengungkapan informasi penting secara jelas, akurat, dan objektif sesuai hak masing-masing pihak.

Disclosure of important information in a clear, accurate and objective manner according to the rights of each party.

Akuntabilitas Accountability

Optimalisasi fungsi, peran dan kinerja, serta tanggung jawab di seluruh organ dan individu Perseroan.

Optimizing functions, roles and performance, as well as responsibilities in all organs and individuals of the Company.

Responsibilitas Responsibility

Pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

Run the business responsibly, in accordance with applicable regulations and business ethics.

Independensi Independence

Melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan seluruh organ Perseroan secara profesional dan independen.

Carry out the functions, roles and management of all the Company's organs in a professional and independent manner.

Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality

Kewajaran dan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Fairness and equality to all shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ utama Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan pengambilan keputusan tertinggi yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Memutuskan distribusi dan alokasi penggunaan laba usaha, termasuk pembagian dividen Perseroan;
7. Menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi dan membutuhkan keputusan RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan terakhir;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka ("POJK 15").

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Tertundanya pelaksanaan RUPS di tahun buku 2020, disebabkan upaya konsolidasi internal Perseroan yang terdampak kondisi Pandemi Covid-19 yang belum mereda. Dengan demikian, para pemegang saham Perseroan masih menunda pelaksanaan RUPS tahun 2020. Dalam waktu dekat Perseroan akan segera melaksanakan RUPS tahun buku 2020.

The GMS is the main organ of the Company that has the highest decision-making rights and authority which the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The rights and authorities of the GMS include:

1. Approve changes to the Company's Articles of Association;
2. Approve and ratify the Company's Annual Report;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements;
6. Decide on the distribution and allocation of the use of profits, including the distribution of the Company's dividend;
7. Determine the remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors that require decisions of the GMS.

The holding of the Company's GMS is carried out with reference of the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The latest Articles of Association of the Company;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15").

Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company has not held a General Meeting of Shareholders. The implementation of the 2020 GMS was postponed due to the Company's internal consolidation efforts which were affected by the Covid-19 pandemic. Therefore, the shareholders of the Company are still delaying the implementation of the 2020 GMS. In the near future, the Company will soon hold a GMS for the 2020 financial year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dengan demikian, Perseroan dapat beroperasi sesuai visi dan misinya, dan memastikan Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company in charge of supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Therefore, the Company can operate according to its vision and mission, and ensure that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

Susunan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 5 (lima) orang Dewan Komisaris dengan komposisi: 1 (satu) Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2020, the Company has five (5) members of the Board of Commissioners, with the composition: one (1) President Commissioner; three (3) Independent Commissioners and one (1) commissioner with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition Diversity of the Board of Commissioner

Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, diantaranya Matematika, Ekonomi, Manajemen Administrasi dan Bisnis, Hukum, Arsitektur, dan Hospitality, Members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds, in accordance with the competencies required by the Company, including Mathematics and Finance, Economics, Business Administration Management, Engineering, Architect and Hospitality,
Pengalaman Work Experience	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman di antara keuangan, ekonomi dan investasi, property dan resor, manajemen Perseroan, investasi perhotelan, serta industri jasa keuangan, Members of the Board of Commissioners also have different work experience, such as finance, economy and investment, property and resort, Company management, hotel investment and financial services industry,
Usia Age	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 48-65 tahun. The diversity of the Board of Commissioners can also be seen from their age. They are range from 48 to 65 years old.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi melalui cara sebagai berikut:
 - a) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
 - b) Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Perseroan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Menghadiri dalam rapat-rapat seperti Rapat Direksi, maupun Rapat Komite untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Perseroan agar sesuai dengan Kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan lain yang berlaku efektif dan sah.
5. Melakukan telaah dan memberikan persetujuan terhadap laporan tahunan yang disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan hukum, kebijakan, dan perundangan yang berlaku.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris:

1. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
2. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
3. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
4. Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara satu atau lebih anggota Direksi, jika dinilai melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

Description of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Ensure the implementation of good governance in every business at all levels of the organization.
2. Carry out the supervisory function towards the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors in the following ways:
 - a) Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, including the Company's policies that must obtain approval from the Board of Commissioners, as required by the Financial Services Authority Regulation (POJK);
 - b) Not involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters stipulated in the Company's Articles of Association or laws and regulations.
3. Ensure that the Board of Directors have followed up on audit findings and recommendations from the Company's Audit Division, external auditors, the results of the Financial Services Authority's supervision and/or the results of the supervision of other authorities.
4. Attend meetings such as Board of Directors Meetings and Committee Meetings to monitor and carry out active and direct supervisory functions on the Company's operations in order to comply with the Company's Policies, Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations that are effective and valid.
5. Review and approve the annual report prepared by the Board of Directors in accordance with applicable laws, policies and regulations.
6. Carry out other duties and responsibilities of the Board of Commissioners as determined by the Articles of Association, the Company's internal regulations and the provisions of the laws and regulations applicable to the Board of Commissioners.

Authority of the Board of Commissioners:

1. Request assistance from experts or consultants for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
2. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked to the Board of Directors.
3. Obtaining information about the Company in a timely and complete manner.
4. By a majority vote, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they take action that are contrary to the Articles of Association, neglect their obligations or for other reasons that endanger the Company

Piagam Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Perseroan saat ini masih dalam proses penyusunan Pedoman Manual atau Piagam Dewan Komisaris.

Program Pengenalan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program induksi atau program pengenalan untuk anggota Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Diharapkan melalui program induksi ini, Komisaris Perseroan yang baru diangkat dapat lebih mengenal Perseroan, termasuk hal-hal lainnya yang dianggap perlu dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait pengawasan dan pemberian saran serta rekomendasi kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan, terutama melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Selama tahun 2020, Perseroan menilai, Dewan Komisaris baik secara individu maupun secara kolektif, telah melaksanakan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Tahun 2020 adalah berdasarkan self assessment yang meliputi efektivitas kinerja, kepribadian, dan aspek kualitas. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah berdasarkan capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-Komite tersebut dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris selama Tahun 2020, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan pekerjaan dengan baik untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners Charter

To support the implementation of the functions, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Company is currently still in the process of preparing the Manual or Charter of the Board of Commissioners.

New Commissioner Introductory Program

The Company has an induction program or an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. It is hoped that through this induction program, the newly appointed Commissioners of the Company can get to know the Company better, including other matters deemed necessary to support their duties and responsibilities as the Company's Board of Commissioners.

Report of Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out its functions, duties and responsibilities related to supervision and providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company, especially through Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Evaluating the Performance of Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners at least 1 (one) time a year. Throughout 2020, the Company evaluated the Board of Commissioners, both individually and collectively, and stated that the Board of Commissioners performed well in carrying out their functions, duties, responsibilities and authorities.

The procedure used to evaluate the performance of the Board of Commissioners in 2020 is based on a self-assessment which includes effectiveness, personality, and quality aspects. Meanwhile, the criteria used in evaluating the performance are based on the achievements during the financial year, competence and attendance at the Board of Commissioners' meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Evaluating the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out their duties, functions, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are formed and report directly to the Board of Commissioners.

Based on the assessment procedures and criteria carried out by the Board of Commissioners throughout 2020, the Audit Committee and the Nomination Committee and Remuneration has done a good job in assisting the implementation of the functions, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan atas evaluasi terhadap: realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan; pemberian saran dan rekomendasi serta masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris; serta tingkat kehadiran rapat masing-masing Komite.

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik mengenai Komisaris Independen. Tahun 2020 Perseroan memiliki tiga (3) Komisaris Independen atau 60% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebanyak lima (5) orang, yaitu Alexander Shaik, Johandi Kumaheri, I Gusti Putu Wisesa.

Komisaris Independen yang dipilih dan ditetapkan Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK dan diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

The procedures and criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are based on the evaluation of: the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA; providing advice and recommendations as well as input given to the Board of Commissioners; as well as the level of meeting attendance of each Committee.

Independent Commissioner

The company has complied with POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regarding Independent Commissioners. In 2020, the Company had three (3) Independent Commissioners, representing 60% of the total members of the Company's Board of Commissioners, which consisted of five (5) individuals: Alexander Shaik, Johandi Kumaheri, I Gusti Putu Wisesa.

The Independent Commissioners, who were elected and appointed by the Company, have successfully passed the fit and proper test conducted by the OJK and were appointed based on the approval of the GMS (General Meeting of Shareholders).

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara individu maupun secara kolegal terhadap pengurusan dan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Direksi mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan berlaku, serta melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran.

Komposisi Direksi Perseroan Tahun 2020

Selama tahun 2020, tidak ada pergantian direksi pada Perseroan. Berikut susunan dan komposisi Direksi Perseroan tahun 2020:

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible individually and collegially for the management and for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out their duties, all members of the Board of Directors comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Board of Directors Composition in 2020

The composition of the Board of Directors up to December 31, 2020 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
2	Hendry Utomo	Direktur Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025

Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan menerapkan keberagaman dalam keanggotaan dan susunan Direksi dengan maksud untuk menciptakan keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui keberagaman dalam keanggotaan Direksi Perseroan, akan mempermudah pengambilan keputusan secara tepat pada segala kondisi yang dihadapi Perseroan. Berikut keberagaman dalam susunan anggota Direksi Perseroan:

Diversity of Board of Directors Composition

The Company implements diversity in the membership and composition of the Board of Directors with the aim of creating a variety of solutions and perspectives in solving problems. The diversity in the membership of the Board of Directors will facilitate the right decision making in all conditions faced by the Company. The following is the diversity in the composition of the members of the Board of Directors:

Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, diantaranya Teknik Sipil, Master Bangunan Baja, Akuntansi, Manajemen Bisnis International, Manajemen Perhotelan. Members of the Board of Directors have different educational backgrounds in accordance with the competencies required by the Company, including Civil Engineering and Master of Steel Building; Architectural Engineering; and International Business and Business Administration.
Pengalaman Work Experience	Anggota Direksi juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman di antaranya industri hotel dan pariwisata; Perbankan, manufaktur material bangunan dan perdagangan; pengembangan properti; dan bisnis manajemen hotel. Members of the Board of Directors also have different work experience such as hotel and tourism industry; Banking, manufacturing of building materials and trading; property development; and hotel management business.
Usia Age	Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 50-65 tahun. The diversity of the Board of Directors can also be seen from the age of the members who have an age range of 50-65 years.
Jenis Kelamin Gender	Direksi juga memiliki keberagaman gender dengan mengakomodir wanita sebagai salah seorang anggota Direksi. The Board of Directors also has gender diversity by having women as members of the Board of Directors.

Piagam Direksi

Untuk memenuhi ketentuan sesuai POJK No.33/POJK.04/2014, Perseroan saat ini sedang menyusun Piagam Direksi sebagai pedoman pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi.

Tugas dan Wewenang Direksi

Secara umum Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan perencanaan serta kebijakan strategis dan mengupayakan pencapaian rencana kerja serta tujuan usaha untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang Perseroan;
3. Menjaga nilai aktiva Perseroan dengan memastikan tersedianya sumber daya dan mekanisme pengendalian internal yang memadai untuk menghindari kerugian akibat risiko usaha dan risiko operasional;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
5. Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku;

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan sebagai berikut:

Board of Directors Charter

To fulfil the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014, the Company is currently preparing a Board of Directors Charter as a guideline for the implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors.

Duties and Authorities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. Implement the principles and practices of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels of the organization;
2. Conduct strategic planning and policies and strive to achieve the Company's work plans and business objectives for the short, medium and long term;
3. Maintain the value of the Company's assets by ensuring the availability of adequate resources and internal control mechanisms to avoid losses due to business risks and operational risks;
4. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events;
5. Carry out all actions both regarding management and ownership and the restrictions are stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;

Division of Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
<p>Franky Tjahyadikarta Direktur Utama President Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengurusan Perseroan secara keseluruhan untuk kelancaran dan kelangsungan usaha, serta memastikan semua kegiatan usaha telah sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Carry out all management of the Company, as well as ensure that all business activities are in accordance with the vision, mission and values of the Company. Melakukan koordinasi, komunikasi, pengambilan keputusan, dan memimpin pelaksanaan dan pengurusan usaha Perseroan. Coordinate, communicate, make decisions, and lead the implementation and management of the Company's business.
<p>Hendry Utomo Direktur Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi perumusan strategi jangka panjang Perseroan sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Coordinate the formulation of the Company's long-term strategy as the basis for the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Take steps to reduce and manage various financial risks that may be faced by the Company. Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and standard operating procedures (SOP) in accordance with the approved plan. Melakukan sinergi dan optimalisasi terhadap seluruh usaha Perseroan. Synergize and optimize all of the Company's businesses. Memastikan ketersediaan dana operasional Perseroan untuk memenuhi kegiatan operasional sehari-hari, melalui koordinasi dengan para pemimpin unit usaha. Ensure the availability of the Company's operational funds to meet daily operational activities, through coordination with business unit leaders. Memastikan bahwa konsolidasi keuangan dilakukan secara akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris. Ensure that financial consolidation is carried out in an accurate and timely manner for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners.
<p>I Nyoman Tri Suryanegara Lingga Direktur Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan dan meningkatkan iklim usaha independen sekaligus mengakomodir kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Create and improve independent business climate while accommodating the interests of minority shareholders and other stakeholders. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai. Ensure that the Company has an adequate internal control and audit system. Memastikan bahwa pengurusan Perseroan dilakukan secara profesional dan efektif serta telah mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam seluruh pelaksanaan kegiatan usaha. Ensure that the management of the Company is carried out professionally and effectively and has complied with the applicable laws and regulations in implementing all business activities.

Program Induksi Direksi Baru

Perseroan memiliki program induksi atau pengenalan bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat. Tujuan pelaksanaan program tersebut adalah agar Direksi baru dapat lebih mengenal serta memahami Perseroan. Program induksi tersebut dilakukan dengan memberikan informasi terkait visi-misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, serta informasi penting lainnya mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi baru.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tengah sejumlah beratnya tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020, Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait pengurusan Perseroan. Direksi telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan dan kesinambungan bisnis. Diantaranya melalui kebijakan strategis untuk menjaga citra dan tetap memberikan pelayanan terbaik pada hotel dan resor yang dimiliki Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Selama tahun 2020, Perseroan menilai, Direksi baik secara individu maupun secara kolegal, telah menjalankan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Direksi pada Tahun 2020 dilakukan berdasarkan self assessment. Di dalamnya meliputi aspek efektivitas kinerja, kepribadian, dan kualitas. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah berdasarkan capaian kinerja, kompetensi Direksi dalam pengurusan Perseroan selama tahun buku dan kehadiran dalam rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi didukung Sekretaris Perseroan, dan Internal Audit, serta telah membentuk Komite Keberlanjutan Perseroan. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perseroan, Internal Audit dan Komite Keberlanjutan Perseroan sudah bekerja dengan baik untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2020.

New Directors Induction Program

The Company offers an induction program designed specifically for newly appointed members of the Board of Directors. This program aims to provide a comprehensive introduction to the Company, enabling the new Directors to develop a better understanding and familiarity with its operations. The induction program covers various key aspects, including the Company's vision, mission, history, corporate structure, corporate culture, as well as other pertinent information pertaining to the roles and responsibilities of the new Directors.

Brief Report of Implementation of Duties of the Board of Directors

In the midst of severe challenges faced by the Company throughout 2020, the Company's Directors have carried out their functions, duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors has established strategic policies in order to maintain sustainability and business continuity. Among them are through maintaining the image and continue to provide the best service to the hotels and resorts owned by the Company.

Evaluating the Performance of the Board of Directors in 2020

The Company evaluates the performance of the Board of Directors at least 1 (one) time a year. Throughout 2020, the Company evaluated the Board of Directors, both individually and collegially, and stated that the Board of Directors performed well in carrying out their functions, duties, responsibilities and authorities.

The procedure used to evaluate the performance of the Board of Directors in 2020 is based on a self-assessment which includes effectiveness, personality, and quality aspects. Meanwhile, the criteria used in evaluating the performance are based on the achievements, the competence of the Board of Directors in managing the Company during the financial year and attendance at Board of Directors meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Evaluating the Performance of Committees Under the Board of Directors

In carrying out their duties, which is managing the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, and Internal Audit, and has formed the Company's Sustainability Committee. The Board of Directors considers that the Corporate Secretary, Internal Audit and the Company's Sustainability Committee have worked well to support the implementation of the duties of the Board of Directors throughout 2020.

Prosedur penilaian kinerja Komite Keberlanjutan Perseroan tersebut dilakukan melalui parameter pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan selama tahun 2020. Sedangkan kriteria yang digunakan melakukan penilaian meliputi: pelaksanaan Rapat Komite Keberlanjutan Perseroan; tingkat kehadiran anggota komite; pelaksanaan penyampaian laporan kerja; dan dokumentasi laporan kerja.

The procedure for evaluating the performance of the Company's Sustainability Committee is conducted through the Key Performance Indicator (KPI) measurement parameters which was held throughout 2020. While the criteria used to conduct the assessment include: the implementation of the Company's Sustainability Committee Meeting; attendance of committee members; implementation of the submission of work reports; and documentation of the work reports.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan Pengurusan Perseroan yang Direksi melalui rapat Komisaris, rapat gabungan Komisaris dengan Direksi maupun rapat Komisaris dengan Komite untuk membahas kinerja keuangan, profil risiko, serta menindaklanjuti hasil rekomendasi terkait.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali. Rincian agenda dan hasil rapat diantaranya mengenai: Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan; Pembahasan atas Laporan Komite Audit, Pembahasan Rencana dan Pengembangan Usaha serta operasional Perseroan.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Management of the Company, which is the Board of Directors through the Board of Commissioners meeting, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or a meeting between the Board of Commissioners and the Committee to discuss financial performance, risk profile, as well as following up on the results of related recommendations.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 meetings. Details of the agenda and the result of the meeting include: Monthly Financial Performance Discussion; Discussion on the Audit Committee Report, Discussion of the Business Plan and Development and the Company's operations.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat. Rapat yang dilakukan Direksi bertujuan untuk membahas rencana dan strategi bisnis, serta kinerja Perseroan selama tahun 2020. Efisiensi biaya dan optimalisasi SDM menjadi topik utama pembahasan Direksi menghadapi tantangan bisnis Perseroan di tahun 2020. Berikut frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat:

Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors has held 12 meetings. The meeting held by the Board of Directors aims to discuss business plans and strategies, as well as the Company's performance in 2020. The main topic of the Board of Directors meeting is the strategy to maintain the Company's business continuity in the midst of the Covid-19 pandemic. The following is the total of the Board of Directors meetings and the total attendance of each member:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Hendry Utomo	Direktur Director	12	12	100%
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	9	9	75%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Bersama dengan Direksi dan sebaliknya juga demikian. Selama tahun 2020, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan selama 4 kali. Berikut rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, in 2020 the Board of Commissioners held a Joint Meeting with the Board of Directors and vice versa. In 2020, joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 times. The following are the details of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020:

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Bersama Tahun 2020:

Attendance of the Board of Commissioners Joint Meeting in 2020:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	4	4	100%

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Bersama Tahun 2020:

Attendance of the Board of Directors Joint Meeting in 2020:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	4	4	100%
2	Hendry Utomo	Direktur Director	4	4	100%
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	4	4	100%

Keterangan/Note: *

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Board Of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi:

Perseroan memiliki program untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Direksi sebagai bagian dari prosedur Nominasi Perseroan yang bertujuan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Berikut Prosedur Nominasi pada Perseroan:

1. Kebijakan melaksanakan mekanisme pemilihan dan penggantian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penetapan kriteria persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

Nomination Procedure:

The Company has a program to prepare the regeneration of the leadership of the Board of Directors as part of the Company's Nomination procedures aimed at the sustainability of the Company's business. The following are the Nomination Procedures for the Company:

1. Policies to implement the mechanism for selecting and replacing candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Determination of criteria for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Competency development program for members of the Board of Directors and the Commissioners.

Proses Nominasi:

Nomination Process:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
Mengkaji usulan dan memberikan rekomendasi mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS. Review the proposals and provide the recommendations regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit the proposal at the GMS.	Pembahasan usulan dan rekomendasi bersama Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham. Discuss the proposals and the recommendations with the Nomination and Remuneration Committee and submit it to the Shareholders.	Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris yang akan dimasukkan dalam agenda pembahasan pada RUPS. Reject or approve the proposal of the Board of Commissioners which will be included in the discussion agenda at the GMS	Memutuskan mengangkat anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. Appoint the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Prosedur Remunerasi:

Remuneration Procedure:

Menetapkan kriteria dan persyaratan pemberian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Determine the criteria and requirements for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Proses Remunerasi:

Remuneration Process:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji penghasilan yang akan diterima Direksi dan Dewan Komisaris untuk gaji, tunjangan, fasilitas, serta insentif. Menyampaikan rekomendasi mengenai penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Reviewing the income to be received by the Board of Directors and Board of Commissioners for salary, allowances, facilities, and incentives. Providing recommendations regarding the income of the Board of Directors and Board of Commissioners. 	<p>Membahas usulan dan rekomendasi tersebut bersama Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.</p> <p>Discussing the proposals and recommendations together with the Nomination and Remuneration Committee to be presented to the Shareholders.</p>	<p>Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris yang akan dimasukkan dalam agenda pembahasan pada RUPS.</p> <p>Rejecting or approving the proposals of the Board of Commissioners to be included in the agenda of the GMS.</p>	<p>Memutuskan serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan melaksanakan Remunerasi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Deciding and authorizing the Board of Commissioners to determine and implement the remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p>

Berdasarkan rincian tersebut, pada tahun 2020 remunerasi yang di terima oleh Dewan Komisaris sejumlah Rp632 juta Sedangkan remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020 sejumlah Rp1.475 juta.

Based on the above details, remunerations that the Board of Commissioners received amounted to Rp632 million Meanwhile, remunerations received by the Board of Directors in 2020 amounted to Rp1.475 million.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris

Affiliate Relations and Share Ownership of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi		
		Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	x	v	v
Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	x	x	x
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	v	x	v
Hendry Utomo	Direktur Director	x	x	x
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	x	x	x

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Terkait informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka sesuai POJK No 11/POJK.04/2017, setiap Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan yang melakukan pembelian saham Perseroan, selalu melaporkan kepada OJK.

Sampai dengan akhir tahun 2020, salah satu anggota Direksi Perseroan memiliki/tidak memiliki saham Perseroan.

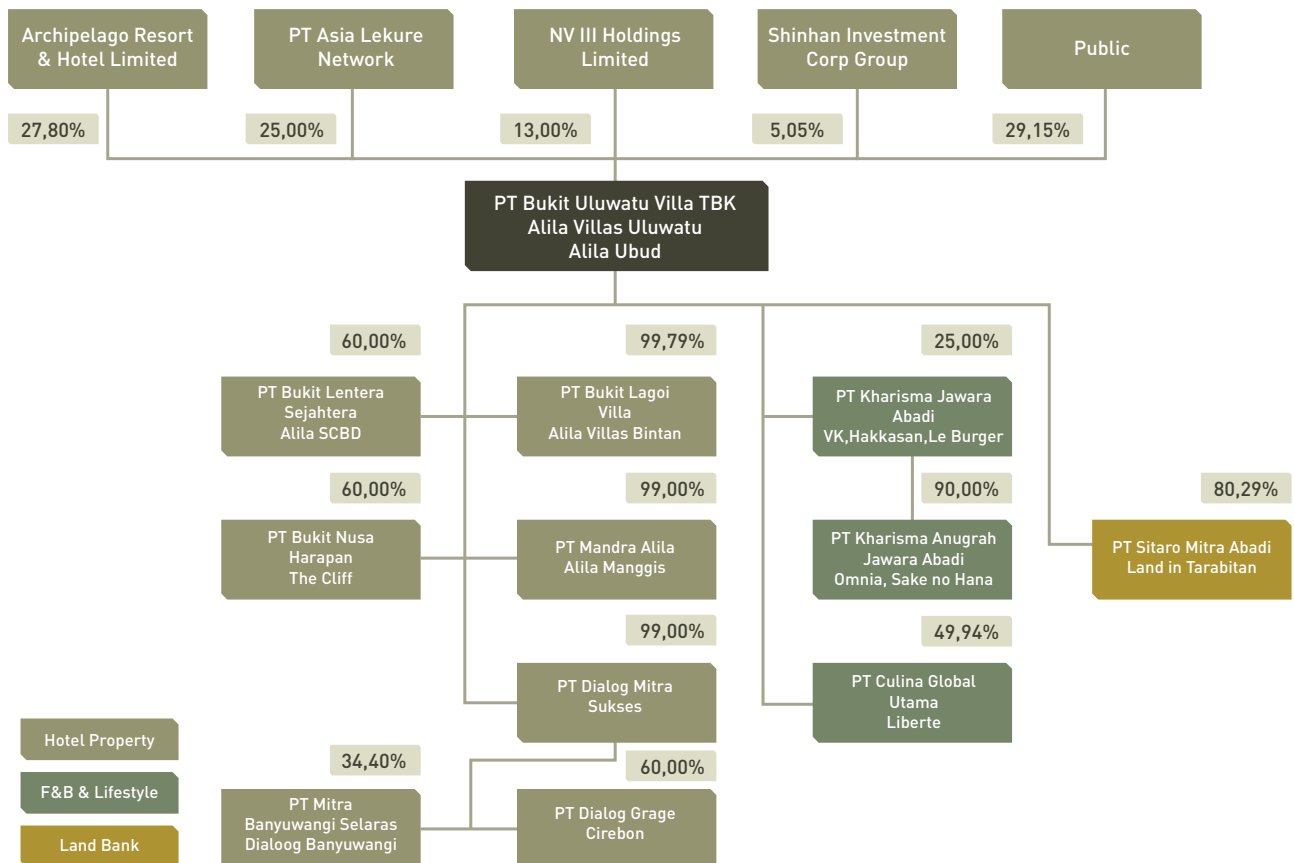
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Pursuant to POJK No. 11/POJK.04/2017, information regarding share ownership of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners must be provided no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who purchases the Company's shares is required to report to OJK.

As of the end of 2020, one member of the Company's Board of Directors either owns or does not own any Company shares.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information Regarding Major and Controlling Shareholders



Komite-Komite

Committees

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggungjawab, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan secara maksimal.

In order to support the implementation of duties, functions and responsibilities, the Board of Commissioners established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners can run optimally.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu melakukan pengawasan Perseroan. Hal tersebut sesuai Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020 terkait susunan Anggota Komite Audit Perseroan. Komite Audit bekerja secara independen dan ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa implementasi GCG pada Perseroan telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners established an Audit Committee to assist the BOC in supervising the Company. This is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated August 12, 2020 regarding the composition of the Company's Audit Committee Members. The Audit Committee works independently and is appointed directly by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners to ensure that the implementation of GCG in the Company runs well.

Komite Audit merupakan bagian tidak terpisahkan dari BUVA. Tugas utamanya memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit informasi keuangan tahunan tahun 2020 kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is an integral part of BUVA. Its main task is to provide independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding the evaluation of audit planning and audit implementation, as well as monitoring the follow-up on audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the finance reporting process. The Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the 2020 annual finance information to the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020 tentang pembentukan Komite Audit.

Legal Basis

- POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- Decree of the Board of Commissioners dated August 12, 2020 regarding the establishment of the Audit Committee.

Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2020 Perseroan memiliki tiga orang Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masing-masing kompetensi dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola. Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan Tahun 2020:

Structure and Membership

In 2020 the Company had three Audit Committees consisting of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Each has competence and experience in the fields of auditing, accounting, finance and governance. The following is the composition of the members of the Company's Audit Committee in 2020:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Period
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
2	Johandi Kumaheri	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
3	Dian Clodina	Anggota Member	Pihak Independen Independent Commissioner	2020-2025

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
I Gusti Putu Wisesa	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report
Johandi Kumaheri	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report
Dian Clodina	Kewarganegaraan: Indonesia, Tempat, tgl lahir: Jakarta, 18 Januari 1982 Pendidikan: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta, 2004. Karir: Profesional bidang keuangan dan akuntansi dengan pengalaman lebih dari 15 tahun. Citizenship: Indonesia. Place, date of birth: Jakarta, January 18, 1982. Education: Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya University, Jakarta, 2004. Career: Over 15 years of experience in the field of Finance and Accounting.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan diatur dalam Piagam Komite Audit, Perseroan memastikan Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, dan bukan merupakan Pemegang Saham, maupun karyawan dari Perseroan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Independency of Audit Committee Members

In accordance with POJK 55/2015 and regulated in the Audit Committee Charter, the Company ensures that the Audit Committee carries out its role in a professional manner and independent, and does not accept/intervene from/to other parties.

In carrying out its functions and duties independently, the Audit Committee has no affiliation with the Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders, and is not a Shareholder, nor an employee of the Company which has affiliation or business with the Company. The Audit Committee that comes from outside the Company, has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the Company.

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Gusti Putu Wisesa	Johandi Kumaheri	Dian Clodina
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perseroan afiliasi Has no relation with the Company, nor affiliated companies	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Has no ownership on the Company's share	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a political party administrator nor local government official	x	x	x

Piagam (*Charter*) Komite Audit

Dalam menjalankan tugas fungsi, dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit yang memuat:

1. Maksud dan Tujuan
2. Peran dan Tanggungjawab
3. Kewenangan
4. Keanggotaan
5. Rapat
6. Kuorum Rapat

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan Perseroan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit. Pemantauan dan evaluasi tersebut

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, functions and responsibilities, the Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a work guideline for the Audit Committee which contains:

1. Purpose and objectives
2. Roles and Responsibilities
3. Authority
4. Membership
5. Meeting
6. Meeting Quorum

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the following are the duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing the Financial information issued by the Company including financial statements, projections, and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing the implementation of audit by internal and external auditors.
4. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
5. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2020

Throughout 2020, the Company's Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the audit. The monitoring and evaluation includes, the

mencakup antara lain pelaksanaan tugas satuan kerja Audit Intern, tindak lanjut temuan audit internal dan audit eksternal, melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan memastikan pekerjaannya sesuai dengan standar yang berlaku. Selanjutnya, hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Audit telah melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun dan mengadakan rapat-rapat lain sesuai kebutuhan. Agenda rapat Komite Audit umumnya mengenai pemantauan dan evaluasi kinerja Perseroan secara periodik dalam bidang tugas Komite Audit terkait strategi bisnis untuk keberlangsungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	3	3	100%
2	Johandi Kumaheri	Anggota Member	3	3	100%
3	Dian Clodina	Anggota Member	3	3	100%

Rekomendasi Komite Audit Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengusulkan dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Komite Audit.

implementation of the duties of the Internal Audit work unit, follow-up to the findings of internal and external audits, conduct reviews of the financial statements, provide recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm and ensure that the work complies with applicable standards. Furthermore, the results are submitted to the Board of Commissioners as a recommendation.

Audit Committee Meeting

In 2020, in accordance with applicable regulations, the Audit Committee has held meetings 3 (three) times a year and held other meetings as needed. The agenda of the Audit Committee meetings is generally regarding the periodic monitoring and evaluation of the Company's performance in the field of Audit Committee's duties related to business strategies for the sustainability of the Company.

Throughout 2020, the Audit Committee held 3 (three) meetings with details of attendance and agenda as follows:

Audit Committee Recommendation in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has proposed and provided the following recommendations:

In 2020, the Company will not organize education and training for the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan upaya Perseroan melakukan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi, serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuannya adalah untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum.

Dasar Hukum

- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik
- Sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020

Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki tiga orang Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masing-masing kompetensi dan pengalaman di bidang , akuntansi, keuangan, tax, accounting dan corporate Finance, audit dan tata kelola. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Tahun 2020:

In line with the Company's efforts to make the Nomination and Remuneration process transparent, as well as to improve the quality, competence, and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, The Company established a Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to POJK Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee was formed and reports to the Board of Commissioners. Its purpose is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and to provide advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process, both for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as for the Company in general.

Legal basis

- POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies
- So that the composition of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners dated 12 August 2020

Structure and Membership

In 2020, the Company has three Nomination and Remuneration Committees consisting of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Each has competence and experience in the fields of accounting, finance, tax, accounting and corporate finance, auditing and governance. The following is the composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Period
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
2	M. Ratna Dewi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Commissioner	2020-2025
3	Tyty Chandra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Commissioner	2020-2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
I Gusti Putu Wisesa	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report
M. Ratna Dewi Kewarganegaraan: Indonesia, Tempat, tgl lahir: Kudus, 20 September 1969 Nationality: Indonesian Place, date of birth: Kudus, September 20, 1969	Pendidikan: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti 1993 dan; Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta; Karir: Profesional bidang keuangan dan akuntansi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang tersebut. Education: Accounting, Faculty of Economics, Trisakti University 1993 and; Master in Financial Management, Atma Jaya University, Jakarta; Career: Finance and accounting with more than 30 years of experience.
Tyty Chandra Kewarganegaraan: Indonesia Tempat, tgl lahir: Jambi, 28 Februari 1972 Nationality: Indonesian Place, date of birth: Jambi, February 28, 1972	Pendidikan: Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1995. Karir: Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal, dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain: kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, perdagangan, multi level marketing, hak kekayaan intelektual, serta industri hiburan. Education: Financial Management, Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, 1995. Career: Experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. Handle a lot of transactions in the capital market, and consulting services in various industries, among others; palm oil, plastic, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights, and entertainment industries.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bersikap profesional dan independen dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pernyataan aspek independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2020:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee Members

Pursuant to POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company's Nomination and Remuneration Committee is professional and independent in carrying out its duties. The following is a statement of the independency aspects of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020:

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Gusti Putu Wisesa	M. Ratna Dewi	Tyty Chandra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perseroan afiliasi Has no relation with the Company nor affiliated company	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Has no ownership on the Company's shares	x	x	x

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Gusti Putu Wisesa	M. Ratna Dewi	Tyty Chandra
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a political party administrator nor local government official	x	x	x

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mengatur mengenai uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Di bidang Nominasi:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
3. Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan Nominasi

Bidang Remunerasi:

1. Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa Perseroan sistem remunerasi yang transparan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang meliputi antara lain: honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam perumusan dan penentuan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, maupun insentif dan bonus yang bersifat variatif kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Jika diperlukan akan diusulkan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to regulate the description of duties and responsibilities, membership, work procedures and meetings regarding the implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company currently has a Nomination and Remuneration Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

For Nomination:

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, procedure and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. Submitting recommendations to the Board of Commissioners including the names of the candidates for the Board of Directors of the Company who will be proposed to the GMS, if necessary.
3. Study the regulations, laws and provisions applicable in the nomination policy.

For Remuneration:

1. Study the regulations, laws and provisions applicable in the remuneration policy.
2. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which includes, among others: honorarium, allowances, and/or other facilities.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners to formulate and determine the remuneration policies in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities, as well as incentives and various bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors. If necessary, it will be proposed to the GMS.

4. Melakukan evaluasi mengenai sistem remunerasi pegawai, baik untuk gaji, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kegiatan tersebut meliputi kajian, penelaahan serta pemantauan terkait strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi karyawan.

Pada bidang remunerasi dengan melakukan kegiatan evaluasi dan kajian terhadap kinerja Direksi dan perkembangan usaha Perseroan. Kegiatan evaluasi dan kajian terhadap kinerja Direksi dan perkembangan usaha Perseroan merupakan dasar pertimbangan pemberian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui besaran remunerasi/bonus Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, sesuai ketentuan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat berkala setiap 4 (empat) bulan sekali dan mengadakan rapat-rapat lain sesuai kebutuhan. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi umumnya mengenai pemantauan dan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala pada bidang Nominasi dan bidang Remunerasi pada Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

4. Evaluating the employee remuneration system, both for salaries, allowances, and other facilities, as well as submitting transparent recommendations regarding the assessment of the employee reward system, provision of benefits and other facilities, system and pension benefits, and other benefits in terms of employee reduction.

Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The duties include reviewing and monitoring regarding nomination strategies and policies which include organizational analysis processes, procedures and criteria for recruitment, selection and employees' promotion.

Meanwhile the duties in remuneration include conducting evaluation and reviewing activities on the performance of the Board of Directors and the development of the Company's business. Evaluating and reviewing activities on the performance of the Board of Directors and the Company's business development are the basis for considering the recommendation of the Nomination Committee and Remuneration to the Board of Commissioners to approve the amount of remuneration/bonus for the Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, in accordance with the provisions, the Nomination and Remuneration Committee has held regular meetings every 4 (four) months and held other meetings as needed. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meetings is generally about monitoring and evaluating the Company's performance on a regular basis.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee 2021 held 3 meetings as detailed below including the attendance and agenda:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	3	3	100%
2	M. Ratna Dewi	Anggota Member	3	3	100%
3	Tyty Chandra	Anggota Member	3	3	100%

Satuan Kerja dan Komite Di Bawah Direksi

Work Units and Committees Under The Board Of Directors

Komite Keberlanjutan Usaha

Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan Usaha untuk membantu Direksi memastikan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada standar global melalui implementasi ISO 27000 dan pembangunan berkelanjutan. Komite ini diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi serta melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

Susunan dan Profil Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada implementasi standar global.

Susunan Komite Keberlanjutan Usaha Perseroan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Ketua : Tyty Chandra
Anggota : Benita Sofia

Business Sustainability Committee

The Company has established a Business Sustainability Committee to assist the Board of Directors in ensuring business management that adheres to global standards through ISO 27000 implementation and sustainable development. This committee is appointed and accountable to the Board of Directors and reports its activities to the Board of Directors.

Composition and Profile of the Business Sustainability Committee

As of December 31, 2020, the Company's Business Sustainability Committee consisted of 1 (one) chairman and 1 (one) member who possess the expertise, education, work experience, and independence to realize business management that is focused on implementing global standards.

The composition of the Company's Business Sustainability Committee as of December 31, 2020, is as follows:

Chairwoman : Tyty Chandra
Member : Benita Sofia

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile	Periode Jabatan Term of Office
Tyty Chandra	Profil beliau terdapat dalam Komite Nominasi dan Remunerasi Her profile can be seen in the Nomination and Remuneration Committee.	2019-sekarang 2019-present
Benita Sofia	Profil Beliau terdapat pada bagian Corporate Secretary Her profile can be seen in the Corporate Secretary section	2019-sekarang 2019-present

Tugas Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Keberlanjutan Usaha

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha, sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan Usaha, antara lain sebagai berikut:

- Dalam konteks persyaratan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social and Governance/ ESG) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perseroan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspek- aspek berikut ini:
 - Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Business Sustainability Committee

The duties and responsibilities of the Business Sustainability Committee, as stated in the Business Sustainability Committee Charter, are as follows:

- In the context of the Company's requirements to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social, and governance (ESG) issues) and to manage non-financial risks issues, the Business Sustainability Committee is responsible for reviewing the Company's strategies, policies, management, initiatives, targets, and performance, as well as those of its subsidiaries, projects, and the Group as a whole, in the following aspects:
 - Health and safety, including the security of assets and employees, while providing awareness of health and

- bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
 - c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
 - d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika.
 - e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan Perseroan.
2. Komite juga bertugas meninjau kembali tindakan yang diambil oleh Perseroan dan setiap entitas anak/ proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.
 3. Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:
 - a. Sebelum setiap tahun finansial:
 - Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
 - Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.
 - b. Kajian 6 (enam) bulanan:
 - Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
 - Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
 - c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
 - Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan whistleblowing system.
 - Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan.
 - Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
 - Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.
 - d. Secara tahunan:
 - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.
 - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
 - Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
 - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- safety remain the management responsibility of each subsidiary/project in compliance with applicable laws and regulations.
- b. Environment, including air, water, and soil emissions; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulations.
 - c. Policies at the workplace, including equal treatment and human rights.
 - d. Consolidating Company policies related to responsible business practices based on ethics.
 - e. Engagement with the community, including community engagement policies and the overall strategies for CSR programs, including the Company's contributions.
2. The Committee is also responsible for reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the suitability of the work policies, practices and health and safety of each of the main suppliers and contractors.
 3. Regarding the matters discussed in the above points, the Committee will accept and consider the following:
 - a. Prior to each financial year:
 - Reviewing all non-financial Group policies.
 - Supporting sustainability targets for the upcoming year.
 - b. Semi-annual reviews:
 - Progress on sustainability issues.
 - Performance of health and safety at work.
 - c. Annual reviews of compliance with the following policies:
 - Group Ethics Policy, including matters related to the whistleblowing system policies.
 - Group's securitization policies concerning asset protection (including strategic locations and functions) and employees.
 - Group's policy on community engagement activities.
 - Performance in the workplace, including equal treatment and human rights.
 - d. Annually:
 - Reviewing and approving the submission of statements to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report regarding the Committee's activities.
 - Reviewing and approving the submission of reports to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report.
 - Reviewing and assessing each entity within the Group regarding health and safety on an annual basis.
 - Compliance with policies and procedures.

- Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
- Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
2. Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perseroan setelah melalui persetujuan Direksi.
3. Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

Tugas Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Keberlanjutan Usaha

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan Usaha Tahun 2020

Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2020 untuk membantu Direksi mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Dalam hal ini Komite telah memberikan sejumlah rekomendasi dan input terkait kebijakan dan program untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui kegiatan CSR, pengelolaan SDM, serta kajian keuangan dan operasional.

Rapat Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan dan pada tahun 2020, Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan sejumlah rapat bersama dengan Direksi untuk membahas keberlanjutan usaha di setiap unit bisnis Perseroan.

- Comparison of the previous year's performance plans and achievements.
- Plans for the upcoming year and reporting and reviewing them with the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Business Sustainability Committee has the following authorities:

1. Seek any necessary information from each employee.
2. Obtain independent legal counsel or other professional consultants on any matters covered by the terms of reference, at the expense of the Company, subject to the approval of the Board of Directors.
3. Summon employees to attend committee meetings when necessary.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Business Sustainability Committee

Implementation of the Task of Business Sustainability Committee's in 2020

The Business Sustainability Committee has carried out its duties throughout 2020 to assist the Board of Directors in managing the business responsibly. In this regard, the Committee has provided a number of recommendations and inputs related to policies and programs to support business sustainability through CSR activities, HR management, as well as financial and operational reviews.

Business Sustainability Committee Meeting

The Business Sustainability Committee held meetings as needed, and in 2020, the Business Sustainability Committee conducted several meetings with the Board of Directors to discuss business sustainability in each of the Company's business units.

Sekretaris Perseroan

Untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perseroan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan saat ini telah memiliki Sekretaris Perseroan.

Posisi Sekretaris Perseroan Perseroan saat ini dijabat oleh Benita Sofia. Keberadaan Sekretaris Perseroan pada Perseroan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Sekretaris Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Dasar Hukum Sekretaris Perseroan

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perseroan pada Perseroan adalah melalui Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Benita Sofia diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2015 sampai sekarang.

Corporate Secretary

To ensure smooth communication between the Public Company and its stakeholders, as well as to ensure that the Issuer or Public Company always complies with the applicable laws and regulations, the Company currently has a Corporate Secretary.

The position of the Company's Corporate Secretary is currently held by Benita Sofia. The existence of the Corporate Secretary in the Company is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. The Corporate Secretary is formed and reports directly to the Board of Directors.

Legal Basis of Corporate Secretary

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary to the Company is through the Decree of the Board of Directors No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015. Based on the Decree, Benita Sofia was appointed as Corporate Secretary since 2015 until present.

Profil Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2020

Profile of the Corporate Secretary as of December 31, 2020

Nama Name	Benita Sofia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta 21 Juni 1958 Jakarta June 21, 1958
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 Board of Directors Decree No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015
Periode Jabatan Tenure	2015-sekarang 2015 - Present
Pendidikan Education	Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan meraih Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained a Certificate of Indonesian Capital Market Professional Education as an Underwriter, Broker Dealer and Investment Manager.
Karir Career	Sekretaris Perseroan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003- 2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990). Corporate Secretary at PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director at PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director at PT Rashal Consulting (2003- 2008), and Assistant Manager at PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

1. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Membantu dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.
 - Menyampaikan saran tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap undang-undang, ketentuan, dan prosedur serta peraturan yang berdampak bagi Direksi
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2020:

Berikut Laporan Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2020:

Selama tahun 2020, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengelola komunikasi dengan: OJK, Self Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi lainnya yang terkait;
2. Mengatur penyusunan dan penyerahan laporan berkala mengenai Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Semester dan Laporan Keuangan Tahunan Audit kepada regulator dan pihak berkepentingan.
3. Mengatur semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
5. Mengatur aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan;
6. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders;
2. Assist and support the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability information on the Website.
 - Provide advice on issues related to compliance with laws, regulations, and procedures as well as regulations that have an impact to the Board of Directors
 - Submission of reports to the Financial Services Authority
 - Organizing and documenting the GMS
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
3. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Corporate Secretary Activity Report in 2020:

The following is the Corporate Secretary Activity Report in 2020:

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Manage the communication with: OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE) and other related institutions);
2. Regulate the preparation and submission of periodic reports regarding the Monthly Performance Reports and Quarterly Financial Reports, Mid-Semester Financial Reports and Annual Audited Financial Reports to regulators and interested parties.
3. Manage all meetings for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners
5. Organizing the Company's social responsibility activities;
6. Manage the disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website.

Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal pada Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif mengenai penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perseroan serta memberikan saran perbaikan. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis.

Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan

Internal Audit

The implementation of internal audit activities in the Company is conducted by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit's task is to assist the President Director to provide independent and objective assurance and consultation regarding the assessment of the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provide suggestions for improvement. The goal is to increase value and improve the Company's operations, through a systematic approach.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and reports directly to the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Nama Name	Tyty Chandra
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jambi, 28 Februari 1972 Jambi, February 28, 1972
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/Legal-Corsec/II/2020 Appointed by the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/Legal-Corsec/II/2020
Periode Jabatan Tenure	2019-sekarang 2019 - Present
Pendidikan Education	Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1995. Financial Management, Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, 1995
Karir Career	Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal, dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain; kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, perdagangan, multi level marketing, hak kekayaan intelektual, serta industri hiburan. Experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. Handle a lot of transactions in the capital market, and consulting services in various industries, among others; palm oil, plastic, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights, and entertainment industries.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Internal Audit dalam struktur organisasi Perseroan adalah berada di bawah dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Internal Audit juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui perantara Komite Audit untuk kepentingan informasi yang terkait aktivitas Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under and directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit can also communicate with the Board of Commissioners through the intermediary of the Audit Committee for the benefit of information related to Internal Audit activities.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No 56/POJK.04/2014, Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Unit Audit Internal.

Kriteria dan Kualifikasi Tim Unit Audit Internal:

- a. Ketua Internal Audit memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
- b. Memiliki integritas yang tinggi dan bertindak secara profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan lain yang relevan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- d. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- e. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan secara efektif.
- f. Wajib mematuhi standar profesional yang diterbitkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- g. Wajib memenuhi kode etik Audit Internal.
- h. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan atau data-data terkait dengan kinerja Perseroan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab kecuali diwajibkan oleh hukum atau diminta oleh keputusan pengadilan
- i. Memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik
- j. Bersedia secara terus-menerus meningkatkan kemahiran dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya.

Rincian Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Mendukung Direksi dalam pengimplementasian GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait;
2. Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
4. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.
6. Memberikan informasi yang obyektif tentang hasil temuan Audit Internal dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Internal Audit Charter

In accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2014, the Company has an Internal Audit Unit Charter as a guideline for the implementation of the duties, functions, and authorities of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Team Criteria and Qualifications:

- a. The Head of Internal Audit must have at least a Bachelor Degree majoring in economics or engineering, and has relevant experience in auditing, both internal audit and external audit.
- b. Has high integrity and act professionally, independently, honestly and objectively in carrying out his/her duties.
- c. Has knowledge, skills and other relevant abilities to carry out their respective duties and responsibilities.
- d. Has knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
- e. Has the ability to interact and communicate effectively both orally and in writing
- f. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- g. Comply with the Internal Audit code of ethics.
- h. Obligated to maintain the confidentiality of information and or data related to the Company's performance in carrying out its duties and responsibilities unless required by law or requested by a court decision
- i. Has an understanding of the principles of good corporate governance
- j. Willing to continuously improve the proficiency and effectiveness and quality of his/her work.

Details of Internal Audit Unit Duties and Responsibilities:

1. Support the Board of Directors in implementing GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement, and consultation with relevant departments;
2. Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system toward business processes and provide effective suggestions for improvement.
3. Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.
4. Examine and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
5. Supervise and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.
6. Provide objective information on the findings of the Internal Audit and submit the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;

7. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan dari hasil temuan Audit Internal dari Unit Kerja dalam Perseroan;
8. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2020

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit internal mengenai kegiatan usaha Perseroan, termasuk unit bisnis dan entitas anak. Hasil audit internal tahun 2020 mengenai temuan signifikan (termasuk isu dan permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya, telah disampaikan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama Perseroan.

7. Carry out follow-up actions in the form of monitoring the implementation of improvements that have been suggested from the findings of the Internal Audit from the Work Units within the Company;
8. Coordinate and cooperate with the Company's Audit Committee.

Internal Audit Unit Activities in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out internal audit activities on the Company's business activities, including business units and subsidiaries. The internal audit results in 2020 regarding significant findings (including issues and problems, risks, recommendations, responses and management follow-up plans), and the follow-up of the previous audit recommendations, has been submitted by the Internal Audit Unit to the President Director of the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan upaya Perseroan untuk melaksanakan fungsi kontrol dalam menunjang peran Direksi untuk melakukan pengelolaan sekaligus mengamankan aset keuangan dan kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, SPI akan memberikan jaminan agar aktivitas usaha dan pengurusan Perseroan dapat berjalan dengan sehat dan aman dari setiap ancaman risiko usaha.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Keuangan di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset dan kinerja keuangan Perseroan, serta untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Sedangkan Sistem Pengendalian Operasional Perseroan, dilakukan melalui kebijakan dan standar prosedur operasi yang ketat. Melalui kebijakan ini, diharapkan agar setiap Insan BUVA bertanggung jawab sesuai standar kualitas yang ditetapkan Perseroan. Melalui Sistem Pengendalian Operasional, kualitas produk dan layanan hotel dan resort yang dibangun oleh Perseroan diharapkan juga dapat terjaga dengan baik.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Manajemen Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal agar sesuai standar internasional yang berlaku, yakni mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Sejalan dengan acuan tersebut, SPI yang telah ditetapkan oleh Perseroan meliputi unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern.

Pelaksanaan dan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Selama tahun 2020, SPI telah diterapkan pada masing-masing fungsi bisnis dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi pada Perseroan dan entitas anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Perseroan telah melakukan tinjauan atas efektivitas SPI dalam laporan keuangan tahun 2020 melalui penggunaan kriteria yang berlaku secara umum. Berdasarkan hasil tinjauan atas efektivitas SPI tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2020, SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik. Kendarti demikian, Perseroan akan terus melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar menjadi lebih optimal.

The Internal Control System is the Company's effort to carry out the control function in supporting the role of the Board of Directors to manage as well as secure the financial assets and operational activities of the Company. Thus, ICS will provide guarantees so that the business activities and management of the Company can run in a healthy and safe manner from any business risk.

Financial and Operational Control

The Financial Control System within the Company is implemented by prioritizing the principle of prudence to maintain the quality of the Company's assets and financial performance, as well as to support sustainable business growth.

Meanwhile, the Company's Operational Control System is carried out through strict policies and standard operating procedures. Through this policy, it is hoped that every BUVA Personnel is responsible for the quality standards set by the Company. Through the Operational Control System, the quality of the hotel and resort built by the Company is also expected to be well maintained.

Conformity of the Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The management of the Company continuously evaluates and improves the Internal Control System in order to comply with applicable international standards, which refers to the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

In line with these references, the Internal Control System includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitor the internal control.

Implementation and Evaluation of the Internal Control System in 2020

Throughout 2020, ICS (Internal Control System) has been applied to each business function within the Company and documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities. The Company continuously improves internal processes in every function of the Company and its subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

The Company has reviewed the effectiveness of the ICS in the 2020 financial statements by using the generally accepted criteria. Based on the results of a review of the effectiveness of the ICS, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that until December 31, 2020, the ICS conducted by the Company had been running well. Nevertheless, the Company will continue to develop, evaluate and improve continuously to become more optimal.

Sistem Manajemen Risiko

Internal Control System

Perseroan melakukan pengembangan dan penyempurnaan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal secara terpadu dan komprehensif melalui penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan bagi Perseroan untuk melakukan upaya mitigasi risiko melalui Sistem Manajemen Risiko. Upaya ini dilakukan untuk memastikan agar kegiatan pengurusan Perseroan berjalan lancar, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan yang mendukung pencapaian pertumbuhan secara optimal dan berkelanjutan.

Upaya membangun dan menumbuhkan kesadaran mengenai adanya potensi risiko pada semua unit kerja Perseroan dan menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi risiko yang akan dihadapi Perseroan secara efisien.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Meskipun pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan Perseroan, namun tanggung jawab terbesar terletak pada Direksi Perseroan.

Direksi menetapkan, menjaga, serta melakukan evaluasi mengenai potensi risiko agar eksposur risiko masih berada pada batas toleransi yang dapat diantisipasi. Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko pada Perseroan dimulai dari identifikasi dan klasifikasi risiko, serta menetapkan langkah mitigasi risikonya. Melalui tahapan tersebut, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan pengurusan Perseroan tidak memunculkan risiko yang signifikan.

Profil Risiko

Bisnis Perseroan yang bergerak pada bidang jasa perhotelan, villa/resor dan juga pariwisata berskala internasional, senantiasa menghadapi berbagai potensi risiko, khususnya terkait kondisi ekonomi global yang sangat dinamis. Pada tahun 2020, Perseroan masih merasakan dampak Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar bagi bisnis Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah melakukan penilaian potensi risiko terhadap beberapa proses bisnis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan potensi-potensi risiko berdasarkan level risiko. Berikut ini risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada 2020 sesuai pengelompokannya:

- a. Risiko Keamanan
Perseroan menyadari bahwa keamanan tamu merupakan prioritas utama bagi industri pariwisata. Hal ini dapat berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel, sekaligus menurunkan pendapatan dan laba Perseroan. Sebagai upaya mitigasinya, Perseroan memperluas jangkauan operasi ke daerah-daerah di luar Bali.

The Company develops and improves the risk management system framework and internal control structure in an integrated and comprehensive manner through adjustments in the implementation of Risk Management.

The application of GCG principles is a reference for the Company to carry out risk mitigation efforts through the Risk Management System. This effort is made to ensure that the Company's management activities run smoothly, so that the Company can improve operational and financial performance that supports the achievement of optimal and sustainable growth.

Efforts to build and raise awareness about the potential risks in all of the Company's work units are an important part in implementing risk mitigation measures that will be faced by the Company efficiently.

Risk Management Policy

Risk management is part of the internal control system. Although risk management is a shared responsibility of all the Company's personnel, the greatest responsibility lies with the Company's Board of Directors.

The Board of Directors determines, maintains, and evaluates potential risks so that risk exposure is still within the tolerance limit. In its implementation, Risk Management in the Company starts from the identification and classification of risks, as well as determining risk mitigation measures. Through these stages, the Company has confidence that the implementation of the Company's management does not pose a significant risk.

Risk Profile

The Company's business which is engaged in hospitality services, villas/resorts as well as international tourism, always faces various potential risks, especially related to global economic conditions. In 2020, the Company still feels the impact of the Covid-19 Pandemic, which is a big challenge for the Company's business.

In this regard, the Company has assessed the potential risks of several business processes by identifying and classifying potential risks based on the level of risk. The following are the risks faced by the Company in 2020 according to their grouping:

- a. Security Risk
The Company realizes that the safety of the guest is a top priority in the tourism industry. This can have an impact on decreasing hotel occupancy rates, as well as lowering the Company's revenues and profits. As a mitigation effort, the Company expanded its operational reach to areas outside Bali.

b. Risiko Ekonomi

Krisis ekonomi global pastinya akan berdampak pada kunjungan wisatawan ke Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat di tahun 2020 dan tahun sebelumnya akibat dampak Covid-19 dan larangan kunjungan wisatawan akibat pandemi tersebut, berdampak terhadap jumlah pengunjung ke Indonesia. Hal ini berakibat pada penurunan sebagian besar tamu Perseroan yang berasal dari luar negeri.

Sejauh ini Perseroan terus berupaya mengurangi dampak penurunan tersebut dan melakukan upaya pemantauan secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi potensi bisnis yang dapat dikembangkan dalam situasi tersebut, termasuk melakukan penyesuaian harga yang ditawarkan. Konsolidasi internal merupakan mitigasi penting yang dilakukan perseroan menghadapi tantangan ekonomi global yang terjadi.

c. Risiko Persaingan

Potensi risiko persaingan bisnis merupakan sesuatu yang diantisipasi Perseroan. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, terutama kepercayaan konsumen terhadap pelayanan jasa hotel Perseroan. Lokasi yang strategis, ketersediaan fasilitas dan layanan, serta harga yang ditawarkan menjadi keunggulan Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

d. Risiko Politik

Instabilitas politik merupakan potensi risiko yang harus diantisipasi. Stabilitas politik yang terganggu dengan eskalasi yang besar berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan akan berdampak terhadap bisnis Perseroan. Terkait risiko politik ini, langkah mitigasi Perseroan diantaranya dilakukan dengan menerapkan pendekatan pro-aktif dan mengupayakan penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tamu hotel.

e. Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan menjadi potensi risiko lain yang dapat muncul. Sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan, Perseroan ikut berupaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar hotel dan terlibat pada proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, bekerja sama dengan masyarakat untuk mengelola lingkungan dengan baik. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar

Pendapatan Perseroan yang sebagian besar dalam mata uang dolar AS, membuat fluktuasi nilai tukar sebagai potensi risiko yang harus diantisipasi. Sebagai langkah mitigasi, meskipun tidak melakukan lindung nilai mata uang namun Perseroan berupaya untuk tidak memiliki utang dalam bentuk mata uang asing. Manajemen terus memantau perkembangan nilai tukar secara ketat untuk dapat mengambil tindakan solutif yang memungkinkan.

b. Economic Risk

The global economic crisis will certainly have an impact on tourism in Indonesia. Slowing global economic growth in 2020 and the previous year due to the impact of Covid-19 and the ban on tourist visits due to the pandemic, has an impact on the number of visitors to Indonesia. The impact was the guests were decreasing.

So far, the Company continues to strive to reduce the impact of the declining guests and makes efforts to closely monitor global economic developments and identify business potentials that can be developed in this situation, including making adjustments to the prices. Internal consolidation is an important mitigation carried out by the company in facing the challenges of the global economy.

c. Competition Risk

The potential risk of business competition is something that the Company anticipates. As a mitigation effort, the Company takes advantage of its competitive advantages, especially consumer confidence in the Company's hotel services. The strategic location, the facilities and services, as well as the competitive prices are the advantages of the Company to maintain business sustainability.

d. Political Risk

Political instability is a potential risk that must be anticipated. Political stability that is disrupted by a large escalation has the potential to disrupt operational activities and will have an impact on the Company's business. Regarding this political risk, the Company's mitigation measures include implementing a pro-active approach and seeking to provide a safe and comfortable environment for hotel guests.

e. Environmental Risk

Environmental risk is another potential risk that can arise. As an effort to mitigate environmental risks, The Company also strives to preserve the environment around the hotel and is involved in CSR projects that aim to preserve the environment and work with the community to manage the environment properly. The Company also conducts annual audits to ensure that all staff support its commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange Rate Risk

The Company's revenue, which is mostly denominated in US dollars keep fluctuating, and the fluctuations of the exchange rate must be anticipated. As a mitigation measure, although it does not hedge currency, the Company strives not to have debt in foreign currency. Management continues to monitor exchange rate closely to be able to take any possible solution.

g. Risiko Bencana Alam

Risiko terjadinya bencana alam baik gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami dapat mengganggu operasional dan berpotensi menurunkan profitabilitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan analisa risiko dan melakukan tindakan antisipasi melalui perlindungan asuransi agar risiko tersebut tidak melekat pada Perseroan.

Tinjauan Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan tinjauan terhadap sistem manajemen risiko yang dijalankan. Meskipun situasi ekonomi global akibat dampak Pandemi sangat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan selama tahun 2020, namun Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem manajemen risiko pada Perseroan sangat memadai untuk pengelolaan risiko pada Perseroan.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi baik perdata ataupun pidana.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan selama tahun 2020.

g. Natural Disaster Risk

The risk of natural disasters such as earthquakes, floods, smog, and tsunamis can disrupt operations and potentially reduce the Company's profitability. To that end, the Company has conducted a risk analysis and taken anticipatory actions through insurance protection so that the risk is not attached to the Company.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has reviewed the risk management system that is being implemented. Although the global economic situation due to the impact of the Pandemic will greatly affect the Company's business throughout 2020, however, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the risk management system in the Company is very adequate to handle the problem.

Lawsuit

During 2020, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any legal cases, whether civil or criminal, that had a significant impact on the Company's business continuity.

Administrative Sanctions

There are no administrative sanctions imposed on the Company throughout 2020.

Kode Etik

Code of Conduct

Pokok-Pokok Isi Kode Etik Perseroan:

Secara garis besar, isi Code of Conduct pada Perseroan meliputi:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama Pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para Tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perseroan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perseroan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi.

The Contents of the Company's Code of Conduct:

In general, the Code of Conduct covers the following:

1. Maintain and ensure that the best standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management.
2. Maintain a clean and neat appearance at all times in accordance with the standards of appearance/grooming.
3. Follow all reasonable and reasoned instructions given by superiors.
4. Maintain good working relationships with fellow workers, supervisors, and managers or guests.
5. Maintain the good name and reputation of the Company as good as possible.
6. Report to the Company any matters relating to personal status.

Struktur Penerapan Kode Etik Perseroan

The Structure of Code of Conduct

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bertanggung jawab atas dipatuhinya Nilai-nilai Inti dan Kode Etik yang dibantu oleh Komite-Komite di bawahnya. Responsible for compliance with the Core Values and Code of Conducts which assisted by the supporting Committees.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai inti dan Kode Etik di lingkungan Perseroan. Responsible for the application of Core Values and Code of Conducts at the Company
Kepala Divisi/ Manajer Head of Division/ Manager	Bertanggung jawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di unit kerjanya masing-masing. Responsible for the application of Core Values and Code of Conducts in their respective work units.
Seluruh Karyawan BUVA All BUVA Employees	Menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap Nilai-nilai Inti dan Kode Etik Perseroan. Receive and sign a statement of compliance with the Core Values and Code of Conducts.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi mengenai kebijakan Kode Etik Perseroan dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Sosialisasi tersebut sangat diperlukan agar seluruh karyawan dapat mencerminkan budaya dan nilai-nilai positif Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan pada setiap jenjang organisasi Perseroan. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode etik Perseroan.

Socialization and Enforcement of Code of Conduct

The socialization of policy and Code of Conduct of the Company continuously to be carried out regularly and extends to all employees. The socialization is necessary so all employees can reflect the culture and positive values of the Company.

The Code of Conduct applies to all Company personnel at every level of the Company's organization. Employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to sign a statement of commitment to comply with the Company's Code of Conduct.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Perseroan sampai saat ini belum menerapkan Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Baik yang berbentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

The Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees. Both in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership program (ESOP).

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access To Company Information and Data

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan dengan menyediakan akses dan sarana informasi yang memadai.

As a public company, the Company is committed to apply the principle of transparency to shareholders and all stakeholders by providing adequate access and information.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan yang membutuhkan sosialisasi kepada publik baik melalui website Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan media massa, mailing list, juga dalam pertemuan dengan analis dan media. Terkait hal tersebut, Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat disampaikan yang ditujukan kepada Sekretaris Perseroan melalui alamat:

Throughout 2020, the Company has provided information and data of the Company that require socialization to the public either through the Company's website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, also in meetings with analysts and the media. In this regard, the Company also accepts questions, suggestions, criticisms or requests in written form that can be submitted to the Corporate Secretary at the following address:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

**Gedung Sequis Center Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman No 71
Jakarta 12190
email: benita.sofia@buvagroup.com**

Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan telah menyusun dan melaporkan secara transparan mengenai informasi keuangan dan non keuangan, baik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan maupun lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi tersebut dilaporkan dan disajikan sesuai target waktu, secara lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

Correspondence and Periodic Reports

The Company has compiled and reported transparently on financial and non-financial information, both to shareholders, stakeholders and other institutions as required. The information is reported and presented according to the target time, in a complete, accurate, current, and adequate manner in accordance with the procedures, types and scopes as stipulated in the provisions concerning the Transparency of the Company's Financial Condition.

Situs Website Perseroan

Perseroan juga memiliki *website* resmi yaitu www.buvagroup.com memberikan informasi antara lain mengenai: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Website* tersebut disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Company Website

The Company also has an official website, namely www.buvagroup.com which provides information including: Financial Information, Annual Reports, Composition of Shareholders, Share Information, Information on the General Meeting of Shareholders (GMS). The website is presented in Indonesian and English.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk menjaga reputasi usaha dan nama baik merek-merek hotel serta resor yang dikelola, Perseroan berkomitmen memberikan kemudahan akses terhadap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan berbagai pengaduan terkait Perseroan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS).

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini merupakan mekanisme terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Bagi pelapor yang ingin menyampaikan pelanggaran kepada Perseroan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, telepon dan faksimili. Perseroan memiliki kebijakan perlindungan bagi pelapor untuk mendorong setiap insan Perseroan dan pelapor lainnya berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

Penanganan Pengaduan

Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Perseroan akan menerima pelaporan pelanggaran dan melakukan pengumpulan bukti serta informasi pendukung laporan.

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

To maintain the business reputation and good name of the hotel and resort brands, the Company is committed to provide easy access to stakeholders who wish to submit various complaints related to the Company through the management of the *Whistleblowing System* (WBS).

This Violation Reporting System is an open mechanism for all stakeholders. The Company is committed to follow up on every complaint in order to maintain a harmonious relationship with stakeholders.

Protection Against Whistleblowers

Those who wish to report violations to the Company can do so through various media, such as email, telephone and facsimile. The Company has a protection policy for whistleblowers to encourage every employee of the Company and other whistleblowers to be brave enough to report violations and ensure the safety of the whistleblower and his family.

Handling the Complaints

Reports of alleged violations are directly handled with the established mechanism. The Company will receive reports of violations and collect evidence and information supporting the report.

The Board of Directors will take the necessary actions by adjusting to the Company's mechanisms. Actions will be taken after the Board of Directors coordinates with the Internal Audit Unit, HR Division, and related parties. The decision-making mechanism for the actions taken refers to the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other regulations in the Company's organizational structure and mechanisms.

Selama tahun 2020, sesuai dengan Nota Dinas Pelaporan *Whistleblowing System*, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing* Perseroan.

Throughout 2020, in accordance with the Memorandum of the Whistleblowing System Reporting Office, there were no complaints that came through the Company's Whistleblowing channel.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan tidak menoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy and does not tolerate the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification carried out within the Company.

Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola tersebut di Perseroan sesuai POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Di dalamnya mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, meliputi hal sebagai berikut:

The Company has implemented the recommendations of the Governance Guidelines in the Company in accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. It includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance, including the following:

Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2020)

Implementation of the Company's GCG (as of December 31, 2020)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan (RUPS) Increasing Implementation Value (GMS)	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
		The Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes the independence and interests of shareholders	
		2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama satu (1) tahun The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one (1) year	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors	1. Perseroan telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web Perseroan. The Company has implemented recommendations for information disclosure in accordance with applicable regulations, and published on the Company's Website.
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with the Shareholders or Investors on the Company's Website.	2. Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan dengan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan yaitu www.buvagroup.com This recommendation has been implemented by the Company by disclosing the Company's communication policy with Shareholders or Investors on the Company's Website, namely www.buvagroup.com

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. This recommendation has been implemented by the Company. The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the needs, conditions and abilities based on applicable regulations.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise and knowledge and experience required.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan telah mencerminkan keberagaman, baik mengenai pendidikan, pengalaman kerja, maupun usia seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company. The composition of the Board of Commissioners in the Company has reflected the diversity, both regarding education, work experience, and age as seen through the profile of each member of the Company's Board of Commissioners.
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. This recommendation has been implemented by the Company, in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners' assessment policy is regulated in the Board of Commissioners' Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan diungkap pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the applicable provisions through the Company's Board of Commissioners Charter and disclosed in the Company's Annual Report.</p>
		<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the applicable provisions through the Company's Board of Commissioners Charter.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi.</p> <p>This recommendation has been implemented by the Company. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility of compiling and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
3. Fungsi dan peran Direksi Functions and roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 4 orang Per Desember 2020 sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, dan kondisi Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company. The number of members of the Company's Board of Directors is 4 people as of December 2020 in accordance with the provisions and has taken into account the needs and conditions of the Company.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. The Company has implemented this recommendation.</p>
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. The Company has implemented this recommendation.</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perseroan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.	<p>1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. The Company has implemented this recommendation.</p>
		<p>2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. The Company has implemented this recommendation.</p>
		<p>3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.</p>
		<p>4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfilment of creditors' rights</p>	<p>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2020) Company Compliance (As of December 31, 2020)
		5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company.
		6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company does not yet have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes the use of Information Technology more broadly than the website as a medium for Information Disclosure.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company.
		2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.

06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan praktik pengelolaan bisnis dan kegiatan operasional secara profesional dan senantiasa membangun hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

The company conducts business management practices and operational activities in a professional manner. It consistently strives to foster harmonious relationships with the surrounding environment and actively supports the achievement of sustainable development goals.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Perseroan mengacu pada tujuh isu pokok dalam ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR. Untuk pembahasan CSR dalam laporan ini terfokus pada aspek Lingkungan; Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pengembangan Sosial Masyarakat; dan Pelanggan.

CSR Policies

When implementing corporate social responsibility, the company adheres to ISO 26000, which serves as a global standard for CSR. This report primarily focuses on the environmental aspects, employment, occupational health and safety, community social development, and customers, which are among the seven main issues outlined in ISO 26000.

Pilar Pillar	Uraian Description	Pembahasan Discussion
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Pengelolaan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan Employee management in accordance with applicable laws and regulations	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia - Tanggung jawab sosial perusahaan - Human Resources - Corporate Social Responsibility
Lingkungan hidup The Environment	Aktivitas usaha yang selaras dengan kelestarian lingkungan Business activities that are aligned with environment preservation	Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Development and Involvement	Merangkul masyarakat sekitar dan ikut menjahterakan kehidupan mereka Empowering the surrounding communities and supporting their welfare	Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility
Operasi yang Adil Fair Operations	Penciptaan kebijakan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Formulating operational policies that are aligned with the principles of corporate governance	Produk dan Jasa serta Layanan Analisa dan Pembahasan Manajemen Tata Kelola Perusahaan Products and Services Management Discussion and Analysis Corporate Governance
Isu Pelanggan Customers Issues	Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan pelayanan yang bertanggung jawab Prioritizing the interest of customers by means of delivering responsible services	Produk dan Jasa serta Layanan Analisa dan Pembahasan Manajemen Products and Services Management Discussion and Analysis
Hak Asasi Manusia Human Rights	Praktik operasional dan ketenagakerjaan yang adil dan melindungi hak asasi manusia Conducting business operations and being employment that are fair and protect human rights	Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> • Produk dan Jasa serta Layanan • Analisa dan Pembahasan Manajemen • Tata Kelola Perusahaan • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Human Resources <ul style="list-style-type: none"> • Products and Services • Management Discussion and Analysis • Corporate Governance • Corporate Social Responsibility

Realisasi Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp49 juta untuk berbagai kegiatan yang mencakup 4 (empat) pilar. Berikut rincian penyaluran dana program CSR Perseroan selama 2018-2020 yang dilakukan di kantor pusat dan properti-properti Perseroan:

Realization of Social Responsibility Activity Costs in 2020

In 2020, the Company allocated Rp49 million for various activities encompassing four pillars. The following provides a breakdown of the fund distribution for the Company's CSR program from 2018 to 2020, carried out at the Company's head office and properties:

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Kebijakan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam aspek lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dengan memastikan bahwa pengelolaan operasional dan dampaknya telah memerhatikan kelestarian lingkungan dan telah dilengkapi dengan dokumen lingkungan seperti Amdal.

Program

Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pelestarian lingkungan baik yang dilakukan di kantor pusat maupun di hotel dan resor milik Perseroan. Adapun program pelestarian lingkungan Perseroan antara lain sebagai berikut:

Policy

The Company's implementation of social responsibility in environmental aspect adheres to Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company ensures compliance with these applicable laws and regulations by integrating environmental sustainability into its operational management and addressing its environmental impacts. This is carried out through the completion of environmental documents, such as Amdal.

Program

The Company has successfully implemented several environmental preservation programs at its head office, hotels and resorts. These programs focus on the following initiatives:

No	Program Program	Deskripsi Description
1	<p>Arsitektur keharmonisan bangunan yang ramah lingkungan dan selaras dengan alam sekitar. Harmonious and environmentally friendly architecture of buildings that blend with the natural surroundings.</p>	<p>Konsep pembangunan hotel dan resor yang dimiliki Perseroan selalu menyatu dengan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Alila Ubud memanfaatkan keindahan pemandangan langsung ke lembah sungai; Alila Villas Uluwatu dibangun dengan memanfaatkan kontur tebing yang alami; Alila Manggis dibangun dengan memanfaatkan flora alami lingkungan sekitar yang bernuansa tropis. <p>The construction concept of the Company's hotels and resorts is always the one blended with nature.</p> <ul style="list-style-type: none"> Alila Ubud boasts the magnificent view overlooking the river valley; Alila Villas Uluwatu was constructed using natural cliff contours; Alila Manggis was built with the inclusion of natural flora in the surrounding environment with a tropical feel.
2	<p>Aktivitas operasional dengan fokus pada penghematan energi dan daur ulang Operational activities focused on energy saving and recycle</p>	<ul style="list-style-type: none"> Konsep ramah lingkungan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik. Alila Villas Uluwatu, hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi <i>Environmentally Sustainable Design</i> (ESD) dan juga melampaui persyaratan green globe. Bersinergi dengan perusahaan lokal pembuangan sampah untuk disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Alila Manggis telah bekerja sama dengan organisasi Trash Hero untuk mengumpulkan sampah plastik. Alila Manggis mencapai 'Gold-Sertifikat' dengan <i>EarthCheck</i>, pengelolaan lingkungan yang diakui secara global dan program benchmarking, yang mengukur indikator utama seperti energi dan konsumsi air, produksi sampah total dan komitmen masyarakat. The environmentally friendly concept is applied by using recycled wood for building materials, rainwater management, seawater swimming pools, and good standard of waste handling. Alila Villas Uluwatu is the first hotel in Bali to receive Environmentally Sustainable Design (ESD) certification and the hotel also exceeds green globe requirements. The hotel synergizes with local waste disposal companies to sorting wate, reuse, recycledand sent to the Final Disposal Site (TPA). Alila Manggis is collaborated with the Trash Hero organization to collect plastic waste. Alila Manggis earned a 'Gold-Certificate' with EarthCheck, an internationally-recognized environmental management and benchmarking program, which measures key indicators such as energy and water consumption, total waste production and community commitment.
3	<p>Berkontribusi langsung ke lingkungan masyarakat sekitar aktivitas usaha Perseroan. Contribution to the community surrounding the Company's business operational areas.</p>	<p>Alila Villas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bersih-bersih Pura Luhur Uluwatu, Pura Muren, Pura Semer menyambut Hari Piodalan; <i>Green Campaign</i> kegiatan gotong royong di area sekitar; Memberikan donasi pada Yayasan Bali Wise untuk membersihkan limbah dan bekerja sama dengan komunitas lokal Tambyak Lestari untuk mengumpulkan dan menyortir sampah. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama nelayan setempat mengembangkan Coral Conservation Programme untuk memulihkan ekosistem terumbu karang; Berpartisipasi dalam kegiatan Earth Day dengan melakukan penanaman di kebun dan memadamkan listrik; Bergabung dengan International Coastal Cleanup (ICC) sejak 2018 di bawah naungan Bali Hotel Association dengan status sebagai zone leader di Bali Timur.

No	Program Program	Deskripsi Description
		<p>Alila Villas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cleaning activities at Luhur Uluwatu Temple, Muren Temple, Semer Temple in commemoration of Piodalan Day; • Green Campaign, conducted with the surrounding community in the area; • Giving donation to the Bali Wise Foundation to clean waste and working hand-in-hand with the local Tambyak Lestari community to collect and sort waste. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Working together with local fishermen to develop the Coral Conservation Program in order to restore coral reef ecosystems; • Taking part in Earth Day activities by planting in the garden and turning off the electricity; • Having joined the International Coastal Cleanup (ICC) since 2018 under the auspices of the Bali Hotel Association, holding a status as a zone leader in East Bali.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan memiliki sarana pengaduan untuk seluruh pemangku kepentingan melaporkan masalah lingkungan yang mungkin timbul dari operasional Perseroan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui situs web resmi Perseroan di www.buvagroup.com. Pada tahun 2020, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pada tahun 2020, properti Perseroan memperoleh berbagai sertifikasi di bidang lingkungan yaitu:

Complaint Mechanism Related to Environmental Issues

The Company has established a handling complaint facility, so stakeholders can report any environmental problems that may arise from the Company's operations. Stakeholders can submit such complaints through the company's official website at www.buvagroup.com. It is worth noting that in 2020, the Company did not receive any reports of complaints related to environmental issues.

Environmental Awards and Certifications

In 2020, the Company's properties achieved several certifications in the environmental sector, including:

No	Properti Perseroan Company's Properties	Sertifikasi Certifications
1	Alila Villas Uluwatu	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh sertifikat sebagai Hotel Bintang Lima dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bali Mandiri. Sertifikat ini berlaku mulai 20 Januari 2020 sampai dengan 19 Januari 2023. - memperoleh Sertifikat Tatahan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali. - Meraih akreditasi dari The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, dengan masa berlaku 9 Desember 2020 sampai dengan 9 Desember 2021. - Dinobatkan sebagai Best Wedding Hotels- No.1 di Asia dari Smart Travel Asia. - Memperoleh Sertifikasi dari EarthCheck. - TOP 20 Resorts in Indonesia Conde Nast Traveler Readers' Choice Awards 2020; #10 Best Boutique Hotels DestinAsian Reader's Choice Awards 2020; #3 Hotel Design Of The Year Destination Deluxe Awards 2020; World Most Awesome Swimming Pools ESCAPISM magazine; The 50 Greatest Hotels In The World, The Telegraph, UK; Four Star Rating dan Four Star Rating for Spa Facility; dan The Sexiest Honeymoon - Resort Pools of 2020 Best Ocean Views BRIDES magazine, U.S. - Obtained a Five-Star Hotel Certificate from the Bali Mandiri Tourism Business Certification Institute. This certificate is valid from January 20, 2020, until January 19, 2023. - Obtained a New Era Life Arrangement Certificate in the Tourism Field from the Bali Provincial Tourism Office. - Achieved an accreditation from The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, valid from December 9, 2020, until December 9, 2021.

No	Properti Perseroan Company's Properties	Sertifikasi Certifications
		<ul style="list-style-type: none"> - Named as the Best Wedding Hotel - No.1 in Asia by Smart Travel Asia. - Obtained the EarthCheck Certification. - TOP 20 Resorts in Indonesia Conde Nast Traveller Readers' Choice Awards 2020; #10 Best Boutique Hotels Destin Asian Reader's Choice Awards 2020; #3 Hotel Design of The Year Destination Deluxe Awards 2020; World Most Awesome Swimming Pools ESCAPISM magazine; The 50 Greatest Hotels In The World, The Telegraph, UK; Four Star Rating dan Four Star Rating for Spa Facility; dan The Sexiest Honeymoon – Resort Pools of 2020 Best Ocean Views BRIDES magazine, U.S.
2	Alila Manggis	<p>Dari Travel Leisure memperoleh predit terbaik ke 2 di Indonesia; peringkat ke 6 di Asia; dan nomor 20 resor terbaik di dunia.</p> <p>Award from Travel Leisure as the second best in Indonesia; ranked 6th in Asia, and ranked 20th among the list of the world's best resorts.</p>

EarthCheck

Alila mengadopsi Sertifikasi EarthCheck – program terkemuka dunia bagi industri perjalanan dan pariwisata untuk menilai kelestarian lingkungan melalui metode pengukuran dan pengendalian indikator-indikator operasional seperti energi, emisi, air, limbah, keterlibatan masyarakat, penggunaan produk kertas, kebersihan dan penggunaan bahan pestisida. Resor baru Alila rata-rata dibangun dengan standar EarthCheck yang ketat untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Tri Hita Karana

Tri Hita Karana diinisiasi satu dekade lalu dan disahkan oleh United Nations World Tourism Organization (UNWTO) tahun 2004. Nama ini diambil dari prinsip filosofi Hindu 'Tri Hita Karana' yaitu sebuah konsep mendasar masyarakat Bali mengenai keseimbangan hidup yang harus terus dipertahankan melalui keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan.

Dampak Program Lingkungan Hidup

Program tanggung jawab sosial dalam aspek lingkungan hidup yang dilaksanakan telah memberi dampak bagi Perseroan dan masyarakat serta lingkungan. Untuk Perseroan, persepsi positif sebagai hotel dan resor yang ramah lingkungan semakin meningkat dalam pandangan pelanggan dan masyarakat. Sementara untuk masyarakat dapat menikmati lingkungan yang kondisinya lebih asri, bersih, dan terawat serta lestari.

EarthCheck

Alila has adopted EarthCheck Certification, the world's leading program for the travel and tourism industry, to assess environmental sustainability. The program measures and controls operational indicators such as energy, emissions, water, waste, community engagement, use of paper products, hygiene, and the use of pesticides. Most of Alila's new resorts are built to strict standards of EarthCheck for sustainable tourism development.

Tri Hita Karana

Tri Hita Karana was initiated a decade ago and ratified by the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) in 2004. The name is derived from the Hindu philosophical principle of 'Tri Hita Karana,' which is a fundamental concept among the Balinese people. It emphasizes the balance of life that must be maintained through harmonious relations between humans and God, humans and other humans, and humans and the environment.

Environmental Program Impact

The social responsibility programs in environmental aspect have had an impact on the Company, the community and the environment. As for the Company, there has been an increase in positive perceptions as an environmentally friendly hotel and resort in the eye of customers and the public. Meanwhile, the community can enjoy a more beautiful, clean, well-maintained and sustainable environment.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational, Health and Safety (OHS)

Kebijakan

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas. Dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan telah mematuhi arahan dan peraturan dari

Policy

The Company prioritizes the safety and health of its employees. During the Covid-19 pandemic, the Company complied with government's directives and regulations

pemerintah terkait dengan penanganan pandemi seperti sistem bekerja dari rumah maupun pembatasan kontak fisik dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mencegah penyebaran virus. Perseroan juga telah melaksanakan UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dalam penatalaksanaan ketenagakerjaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam operasional Perseroan memastikan telah mempraktikkan kesetaraan gender untuk semua karyawan baik di kantor pusat maupun hotel dan resor yang dikelolanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir sesuai dengan kemampuan setiap individu tanpa diskriminasi berdasarkan identitas suku, jenis kelamin, agama, maupun ras. Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 434 orang terdiri dari 293 laki-laki (68%) dan 141 perempuan (32%).

Fasilitas dan Sarana Penunjang Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan fasilitas dan sarana penunjang kesejahteraan dan keselamatan kerja di area kerja operasi Perseroan. Selain itu juga terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif untuk memacu produktivitas karyawan.

concerning pandemic handling. This included implementing measures such as remote work, minimizing physical contact, and providing facilities and infrastructure to prevent the spread of the virus. Furthermore, the Company has abided by Law Number 11 of 2022 concerning Job Creation into its employment management.

Gender Equality and Employment Opportunity

In its operations, the Company ensures gender equality for all employees, at the Company's head office, hotels and resorts. It also provides equal opportunities for career development to all employees based on their individual capabilities, without discrimination based on ethnic identity, gender, religion, or race. As of 2020, the Company had a total of 434 employees, consisting of 293 men (68%) and 141 women (32%).

Facilities and Support for Occupational Welfare and Safety

The Company provides facilities and resources to support occupational welfare and safety within its operational work areas. The Company continually strives to enhance employee welfare through competitive remuneration, aiming to boost employee productivity.

No	Program Program	Deskripsi Description
1	Pendukung K3 OHS Support	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikutsertakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan (karyawan dan keluarga); - Melengkapi seluruh kantor operasional dan hotel yang dimiliki Perseroan dengan berbagai perangkat keselamatan standar untuk mengantisipasi risiko kebakaran, gempa bumi, dan kecelakaan kerja lainnya; - Menyelenggarakan simulasi dan pelatihan penanganan dan evakuasi bencana alam atau kebakaran; dan - Sosialisasi melalui media internal Perseroan mengenai keselamatan kerja dan kesehatan. - Providing employees and their families with the health insurance program organized by BPJS Kesehatan. - Having all operational offices and hotels owned by the Company with various standard safety devices to anticipate risks of fire, earthquake and other work accidents; - Conducting simulations and training in handling and evacuating natural disasters or fires; and - Dissemination information through the Company's internal media concerning occupational safety and health.
2	Hak cuti Right of Leave	<p>Karyawan tetap memiliki hak cuti yaitu 12 hari dalam setahun; cuti besar (cuti 5 tahunan); cuti di luar tanggungan Perseroan; cuti melahirkan; izin menikah; cuti perjalanan spiritual; dan hari libur nasional.</p> <p>Permanent employees have the right to take a leave for 12 days a year, longer leave for every 5 years, taking a leave outside the Company's leave benefit, maternity leave, marriage leave, marry, spiritual travel leave, and national holidays.</p>
3	Kesejahteraan Welfare	<p>BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; Asuransi Kesehatan (dengan pihak ketiga); dan Program Pensiun Karyawan.</p> <p>BPJS Ketenagakerjaan (Employment) and BPJS Kesehatan (Health), Health Insurance (with third party provider); and Employee Retirement Plan.</p>

Penetapan Remunerasi

Kebijakan penetapan remunerasi yang berlaku di Perseroan didasari oleh beberapa hal berikut:

1. Kesesuaian dengan industri;
2. Tingkat indikator kesejahteraan ekonomi nasional seperti inflasi;
3. Penilaian kinerja karyawan;
4. Kemampuan Perseroan; dan
5. Perhatian akan kesejahteraan karyawan dan keluarga.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dikoordinir oleh Divisi SDM. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Dampak Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pelaksanaan program K3 telah meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Program K3 juga memberikan kenyamanan dalam bekerja dan hubungan yang harmonis di lingkungan kerja.

Determination of Remuneration

The Company applies remuneration determination policy based on:

1. Suitability with the industry;
2. National economic welfare indicators such as inflation;
3. Evaluation of employee performance;
4. Capability of the Company; And
5. Concern for the welfare of employees and their families.

Complaint Mechanism related to Employment Issues

The Company has established a mechanism for complaints of employment issues. This mechanism is carried out by means of HR Division coordination. Throughout 2020, there were no complaints of employment problems.

Impact of Employment, and Occupational Health and Safety (OHS) Programs

The OHS program implementation has increased employee productivity and loyalty to the Company. The program also a way of providing comfort at the workplace and establishing harmonious relationships in the working environment.

Aspek Pengembangan Sosial Masyarakat Social Development Aspect

Kebijakan

Perseroan senantiasa menjalin sinergi dan menjaga harmoni dengan semua pemangku kepentingan baik pemerintah maupun masyarakat sekitar daerah operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan terlibat aktif dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan seperti gelaran olah raga maupun acara keagamaan.

Program

Untuk memperkuat sinergi dengan masyarakat, di tahun 2020 Perseroan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Policy

The Company constantly seeks to establish synergy and maintain harmony with all stakeholders, including the government and the local community surrounding its operational areas. To fulfill this commitment, the Company actively participates in various community activities, such as sporting and religious events.

Program

To further enhance synergy with the community, the Company carried out the following activities throughout 2020:

No	Program Program	Deskripsi Description
1	Pemberdayaan masyarakat sekitar daerah operasi Perseroan Empowering the community surrounding the Company's operational sites	<ul style="list-style-type: none"> - Mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mengakselerasi pertumbuhan usaha dengan dukungan masyarakat. - Mengutamakan kontraktor dan pemasok lokal dari wilayah provinsi tempat hotel Perseroan beroperasi di Bali dan Jakarta. - Memberikan pelatihan kerja bagi anak-anak di panti asuhan Bali Wise Foundation. - Membangun WC terhadap keluarga kurang mampu di Desa Sidemen, Karangasem. - Membagikan sembako kepada karyawan selama pandemi Covid-19.

No	Program Program	Deskripsi Description
		<ul style="list-style-type: none"> - Prioritizing local workforce to accelerate business growth with community support. - Prioritizing local contractors and suppliers from the provinces where the Company's hotels operate in Bali and Jakarta. - Providing job training for children at the Bali Wise Foundation orphanage. - Constructing toilets for underprivileged families in Sidemen Village, Karangasem. - Distributing groceries to employees during the Covid-19 pandemic.
2	Donasi Donation	<p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Donasi keuangan ke Bali Wise Foundation setiap bulan; - Donasi ke beberapa sekolah untuk mendukung kegiatan operasional. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meneruskan donasi dari Good Travel Group, New Zealand sebesar USD1.100 dan Deutsche Bank sebesar Rp12 juta untuk disumbangkan ke Yayasan Bali Kumara; - Bekerja sama dengan Yayasan Bali Kumara untuk memberikan donasi rutin setiap bulan dan kursus dan pelatihan rutin bagi anak-anak. <p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Donasi keuangan ke Bali Wise Foundation setiap bulan; - Donasi ke beberapa sekolah untuk mendukung kegiatan operasional. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meneruskan donasi dari Good Travel Group, New Zealand sebesar USD1.100 dan Deutsche Bank sebesar Rp12 juta untuk disumbangkan ke Yayasan Bali Kumara; - Bekerja sama dengan Yayasan Bali Kumara untuk memberikan donasi rutin setiap bulan dan kursus dan pelatihan rutin bagi anak-anak.
3	Keagamaan Spirituality (Religion)	<p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Providing financial donation to Bali Wise Foundation every month; - Donations to several schools to support their activities. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Channeling donations from Good Travel Group, New Zealand in the amount of USD1,100 and Deutsche Bank in the amount of Rp12 million to Bali Kumara Foundation; - Establishing a collaboration with Bali Kumara Foundation towards providing monthly donation and conducting regular courses and training for children. <p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Providing financial donation to Bali Wise Foundation every month; - Donations to several schools to support their activities. <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Channeling donations from Good Travel Group, New Zealand in the amount of USD1,100 and Deutsche Bank in the amount of Rp12 million to Bali Kumara Foundation; - Establishing a collaboration with Bali Kumara Foundation towards providing monthly donation and conducting regular courses and training for children.
4	Kebudayaan Culture	<p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberdayakan komunitas kesenian lokal untuk menghibur para tamu hotel; - Memberikan sumbangan dana untuk Festival Ogoh-Ogoh di Pecatu; <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan donasi untuk Festival Ogoh-Ogoh di Desa Buitan. <p>Alila Vilas Uluwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Employing local arts community to entertain hotel guests; - Donation for the Ogoh-Ogoh Festival in Pecatu; <p>Alila Manggis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Donation for the Ogoh-Ogoh Festival in Buitan Village.

Dampak Program Sosial Kemasyarakatan

Pelaksanaan program sosial kemasyarakatan meningkatkan citra positif Perseroan di tengah masyarakat dan mempererat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.

Impact on Social Program

The implementation of social community programs enhances the Company's positive image within the community and fosters synergy with all stakeholders, thereby supporting the Company's seamless operations.

Aspek Pelanggan | Customer Aspect**Kebijakan**

Perseroan mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan sesuai dengan standarisasi yang berlaku di CASA Grup. Komitmen ini bertujuan untuk memperkuat brand Perseroan sebagai penyedia hotel dan resor ramah lingkungan yang berstandar dunia.

Policy

The Company places a high priority on delivering quality service to customers in accordance with the standards set by the CASA Group. This commitment is aimed at enhancing the Company's brand as a provider of eco-friendly hotels and resorts that meet global standards.

Program

Komitmen mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan diwujudkan dalam program sebagai berikut:

Program

The commitment to prioritizing service quality for customers is reflected in the following programs:

No	Program Program	Deskripsi Description
1	Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customers' Health and Safety	Memberikan layanan sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku untuk menjamin kesehatan dan keselamatan para pelanggan. Providing services in accordance with applicable national and international standards, to ensure the health and safety of customers.
2	Informasi Produk dan Jasa Information of Products and Services	Perseroan menjamin keterbukaan informasi akan rangkaian produk dan jasa yang ditawarkan hotel dan resor sebagai bagian dari tata kelola yang baik. The Company assures the information disclosure with regard to products and services offered by hotels and resorts as part of good governance.
3	Program Peningkatan Layanan Service Improvement Program	Membuka layanan penyampaian keluhan melalui guest book di kamar hotel ataupun secara langsung ke Manajer Hotel. Providing a complaint submission service through the guest book in the hotel room, or the complaint can be directly conveyed to the Hotel Manager.
4	Tata Kelola Pengaduan Konsumen Governance of Consumer Complaints	Menetapkan standar penanganan keluhan melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan panduan Frequently Asked Questions (FAQ); • Melakukan verifikasi lebih lanjut kepada tim terkait; • Merespon keluhan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja. Having established complaint handling standards through: <ul style="list-style-type: none"> • Frequently Asked Questions (FAQ) guides; • Conducting further verification to the relevant team; • Responding complaints no later than 1 (one) working day.

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

Implementasi tanggung jawab sosial kepada pelanggan menyebabkan kepuasan pelanggan terhadap layanan hotel dan resto Perseroan. Dengan demikian loyalitas pelanggan meningkat terhadap brand "Alila".

Impact on Social Responsibility to Customers

The implementation of social responsibility towards customers has a significant impact on customer satisfaction with the hotel and restaurant services provided by the Company. This, in turn, enhances customer loyalty to the "Alila" brand.

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

D A N / A N D

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**

***PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and
for the year then ended***

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan**

***Directors' Statement of Responsibility
on the Financial Statements***

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian**

B

***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

bu | v
DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Sequis Center 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Phone : +62 21 525 6516
Fax : +62 21 525 6517

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Franky Tjahyadikarta	Name
Alamat Kantor	Sequis Center, 9 th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	Office Address
Alamat Rumah	Jl. A No.1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur, 13420	Home Address
Nomor Telepon	021-75924475	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title
Nama	Hendry Utomo	Name
Alamat Kantor	Sequis Center, 9 th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Pini Indah 2 No. 25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460	Home Address
Nomor Telepon	021-75924475	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Indonesia
24 Februari 2023 / February 24, 2023



Franky Tjahyadikarta
Presiden Direktur / President Director

Hendry Utomo
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.820.659.621	4	14.768.583.370	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	5	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2.032.343.886	7	99.733.180.594	Third parties - net
Pihak berelasi	715.198.446	6,7	382.546.977	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables - net
Pihak ketiga - neto	112.001.968.980	7	120.973.994.813	Third parties - net
Pihak berelasi	19.592.120.353	6,7	11.349.869.834	Related parties
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	-	8	76.958.123.998	Reverse repo receivables
Persediaan	1.129.547.960	9	10.702.663.867	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.468.041.196		8.735.782.975	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	50.998.985	18a	5.661.817.326	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>139.810.879.427</u>		<u>388.206.563.754</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham - neto	4.886.891.734	10	9.951.071.968	Investments in shares of stock - net
Aset real estat - neto	309.790.833.158	11	304.730.244.843	Real estate assets - net
Aset dalam pembangunan - neto	320.075.421.083	12	1.419.160.112.138	Property under development - net
Aset tetap - neto	1.134.073.763.867	13	1.695.578.272.430	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	26.467.564.798	14	-	Right of use assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	-		9.698.916.814	Hotel operating equipment - net
Aset pajak tangguhan	-	18d	15.125.354.359	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	342.114.841.830	15	348.042.528.075	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.137.409.316.470</u>		<u>3.802.286.500.627</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>2.277.220.195.897</u>		<u>4.190.493.064.381</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	5.756.171.692	6,16	324.489.943	Due to related parties
Utang				Accounts payable
Utang usaha	11.699.623.572	16	34.848.673.692	Trade payables
Utang lain-lain	166.702.054.852	16	257.594.667.385	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	300.566.176.713	17	215.872.704.147	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.373.135.822		10.144.137.671	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	25.433.641.575	18b	29.793.599.014	Taxes payable
Uang muka pelanggan	49.790.250.275	19	51.615.501.564	Advance from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang pinjaman	99.999.801.366	20	-	Loan payable
Pinjaman bank	1.035.874.460.961	20	770.033.935.588	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.909.684.047	20	2.935.326.733	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.708.105.000.875		1.373.163.035.737	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	73.667.751.810	20	564.226.574.205	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.054.160.519	20	-	Lease payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	31.705.929.995	25	25.279.288.032	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.427.842.324		589.505.862.237	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.815.532.843.199		1.962.668.897.974	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham	340.563.460.000	21	340.563.460.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	345.753.913.585	21	345.753.913.585	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	72.343.600.000	21	71.843.600.000	<i>Advance for stock subscription</i>
Saldo laba (defisit):				<i>Retained earnings (deficit):</i>
Ditentukan penggunaannya	9.500.000.000	21	9.500.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	(862.180.075.050)		138.147.573.021	<i>Unappropriated</i>
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)		(171.481.168)	<i>Difference arising from acquisition of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(2.309.030.741)		(166.549.808)	<i>Loss on remeasurement of post employment benefits liability - net</i>
Revaluasi aset	630.654.463.350		859.499.863.350	<i>Asset revaluation</i>
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	534.154.849.976		1.764.970.378.980	<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(72.467.497.278)	26	462.853.787.427	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	461.687.352.698		2.227.824.166.407	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.277.220.195.897		4.190.493.064.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
PENDAPATAN	67.905.888.011	22	612.705.519.111	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(36.219.853.025)	23	(266.534.069.070)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	31.686.034.986		346.171.450.041	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.507.714.009)	24a	(75.738.524.137)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(101.487.183.773)	24b	(246.772.096.435)	General and administrative expense
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	(17.968.360.539)	24c	(45.137.985.312)	Operational, property, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	(2.678.062.255)	33	(36.025.028.824)	Management and license fees
Rugi penurunan nilai aset tetap dan aset dalam pembangunan	(970.139.149.542)	12	-	Loss on impairment of fixed assets and property under development
Beban operasional lain	(6.708.832.493)		(4.312.473.455)	Other operational expense
Pendapatan operasional lain	10.302.607.269	13,27	16.439.048.506	Other operational income
RUGI USAHA	(1.067.500.660.356)		(45.375.609.616)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.492.313.650		7.431.892.393	Finance income
Beban keuangan	(113.212.126.054)		(80.381.098.078)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.179.220.472.760)		(118.324.815.301)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK FINAL	(298.462.730)		(585.920.638)	FINAL TAX
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.179.518.935.490)		(118.910.735.939)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	(10.079.476.851)	18c	5.488.620.507	Deferred tax
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.079.476.851)		5.488.620.507	Total income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.189.598.412.341)		(113.422.115.432)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(2.307.772.608)	25	(1.636.695.960)	Remeasurement of provision for post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	225.112.051		508.724.490	Income tax effect
Surplus revaluasi aset tetap	(228.845.400.000)	13	-	Revaluation surplus on fixed asset
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(230.928.060.557)		(1.127.971.470)	Total other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.420.526.472.898)		(114.550.086.902)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(901.853.609.257)		(50.474.329.439)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	(287.744.803.084)	26	(62.947.785.993)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN	(1.189.598.412.341)		(113.422.115.432)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(1.132.841.490.190)		(51.769.112.621)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	(287.684.982.708)		(62.780.974.281)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.420.526.472.898)		(114.550.086.902)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(132)		(7)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity									
	Modal ditempatkan Dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Pengukuran Kembali atas penyisihan imbalan pasca- Kerja karyawan/ Remeasurement of provision for post- employment benefits	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total/ Total	kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2019/ Balance per January 1, 2019	340.563.460.000	345.753.913.585	57.300.000.000	8.500.000.000	171.481.168	1.128.233.374	859.499.863.350	1.802.195.891.601	517.176.179.906	2.319.372.071.507
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	-	-	-	-	(50.474.329.439)	(62.947.785.993)	(113.422.115.432)
Pembentukan cadangan umum/ Allocation for general reserve	-	-	-	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	-	-	14.543.600.000	-	-	-	-	14.543.600.000	-	14.543.600.000
Setoran modal dari kepentingan Non Pengendali/ Capital contribution from non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	8.458.581.802	8.458.581.802
Pengukuran Kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan -setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of provision for post-employment benefits - net of deferred tax	-	-	-	-	-	-	-	(1.294.783.182)	166.811.712	(1.127.971.470)
Saldo per 31 Desember 2019/ Balance per December 31, 2019	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	9.500.000.000	171.481.168	138.147.573.021	859.499.863.350	1.764.970.378.980	462.853.787.427	2.227.824.166.407

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity									
	Modal ditempatkan Dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings(deficit)	Selisih atas akuisisi Keperentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran Kembali atas penyisihan Imbalan pasca- Kerja karyawan/ Remeasurement of provision for post- employment benefits	Surplus Aset Tetap/ Revaluation surplus of Fixed Assets	Total/ Total	Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest (NCI)
Saldo per 1 Januari 2020/ Balance per January 1, 2020	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	138.147.573.021	171.481.168	166.549.808	859.499.863.350	1.764.970.378.980	462.853.787.427	2.227.824.166.407
Dampak penerapan PSAK 71-net/ Impact on implementation of SFAS 71 - net	-	-	-	(98.474.038.814)	-	-	-	(98.474.038.814)	(209.253.798)	(98.683.292.612)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71/Balance as of January 1, 2020 after the impact on implementation of PSAK 71	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	39.673.534.207	171.481.168	166.549.808	859.499.863.350	1.666.496.340.166	462.644.533.629	2.129.140.873.795
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	(901.853.609.257)	-	-	-	(901.853.609.257)	(287.744.803.084)	(1.189.598.412.341)
Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	-	-	500.000.000	-	-	-	-	500.000.000	-	500.000.000
Keperentingan non pengendali dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi/NCI of consolidated subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	(247.560.301.614)	(247.560.301.614)
Perubahan lainnya dari keberentingan non pengendali/changes of other NCI	-	-	-	-	-	-	(228.845.400.000)	(228.845.400.000)	133.253.415	133.253.415
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of provision for post-employment benefits - net of deferred tax	-	-	-	-	-	-	(2.142.480.933)	(2.142.480.933)	59.820.376	(2.082.660.557)
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance per December 31, 2020	340.563.460.000	345.753.913.585	72.343.600.000	862.180.075.050	171.481.168	2.309.030.741	630.654.463.350	534.154.849.976	72.467.497.278	461.687.352.698

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
 Exhibit E which are an integral part of
 the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
 Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	138.357.911.122		611.289.160.056	Cash received from customers
Penerimaan bunga	1.492.313.650		6.845.971.755	Interests received
Pembayaran pajak	(298.462.730)		(94.544.608.759)	Payments for taxes
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain	(43.140.147.124)		(509.822.974.259)	Cash payments to suppliers and other parties
Penerimaan (pengeluaran) dari aktivitas operasi lainnya	(142.791.643.344)		70.949.086.622	Receipts (payments) from other operating activities
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi	(8.242.250.519)		-	Increase in other receivable related parties
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(54.622.278.945)		84.716.635.415	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	38.940.000.000		10.252.430.809	Redemption of short-term investment
Penurunan uang muka pembelian saham	-		2.705.829.952	Decrease advance purchase of stock
Hasil penjualan aset tetap	2.005.200.000	13	407.630.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(4.206.356.158)	13,28	(29.422.683.189)	Additions to fixed assets
Penurunan uang muka pembelian	-		28.132.378.932	Decrease in advances for purchases
Penambahan aset real estat	-	11,28	(12.029.130.683)	Additions to real estate assets
Penambahan aset dalam pembangunan	-	12,28	(84.759.354.275)	Additions to property under development
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	36.738.843.842	12	(84.712.898.454)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang pihak berelasi	5.431.681.749		387.102.959	Due to related parties
Kenaikan utang pihak berelasi	-		132.902.954	Increase in due to related parties
Penerimaan dari uang muka saham	500.000.000		14.543.600.000	Receipts from advances for stock subscription
Pembayaran utang jangka panjang	-		(30.304.551.375)	Payment of long-term debts
Penambahan utang jangka panjang	-	19	1.318.732.500	Addition to long-term debts
Kepentingan non pengendali	-	25	8.625.393.514	Non-controlling interest
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5.931.681.749		(5.296.819.448)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(11.951.753.354)		(5.293.082.487)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.768.583.370		20.125.518.997	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	3.829.605		(63.853.140)	EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.820.659.621	4	14.768.583.370	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, Akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 49 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan anggaran dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0383116 dan No. AHU-0147817.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company’s status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012 regarding Business License of Accomodation Service.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 49 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., on August 28, 2020, regarding the approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and changes to the company’s articles of association in order to comply with POJK provisions no. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0383116 and No. AHU-0147817.AH.01.11.YEAR 2020 on September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company’s Articles of Association is by Deed No. 23 on January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company’s main business activities and the Company’s supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) amounted to 309,603,100 shares;*
2. *Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*
3. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.

On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network (ALN) yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahaan dengan pada tanggal 31 Desember 2020.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*
2. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)*
3. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-*

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network (ALN) which has 25.00% ownership of the Company as of December 31, 2020.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 49 dan 50 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of Rp 857,142,500 common shares at offering price of Rp 260. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.

Based on the Non-Commissioner Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 21).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On August 28, 2020, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 49 and made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris :	Okie Rehardi Lukita	Okie Rehardi Lukita :	President Commissioner
Komisaris :	Seong Hoon Park	Seong Hoon Park :	Commissioner
Komisaris :	-	Gunawan Angkawibawa :	Commissioner
Komisaris :	-	Edy Suwarno :	Commissioner
Komisaris Independen :	Alexander Shaik	Alexander Shaik :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Johanes Johandi Kumaheri	Johanes Johandi Kumaheri :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	I Gusti Putu Wisesa	- :	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur :	Franky Tjahyadikarta	Franky Tjahyadikarta :	President Director
Direktur :	Hendry Utomo	Hendry Utomo :	Director
Direktur :	-	Winarti Soemirat :	Director
		Gondokarjono	
Direktur Independen :	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	I Nyoman Tri Suryanegara : Lingga	Independent Director

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

c. *Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)*

Berdasarkan Berita Acara Dewan Komisaris tanggal
12 Agustus 2020, susunan Komite Audit Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

*Based on the Minutes of Board of Commissioners
dated 12 August 2020, the composition of the
Company's Audit Committee as of December 31,
2020 and 2019 are as follows:*

<u>Komite Audit</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit :	I Gusti Putu Wisesa	Susilo Sudjono	: Head of Audit Committee
Anggota :	Johanes Johandi	Johanes Johandi	: Member
	Kumaheri	Kumaheri	
Anggota :	Dian Claudia	Nancy Darwin	: Member

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

*The number of permanent employees of the
Company and Subsidiaries (Group) as of December
31, 2020 and 2019 (Unaudited) totaled as follows :*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	382	401	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Bukit Lagoi Villa	2	1	PT Bukit Lagoi Villa
PT Sitaro Mitra Abadi	-	-	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lentera Sejahtera	15	8	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Nusa Harapan	3	3	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	-	-	PT Bukit Bali Permai
PT Mandra Alila	91	95	PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses	-	1	PT Dialog Mitra Sukses
T o t a l	493	401	T o t a l

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associate are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Bukit Lagoi Villa (BLV)	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	2018	60,00%	60,00%
PT Bukit Nusa Harapan (BNH)	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai (BBP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Alila (MA)	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accommodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses (DMS)	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associate are as follows: (Continued)

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	
				31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	2018	25,00%	25,00%
PT Culina Global Utama (CGU)	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2013	50,24%	49,94%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera (BAS)	Jakarta	Bidang jasa / Services	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari DMS adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon (DGC)	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / Hotels management	2018	22,43%	34,40%
Rincian mengenai entitas anak dari BNH adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi (BTA)	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / Trading, industry, construction and services	-	99,80%	99,80%
Rincian mengenai entitas anak dari KJA adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi (KAJA)	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	60,00%	90,00%

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associate are as follows (Continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019
BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	240.645.881	652.196.932
SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	9.590.094	9.590.125
BLS	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	2018	215.618.502	811.705.176
BNH	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	363.745.027	433.806.729
BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	12.929	14.849
MA (Bali)	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accomodation (hotels and cottage)	1995	53.506.498	63.003.559
DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	135.433.731	137.558.369

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associate are as follows (Continued):

Entitas Asosiasi / Associate	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019
KJA*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, construction, industries, services, transportation, printing, workshop, agriculture and forestry	2018	460.957.665	506.783.229
CGU	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2013	2.503.441	3.865.992
Rincian mengenai entitas anak dari BBP adalah sebagai berikut:					
BAS	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	17.393	18.353
Rincian mengenai entitas anak dari DMS adalah sebagai berikut:					
DGC	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	86.036.231	9.026.019
MBS	Banyuwangi	Pengelolaan hotel/ Hotels management	2018	162.051.563	170.972.664

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associate are as follows (Continued):

Total Aset Sebelum Eliminasi/
Total Assets Before Elimination (dalam
ribuan rupiah/
in thousand Rupiah)

Entitas Asosiasi / Associate	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019
---------------------------------	------------------------	---------------------------------------	---	-----------------------------------	----------------------------------

Rincian mengenai entitas anak dari BNH adalah sebagai berikut:

BTA	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / Trading, industry, construction and services	-	485.105	485.105
-----	---------	---	---	---------	---------

Rincian mengenai entitas anak dari KJA adalah sebagai berikut:

KAJA	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	336.219.607	350.953.791
------	---------	-------------------------------------	------	-------------	-------------

BLV

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham BLV (BLV) dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

BLV

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of BLV (BLV) from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

BLV (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan ALN, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLV No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 21).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

BLV (Continued)

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 on October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/ announcement number 147/X/BUV/2010 on October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 30, 2011 by and between the Company and ALN, the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of BLV No. 80 on March 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 on March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 21).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 on March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)**

BLV (Lanjutan)

BLV (Continued)

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 on April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

SMA

SMA

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of SMA of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 on June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

SMA (Lanjutan)

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, BLS dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

SMA (Continued)

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BLS

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 on March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, BLS with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by Notarial Deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H., on 10 March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 on March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

BLS (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan
Keterbukaan Informasi melalui Surat
No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke
BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS
telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000
menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan
meningkatkan modal ditempatkan dan disetor
dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar
Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor
Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar
Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang
Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk
meningkatkan modal ditempatkan dan disetor
perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi
sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil
bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil
bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan
Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar
Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan
tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan
Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah
melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat
No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke
Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang
Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito
Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan
modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar
Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil
bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil
bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan
Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar
Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan
tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan
Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah
melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat
No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas
Jasa Keuangan (OJK).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

BLS (Continued)

For the above matter, the Company has made the
Disclosure of Information in its Letter
No. 029/II/BUV/2012 on February 29, 2012 to
BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital
from Rp40,000,000,000 to become
Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully
paid capital from Rp35,000,000,000 to become
Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI
fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and
Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No.
47 on December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria,
S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in
paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become
Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion
totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion
totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI
ownership become Rp31,500,000,000 and
Rp21,000,000,000, respectively. The change does not
affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the
Disclosure of Information in its letter
No. 015/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to
Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement
No. 91 on June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja,
S.H., the shareholders approved to increase the paid-in
capital BLS from Rp52,500,000,000 to become
Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion
totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion
totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and
LCI ownership become Rp60,000,000,000 and
Rp40,000,000,000, respectively. The change does not
affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the
Disclosure of Information in its letter
No. 011/VI/BUV/2014 on June 19, 2014 to Financial
Service Authorities (OJK).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

BLS (Lanjutan)

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (Continued)

BLS (Continued)

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 on February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 on March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 on December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

BLS (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

BB

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama BB, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

BLS (Continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 on December 22, 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

BB

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of BB, a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution on December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 on December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 on December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

BB (Lanjutan)

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Akta notaris no 17 dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. Mengenai pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BB, menyatakan bahwa saham yang ditanam pada BB, dilepaskan kepada PT Surya Nusa Berdikari dan kepada Tuan Johan Yudya Santosa. Perubahan data ini sudah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No: AHU-AH.01.03.0049771 yang diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020.

BNH

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham BNH dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

BB (Continued)

In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/III/BUV/2013 on February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 on March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

On August 18, 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

On December 31, 2019, Notarial deed no 17, made by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. about the statement of the decision of shareholders, stated that the shares invested in BB, were disposed to PT. Surya Nusa Berdikari and Mr. Johan Yudya Santosa. This data changes has been recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of Laws with No: AHU-AH-01.03.0049771 which was published on January 28, 2020.

BNH

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of BNH from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

BNH (Lanjutan)

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

BBP

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan ALN mendirikan BBP dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana BBP dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk BBP dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

BNH (Continued)

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

BBP

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and ALN established BBP with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, BBP and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for BBP and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

CGU

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan ALN menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari BUI menjadi CGU. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

CGU

On May 28, 2012, the Company ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to CGU. This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 on February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 on February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

CGU (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

CGU (Continued)

On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company.

For such increase, the Company and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

CGU (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

DMS

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada (LNP). Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Laras Nusa Persada (LNP) kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

CGU (Continued)

On July 1, 2020 based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., Notary in district of Bandung, This deed has been accepted and recorded in the LegalAdministration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on 15 Juli 2020, Approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders becomes:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.
- PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.

DMS

On October 1, 2014, the Company purchased shares of DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada (LNP). As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

Based on Notarial Deed No. 2, on February 9, 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT Laras Nusa Persada (LNP) shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40,000 shares. For the increased, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS become 99%.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

DMS (Lanjutan)

DMS (Continued)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset		Assets
Kas dan bank	3.998.827.201	Cash and bank
Piutang lain-lain	4.285.000	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084	Advance payments and prepaid expenses
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142	Due from shareholders and affiliated companies
Aset tetap - neto	82.168.254	Fixed assets - net
Investasi	2.095.357.138	Investments
Aset dalam pembangunan	<u>18.488.682.222</u>	Property under development
Sub total	<u>62.470.186.041</u>	Sub total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	815.239.293	Trade payables
Utang pajak	65.738.786	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	828.549.117	Due to shareholders
Utang jangka panjang	<u>40.298.371.437</u>	Long-term loans
Sub Jumlah	<u>42.443.969.034</u>	Sub total
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	<u>20.026.217.007</u>	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali	398.801.694	Non-controlling interest
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333	Fair value of previously held interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(<u>584.863.289</u>)	Goodwill from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	10.412.000.000	Purchase cash consideration transferred
Kas entitas anak yang diakuisisi	(<u>2.093.557.652</u>)	Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	<u>8.318.442.348</u>	Acquisition of a subsidiary, Net of cash acquired

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

KJA*

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

KJA*

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 on July 9, 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

KJA* (Lanjutan)

KJA* (Continued)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

Aset	<u>Nilai Wajar/ Fair Value 2019</u>	Assets
Kas dan bank	1.403.341.727	Cash and bank
Uang muka	2.576.876.722	Advance payments
Piutang kepada pemegang saham	1.092.989.535	Due from shareholders
Aset tetap - neto	<u>174.883.141.801</u>	Fixed assets - net
Sub Total	<u>179.956.349.785</u>	Sub total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	22.724.289.755	Trade payables
Utang pajak	6.499.632.702	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	27.839.393.961	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	<u>49.841.275.649</u>	Due to shareholders
Sub Total	<u>106.904.592.067</u>	Sub total

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Aset	<u>Nilai Wajar/ Fair Value 2019</u>	Asset
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	<u>1.945.814.169</u>	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan non-pengendali	(953.448.943)	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>27.634.774</u>	Goodwill arising from the acquisition
Nilai imbalan kas yang dialihkan	1.020.000.000	Purchase cash consideration transferred
Kas entitas anak yang diakuisisi	(<u>815.008.689</u>)	Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	<u>204.991.311</u>	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

KJA* (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diambil oleh pemegang saham, tetapi Perusahaan tidak memesan saham secara penuh sesuai dengan porsi kepemilikannya, sehingga setelah peningkatan tersebut kepemilikan saham Perusahaan di KJA turun dari 40% menjadi 25% atau merupakan 13.750 lembar saham dari jumlah saham sebesar 55.000 lembar saham yang dikeluarkan KJA.

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

KJA* (Continued)

According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value. The increase in subscribed and fully paid capital has been taken by the shareholders, but the Company did not fully subscribed shares in accordance with its proportionate shareholdings, so that after such increase, the Company's shareholdings in KJA decrease from 40% to 25% on representing 13,750 shares out of the total shares outstanding of 55,000 shares issued by KJA.

In 2018, KJA has restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company has reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company has significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

KJA* (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.16 yang dibuat dihadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043357.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 3 Maret 2020, menyetujui pengunduran diri Tuan Hendry Utomo selaku anggota Dewan Komisaris sebagaimana terbukti dari surat pengunduran dirinya tertanggal 3 Desember 2019, sehingga susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Adithya Prakarsa Winata	:
Komisaris	:	Natasha Silfanus	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Andrew Christopher Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Dipa Simatupang	:
Direktur	:	Ivan Wijaya	:

Anggaran Dasar KJA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 4 Agustus 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043357.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 3 Maret 2020, menyetujui :

1. Perubahan klasifikasi saham A yang merupakan saham biasa dengan nilai seluruhnya Rp55.000.000.000 dan seri B yang merupakan saham preferen dengan nilai seluruhnya Rp20.000.000.000.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula Rp55.000.000.000 terbagi atas 55.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 terbagi atas 80.000 Seri A atau sebesar Rp80.000.000.000 dan 20.000 Seri B atau sebesar Rp20.000.000.000.
3. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp55.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000, dengan rincian para pemegang saham yaitu : PT Internusa sebanyak 8.000 lembar Seri B atau sebesar Rp8.000.000.000, PT TJ Silfanus sebanyak 3.000 lembar Seri B atau sebesar Rp3.000.000.000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 5.000 lembar Seri B atau sebesar Rp5.000.000.000 dan PT Global Culina Abadi sebanyak 4.000 lembar Seri B atau sebesar Rp4.000.000.000.

Sehubungan dengan pengundurannya Tuan Hendry Utomo, manajemen menganalisa bahwa Perusahaan kehilangan kendali terhadap PT KJA, sehingga PT KJA tidak dikonsolidasi dan menjadi entitas asosiasi per Februari 2020.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

KJA* (Continued)

On February 12, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.16 made before Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0043357.AH.01.11.Year 2020 on March 3, 2020 approved the resignation of Mr. Hendry Utomo as a member of the Board of Commissioners as evidence from his resignation letter dated December 3 2019, so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

KJA's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to conform with the results of the General Meeting of Shareholders No. 18 dated August 4 2020 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta City, this deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0043357.AH.01.11.Year 2020 March 3, 2020, agree:

1. Changes in the classification of shares A which are ordinary shares with a total value of Rp. 55,000,000,000 and series B which are preferred shares with a total value of Rp. 20,000,000,000.
2. Approved the increase in authorized capital from Rp. 55,000,000,000 divided into 55,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 to Rp. 100,000,000,000 divided into 80,000 Series A or Rp. 80,000,000,000 and 20,000 Series B or Rp. 20,000,000,000.
3. Approved the increase in paid-up and issued capital from initially IDR 55,000,000,000 to IDR 75,000,000,000, with details of the shareholders namely: PT Internusa with 8,000 Series B shares or IDR 8,000,000,000, PT TJ Silfanus with 3,000 shares Series B or in the amount of IDR 3,000,000,000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, in the amount of 5,000 Series B or in the amount of IDR 5,000,000,000 and PT Global Culina Abadi in the amount of 4,000 Series B or in the amount of IDR 4,000,000,000.

Relations with his colleague Mr. Hendry Utomo, management analyzes that the Company lost control of PT KJA, so PT KJA was not consolidated and became an associate entity as of February 2020.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

MA

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan resort.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

Aset	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan setara kas	7.188.863.842
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653
Persediaan	801.069.626
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236
Pajak tangguhan	2.886.080
Sewa tanah	29.850.650.000
Aset tetap - neto	40.172.590.000
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000
Sub total	106.726.893.437

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

MA

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, on October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

Asset
Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Inventories
Prepaid expenses and taxes
Deferred tax
Rented land
Fixed assets
Hotel operating equipment
Sub tota

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

MA (Lanjutan)

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Liabilitas	
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)
Uang muka pemesanan saham	(<u>68.763.000.000</u>)
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	<u>22.963.826.699</u>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)
Nilai imbalan kas yang dialihkan	<u>22.957.000.000</u>
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	<u>15.768.136.158</u>

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

MBS

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, MBS dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan Akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

MA (Continued)

	<u>Liabilities</u>
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Advanced for stock subscription</i>
	Total identifiable net assets at fair values
	<i>Goodwill arising from the acquisition</i>
	<i>Purchase cash consideration transferred</i>
	<i>Cash of the acquired subsidiary</i>
	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

According to the management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

MBS

On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan has established a company, MBS with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the last Deed No. 67 on March 26, 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)**

MBS

MBS

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 on October 6, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 on October 10, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 32 tanggal 11 September 2020 oleh Notaris EliawatyTjitra, S.H., pemegang saham menyetujui pengeluaran sebagian sisa modal saham dari modal dasar sebesar Rp 10.670.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Intijaya Kreasiperkasa. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS dan PT Inti Kreasiperkasa masing-masing sebesar Rp 6.880.000.000 dan Rp 23.790.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 22,43%.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 32 dated September 11, 2020 by Notary Eliawaty Tjitra, S.H., the shareholders agreed the issuance of a portion of the remaining share capital of the company authorized capital amounting to Rp 10.670.000.000 which will be fully taken by PT Intijaya Kreasiperkasa. For such increase, DMS and PT Intijaya Kreasiperkasa ownership become Rp6,880,000,000 and Rp 23,790,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 22.43%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2023.

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on February 10, 2023.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSFAS"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian .

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

b. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the result of the assessment, the implementation of the following standards has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2020 (Lanjutan)

b. New Standard, Amendments and Interpretations
of Financial Accounting Standards effective from
January 1, 2020 (Continued)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

SFAS 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

This replaces SFAS 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

Grup telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha akibat penerapan PSAK 71 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7.

The Group recorded an additional provision for impairment losses on its accounts receivable resulting from the implementation of SFAS 71 as disclosed in Note 7.

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut.

The core principal of SFAS 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services.

Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

PSAK 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

SFAS 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

PSAK 73 “Sewa”

SFAS 73 “Leases”

Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

The Group has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transio provisions in the standard.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**b. New Standard, Amendments and Interpretations
of Financial Accounting Standards effective from
January 1, 2020 (Continued)**

PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan)

SFAS 73 “Leases” (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on the financial statements

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa” dimana pembayaran sewa dibayar dimuka. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 January 2020.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognized right-of-use assets in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases" and wherein the rental payments have been prepaid. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at January 1, 2020.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

The Company recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

The nature of expenses related to those leases has changed as SFAS 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan,
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and,
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**b. New Standard, Amendments and Interpretations
of Financial Accounting Standards effective from
January 1, 2020 (Continued)**

Lain-lain

Others

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement” and SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs.

Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amendments to SFAS 15 “Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

These amendments provide that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associate or joint ventures.

Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif”

Amendments to SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria ‘semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang’ terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

These amendments clarify that a financial asset passes the ‘solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding’ criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan belum efektif**

**c. New Standard, Amendments and
Interpretations of Financial Accounting
Standards which are not yet effective**

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 - 2023 yaitu:

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after January 1, 2021 - 2023 are as follows:

- PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”
- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”

- SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- SFAS 16 “Fixed Assets”
- SFAS 22 “Business Combination”
- SFAS 55 “Financial Instrument: Recognition and Measurement”
- SFAS 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract”
- SFAS 60 “Financial Instrument: Disclosures”
- SFAS 71 “Financial Instrument”
- SFAS 73 “Leases”
- IFAS 36 “Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases”

Grup masih mengevaluasi dampak standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini atas laporan keuangan konsolidasiannya.

The Group is still evaluating the impact of these new and amended accounting standards in its consolidated financial statements.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung mengendalikan entitas anaknya. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company controls the subsidiaries, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company and its subsidiaries control an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Kombinasi bisnis

e. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combinations (Continued)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 71. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Business combinations among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

f. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain (Catatan 30).

The Group's financial assets mainly consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (Note 30).

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang beli efek dengan janji dijual kembali dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and bank, short-term investments, trade and other receivables, reverse repo receivables and other non-current assets - security deposit, which are classified as loans and receivables.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Policy applicable before January 1, 2020
(Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

a. Financial assets at amortized cost;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In making the assessment, the Group considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIE
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis). Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines). Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang. Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward. Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement
The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial assets at amortized cost*
Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Financial liabilities (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Financial liabilities (Continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:

Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank Grup, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dalam kategori ini (Catatan 33). Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

The Group's bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables are included in this category (Note 33). There are no significant changes in classification and measurement for financial liabilities before and after January 1, 2020.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Penurunan nilai dari aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

v. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

vi. Nilai wajar instrument keuangan

vi. Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

h. Cash on hand and banks

Cash on hand and banks are not pledged as collateral or unrestricted in use. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

i. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

i. Short-term investments

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

j. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Investasi pada entitas asosiasi

l. Investments in an associate

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associate.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

l. Investments in an associate (Continued)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

m. Biaya dibayar dimuka

m. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

n. Aset real estat

n. Real estate assets

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

o. Kapitalisasi biaya pinjaman

o. Capitalization of borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Aset dalam pembangunan

p. Property under development

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Property under development is stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan Hotel	4	Hotel Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixture
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Aset tetap (Lanjutan)

q. Fixed assets (Continued)

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

r. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perlengkapan operasional hotel

s. Hotel operating equipment

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
<i>Linens</i>	3	<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>	4	<i>Silver/Cutleries</i>
Pecah belah	2	<i>Glassware</i>
<i>Chinaware</i>	2	<i>Chinaware</i>
Seragam	2	<i>Uniform</i>
Koleksi perpustakaan	3	<i>Library collection</i>

t. Aset tidak lancar lainnya

t. Other non-current assets

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

Other non-current assets consisted of advances for purchases, advance for purchase of investment, other receivables, prepaid rent and security deposits.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

u. Foreign currency transaction and balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

u. Foreign currency transaction and balance
(Continued)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang
asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate foreign
currency into Rupiah are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	European Euro (EUR) 1
1 Yuan China (CNY)	2.161	1.991	China Yuan (CNY) 1
1 Korea Won (KRW)	13	12	Korea Won (KRW) 1

v. Modal saham dan tambahan Modal Disetor

v. Share capital and Additional Paid in Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh
Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya
sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak
memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company
are classified as equity only to the extent that they
do not meet the definition of a financial liability or
financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai
instrumen ekuitas.

The Company's ordinary shares are classified as
equity instruments.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.
Tambahan modal disetor merupakan selisih antara
kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya
yang secara langsung terkait dengan penerbitan
saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal
disetor.

Additional paid-in capital is the difference between
the capital contribution and the nominal value of
the share. All expenses directly related to the
issuance of share capital are recorded as
deductions from additional paid-in capital.

w. Saldo laba/Defisit

w. Retained earnings/Deficit

Saldo laba/deficit merupakan saldo kumulatif laba
atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode
sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan
akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained earnings/deficit represent the cumulative
balance of profit or loss, dividend distributions, prior
period adjustments, effects of changes in accounting
policy and other capital adjustments.

x. Penghasilan komprehensif lain

x. Other comprehensive income

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari
pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba
atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

Other comprehensive income are items of income
and expenses that are not recognized in profit or
loss for the year in accordance with SFAS.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Pengakuan pendapatan dan beban

y. Revenue and expense recognition

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before January 1, 2020

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,
- Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan dari penjualan *Condotel* yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

Revenues from sale of *Condotel*, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- Total revenues and costs can be reasonably estimated.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

y. Revenue and expense recognition(Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Policy applicable before January 1, 2020
(Continued)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable starting January 1, 2020

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries has adopted SFAS 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Pajak penghasilan

z. Income tax

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The Group decided to present the final tax expense relating to interest income from banks and time deposits as a separate item.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Referring to SFAS No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%. Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final 20%.

On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%. Interest income from bank and time deposits are subjected to final tax amounting to 20%.

Pajak penghasilan tidak final

Non-final income tax

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Company and its subsidiaries account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Pajak penghasilan (Lanjutan)

z. Income tax (Continued)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Pajak penghasilan (Lanjutan)

z. Income tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

aa. Provisi

aa. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

bb. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

bb. Post-employment benefits liability

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 on March 25, 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

bb. Post-employment benefits liability (Continued)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- Net interest expense or income

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

cc. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

cc. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 6.811.269.200 lembar saham.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per Share as of December 31, 2020 and 2019 totaled 6,811,269,200 shares.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

dd. Kontinjensi

dd. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

ee. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual

Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen mengetahui adanya dampak yang signifikan terhadap usaha Grup wabah COVID 19 yang sedang berlangsung dan telah membuat rencana untuk menghadapi ketidakpastian material ini yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Furthermore, the management is aware of the significant impact on the Group's business of the ongoing pandemic brought about by COVID -19 and has made plans to address these material uncertainties that may cause significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Revaluasi aset tetap

Revaluation of fixed assets

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits liability

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2y. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 25.

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2y. While the Company and its subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 25.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 25.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 25.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 7 and 8.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

The Company and its subsidiaries recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
K a s			C a s h
R u p i a h	250.375.300	768.612.864	R u p i a h
Valuta Asing			Foreign Currencies
Korea Won -			Korea Won-
KRW 240.045 pada tahun 2020			KRW 240.045 in 2020
dan KRW 240.801 pada			KRW 240.801 in 2019
tahun 2019	3.120.582	2.889.606	US Dollar-
Dolar AS-			USD 119 in 2020
USD 119 pada tahun 2020			and USD 119 in 2019
dan USD 119 pada tahun 2019	1.678.496	1.654.219	Singapore Dollar-
Dolar Singapura-			SGD - in 2020
SGD - pada tahun 2020			and SGD 91 in 2019
dan SGD 91 pada tahun 2019	-	940.735	
Total kas	<u>255.174.378</u>	<u>774.097.424</u>	Total Cash

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	2020	2019	
B a n k			B a n k s
R u p i a h			R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.320.614.598	4.697.046.174	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.147.244	2.754.980.719	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	252.089.342	32.638.702	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.194.027	444.159.734	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	39.321.512	2.306.401.350	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	25.814.424	43.514.424	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.913.760	143.965.884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.445.920	1.897.880.599	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin	4.225.311	4.710.004	PT Bank Panin
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.581.594	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Victoria International Tbk	2.158.514	61.607.185	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	70.000	40.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	-	8.174.560	PT Bank Panin Syariah
Total rekening rupiah	2.323.576.246	12.395.119.335	Total rupiah accounts
Valuta Asing			Foreign Currencies
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Dolar AS- USD 8.560 pada tahun 2020 dan USD 22.409 pada tahun 2019	120.735.728	311.507.936	PT Bank Maybank Indonesia Tbk US Dollar- USD 8,560 in 2020 and USD 22,409 in 2019
PT Bank Central Asia Tbk Dolar AS- USD 6.679 pada tahun 2020 dan USD 63.994 pada tahun 2019	94.208.632	889.580.384	PT Bank Central Asia Tbk US Dollar- USD 6,679 in 2020 and USD 63,994 in 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk Dolar AS- USD 849 pada tahun 2020 dan USD 2.931 pada tahun 2019	11.979.714	40.743.855	PT Bank CIMB Niaga Tbk US Dollar- USD 849 in 2020 and USD 2,931 in 2019
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Dolar AS- USD 634 pada tahun 2020 dan USD 14.608 pada tahun 2019	8.946.943	203.063.829	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk US Dollar- USD 634 in 2020 and USD 14,608 in 2019
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Dolar SGD- SGD 374 pada tahun 2020 dan SGD 561 pada tahun 2019	3.979.930	5.787.040	PT Bank Maybank Indonesia Tbk SGD Dollar- SGD 374 in 2020 and SGD 561 in 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dolar AS- USD 146 pada tahun 2020 dan USD 10.696 pada tahun 2019	2.058.050	148.683.567	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US Dollar- USD 146 in 2020 and USD 10,696 in 2019
Total rekening valuta asing	241.908.997	1.599.366.611	Total foreign currency accounts
Total bank	2.565.485.243	13.994.485.946	Total banks
Total kas dan bank	2.820.659.621	14.768.583.370	Total cash on hand and in banks

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of December 31, 2020 and 2019, cash and banks are not pledged to any party.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2020</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Victoria International Tbk	-

Tingkat bunga investasi jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	4,5% - 7,5%

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

Investasi jangka pendek dicairkan pada tanggal 17 Juli 2020.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2019</u>
Time deposits - third parties Rupiah PT Bank Victoria International Tbk	38.940.000.000

The annual interest rate of short-term investments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>
Rupiah	7,0% - 8,0%

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

Short-term investment was redeemed on July 17, 2020.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/Perorangan Company/Individuals</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
ALN	Pemegang Saham pendiri/ Shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from shareholders, guarantor of the bank loan
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang saham pendiri/ Shareholder	Piutang pemegang saham/ Due from shareholders
PT Laksana Agung Semesta (LAS)	Di bawah kendali yang sama/ Under same control	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ Due from/to related parties and advance for purchase of investment

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

The summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
KAJA	Entitas anak dari KJA/ subsidiary of KJA	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
KJA*	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
MBS	Entitas asosiasi dari DMS/ Associate entity of DMS	Uang muka penyertaan saham/ Advance for purchase of investment
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan
CGU	Entitas asosiasi/ Associate	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Dialog Utama Internasional	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka penyertaan saham/ Advance for purchase of investment

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Manajemen kunci	715.198.446	382.546.977	Key management
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.03%	0.01%	Percentage to total consolidated assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Entitas asosiasi			Associate company
KJA*	6.968.507.647	-	KJA*
PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi	1.508.742.872	-	PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi
Sub total	8.477.250.519	-	Sub total

* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Piutang lain-lain</u> (Lanjutan)			<u>Other receivables</u> (Continued)
Piutang pemegang saham (Catatan 21)			Due from shareholders (Note 21)
Entitas induk			Parent entity
PT Asia Leisure Network	6.137.865.906	6.372.865.906	PT Asia Leisure Network
Archipelago Resort & Hotel Ltd	4.977.003.928	4.977.003.928	Archipelago Resort & Hotel Ltd
Sub total	<u>11.114.869.834</u>	<u>11.349.869.834</u>	Sub total
Total	<u>19.592.120.353</u>	<u>11.349.869.834</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,86%</u>	<u>0,27%</u>	Percentage to total consolidated assets
Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak berelasi menurut jenis mata uang per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			Details of trade receivables related parties and other receivables related parties based on currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	17.954.866.553	11.349.869.834	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.637.253.800	-	United States Dollar
Total	<u>19.592.120.353</u>	<u>11.349.869.834</u>	Total
Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.			Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Utang muka pembelian saham</u> (Catatan 15)			<u>Advance for purchase of shares of stock</u> (Note 15)
LAS	13.184.500.000	38.861.000.000	LAS
MBS	28.599.300.000	28.559.300.000	MBS
DUI	8.283.500.000	7.788.100.000	DUI
KJA*	3.986.500.000	-	KJA*
Total	<u>54.053.800.000</u>	<u>75.208.400.000</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>2,37%</u>	<u>1,79%</u>	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Entitas dengan pengendalian bersama			Entities under common control
KJA*	4.506.935.282	-	KJA*
KAJA	894.453.169	-	KAJA
LAS	214.884.457	323.629.943	LAS
CGU	128.000.000	-	CGU
MBS	11.898.784	860.000	MBS
Total	<u>5.756.171.692</u>	<u>324.489.943</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,32%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total consolidated liabilities
* Didekonsolidasi pada tahun 2020/Deconsolidated in 2020			

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES(Continued)

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	5.756.171.692	324.489.943	Indonesian Rupiah
Total	<u>5.756.171.692</u>	<u>324.489.943</u>	Total

Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit

Compensation of key management personnel and Audit Committee

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term benefits</u>
Manajemen kunci	2.796.489.724	4.583.940.472	Key management personnel
Komite audit	12.000.000	52.000.000	Audit committee
Total	<u>2.808.489.724</u>	<u>4.635.940.472</u>	Total

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp6.614.641.590 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

On November 24, 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principal of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principal payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp6,614,641,590 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of December 31, 2020 and 2019 (Note 6).

7. PIUTANG

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Receivables as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
Rupiah			Rupiah
Manajemen kunci	715.198.446	382.546.977	Key management

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG (Lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	2020	2019	
Piutang usaha (Lanjutan)			Trade receivables (Continued)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Rejeki Utama Lestari	33.360.000.000	33.420.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Kartu Kredit	2.108.819.943	16.022.811.171	Credit Card
Guest Ledger	1.186.843.582	4.253.235.855	Guest Ledger
PT Citra Inti Sejati	-	38.182.750.000	PT Citra Inti Sejati
The Cliff - A17	-	277.370.910	The Cliff - A17
Lainnya	-	4.425.059.100	Others
Sub total	44.005.663.525	103.931.227.036	Sub total
Valuta asing			Foreign currency
Jason Travel Service			Jason Travel Service
Dolar AS-			US Dollar-
USD 74.281 pada tahun 2019	-	1.032.585.450	USD 74,281 in 2019
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp 500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD 98.532 pada tahun 2020			USD 98,532 in 2020
dan USD 938.175 pada tahun 2019	1.389.795.680	13.041.572.588	and USD 938,175 in 2019
Sub total	1.389.795.680	14.074.158.038	Sub total
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	45.395.459.205	118.005.385.074	Total trade receivables third parties-gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.363.115.319)	(18.272.204.480)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha pihak ketiga neto	2.032.343.886	99.733.180.594	Trade receivables third parties net
Total piutang usaha neto	2.747.542.332	100.115.727.571	Trade receivables net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 6)	19.592.120.353	11.349.869.834	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Horison Kharisma Sukses	61.376.222.900	63.466.222.900	PT Horison Kharisma Sukses
PT Laras Nusa Persada	20.222.950.883	20.252.450.883	PT Laras Nusa Persada
PT Anugerah Luhur Sejati	13.725.614.571	11.654.388.137	PT Anugerah Luhur Sejati
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	2.958.590.909	PT Permata Daya Cahaya Abadi
PT Grage Griya Permai Estate	2.738.000.000	2.738.000.000	PT Grage Griya Permai Estate
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 32j)	1.619.047.169	1.165.785.017	PT Nusapacific Island Investment (Notes 32j)
Ferry Tjahyadikarta	1.493.953.055	1.011.940.563	Ferry Tjahyadikarta
Nadia Tjahyadikarta	903.132.815	1.631.544.815	Nadia Tjahyadikarta
PT Garuda Eka Perkasa		556.765.625	PT Garuda Eka Perkasa
PT Mitra Asthana Abadi		501.278.928	PT Mitra Asthana Abadi
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	7.540.250.563	14.755.945.992	Others (less than Rp 500 million)
Sub total	112.577.762.865	120.692.913.769	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd			Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd
Dolar AS-			US Dollar-
USD17.544 pada tahun 2020 dan USD14.683 pada tahun 2019	247.458.120	204.104.848	USD17,544 in 2020 and USD14,683 in 2019
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp 500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD5.537 pada tahun 2019	-	76.976.196	USD5,537 in 2019
Sub total	247.458.120	281.081.044	Sub total

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (Lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Total piutang lain-lain pihak ketiga bruto	112.825.220.985	120.973.994.813	<i>Total others receivables third parties - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(823.252.005)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total Piutang lain-lain pihak ketiga neto	<u>112.001.968.980</u>	<u>120.973.994.813</u>	<i>Total others receivables third parties - net</i>
Total piutang lain-lain neto	<u>131.594.089.333</u>	<u>132.323.864.647</u>	<i>Total others receivables net</i>

Berdasarkan perjanjian utang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT DMS memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2022 dengan bunga sebesar 11,5%. Saldo piutang dari PT LNP 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.222.950.883 dan Rp20.252.450.883.

Pursuant to the Loan Agreement on November 22, 2014 which have been amended several times, with the latest on November 20, 2017, a subsidiary, PT DMS has provided loan facility to PT LNP amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility was extended at the latest to November 20, 2022 with interest rate of 11.5%. The balance of the receivable to PT LNP as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 20,222,950,883 and Rp20,252,450,883, respectively.

Piutang dari PT Horison Kharisma Sukses (HKS) merupakan saldo dari hasil penjualan tanah oleh BNH, entitas anak, kepada HKS. Pelunasan piutang ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir adalah hingga tanggal 31 Desember 2020.

The receivable from PT Horison Kharisma Sukses (HKS) represents the balance of the proceeds from the sale of land by BNH, a subsidiary, to HKS. The collection of this receivable has been rolled over several times and the latest is up to December 31, 2020.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2021 dengan bunga sebesar 11,5%.

On January 22, 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to December 31, 2021 with interest of 11.5%.

Pada tanggal 15 Desember 2016, BNH dan entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambil alihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017.

On December 15, 2016, BNH and subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on December 15, 2017.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BNH dan CAR sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh BNH akan dikembalikan seluruhnya pada bulan September 2018 dengan bunga sebesar 9,5%. Sisa uang muka penyertaan saham yang belum dikembalikan, direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2017.

On October 20, 2017, BNH and CAR agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by BNH will be fully returned in September 2018 with interest bearing of 9.5%. The remaining balance of advance for purchase of investment, that has not been repaid, was reclassified to other receivable as of December 31, 2017.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum II “Nota Kesepakatan Pengembalian Uang Muka Saham” pada tanggal 31 Juli 2019, BNH dan CAR sepakat untuk memperpanjang pengembalian uang muka paling lambat 31 Juli 2020 dan dengan bunga sebesar 6% per tahun sejak Juli 2018.

Piutang usaha dan piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang usaha		
Belum jatuh tempo	3.554.456.435	24.983.830.176
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	-	1.566.733.991
61-90 hari	-	1.515.639.392
Lebih dari 90 hari	42.556.201.216	90.321.728.492
Total	46.110.657.651	118.387.932.051
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.363.115.319)	(18.272.204.480)
Piutang usaha - neto	2.747.542.332	100.115.727.571
Piutang lain-lain		
Belum jatuh tempo	1.432.952.390	1.569.824.785
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	281.031.926	380.678.850
61-90 hari	428.186.734	2.274.278.828
Lebih dari 90 hari	130.275.170.288	128.099.082.184
Total	132.417.341.338	132.323.864.647
Cadangan kerugian penurunan nilai	(823.252.005)	-
Piutang lain-lain - neto	131.594.089.333	132.323.864.647

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang usaha		
Saldo awal	18.272.204.480	17.814.522.184
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	22.460.458.833	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24b)	2.630.452.006	457.682.296
Sub total	43.363.115.319	18.272.204.480
Piutang lain-lain		
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	83.604.278	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24b)	739.647.727	-
Sub total	823.252.005	-
Total cadangan kerugian penurunan nilai	44.186.367.324	18.272.204.480

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Addendum II “Memorandum of Understanding on Return of Shares Advances” dated July 31, 2019, BNH and CAR agreed to extend repayment period at the latest on July 30, 2020 and with interest bearing of 6% per year starting from July 2018.

Trade receivables and other receivables based on aging as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Trade receivables		
Not yet due		
Overdue		
31-60 days		
61-90 days		
More than 90 days		
Total		
Allowance for impairment losses		
Accounts receivable - net		
Other receivables		
Not yet due		
Overdue		
31-60 days		
61-90 days		
More than 90 days		
Total		
Allowance for impairment losses		
Others receivable - net		

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	2020	2019
Trade receivables		
Beginning balance		
Adjustment on the beginning balance on the implementation of SFAS 71		
Provision during the year (Note 24b)		
Sub total		
Other receivables		
Beginning balance		
Adjustment on the beginning balance on the implementation of SFAS 71		
Provision during the year (Note 24b)		
Sub total		
Total allowance for impairment losses		

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

	2020	2019	
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000	59.000.000.000	Mahakarya Investments Ltd.
Piutang bunga			Interest receivable
Mahakarya Investments Ltd.	17.958.124.000	17.958.123.998	Mahakarya Investments Ltd.
Total piutang beli efek dengan janji dijual kembali-bruto	76.958.124.000	76.958.123.998	Total reverse repo receivables-gross
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Penyesuaian saldo atas penerapan			Adjustment on the beginning balance
PSAK 71	(76.958.124.000)	-	on the implementation of SFAS 71
Total piutang beli efek dengan janji dijual kembali neto	-	76.958.123.998	Total reverse repo receivables-gross

Pada bulan Agustus 2013, BLV, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000. Pada tahun 2020 tidak ada penambahan saham repo dan saldo menjadi Rp 59.000.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019.

In August 2013 BLV, a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya has partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000. In 2020, there is no additional repo shares and the balance is Rp59.000.000.000 for 2020 and 2019.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI
(Lanjutan)**

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 71, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp76.958.124.000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BLV mencatat pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo masing-masing sebesar Rp17.958.123.998 dan Rp17.958.124.000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

8. REVERSE REPO RECEIVABLES (Continued)

In 2020, in compliance with SFAS 71, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earning amounted to Rp76,958,124,000.

As of December 31, 2020 and 2019, BLV recorded the unamortized interest on this Repo Transactions amounted to Rp17,958,123,998 and Rp17,958,124,000, respectively.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	<u>2020</u>
Makanan dan minuman	514.611.812
Perlengkapan operasional	350.672.020
Lainnya	264.264.128
Total	<u>1.129.547.960</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 13) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp738.883.557.596 dan Rp700.021.477.500 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dengan nilai pertanggungan asuransi Rp46.617.384.839 dan Rp41.969.536.667.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

9. INVENTORIES

Inventories account consists of:

	<u>2019</u>	
	10.158.181.755	Food and beverage
	133.605.375	Operating supplies
	410.876.737	Others
Total	<u>10.702.663.867</u>	Total

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2020 and 2019.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 13) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp738,883,557,596 and Rp700,021,477,500 as of December 31, 2020 and 2019.

For PT Mandra Alila, its inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA and PT Sampo Insurance Indonesia as of Desember 31, 2020 and December 31, 2019 with the insurance coverage of Rp46,617,384,839 and Rp41,969,536,667, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK- NET

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

2 0 2 0						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						
KJA	-	-	-	18.750.000.000	-	18.750.000.000
MBS	6.880.000.000	-	-	-	-	6.880.000.000
CGU	7.707.000.000	93.000.000	-	-	-	7.800.000.000
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	-	4.080.000.000
Sub total	18.667.000.000	93.000.000	-	18.750.000.000	-	37.510.000.000
Akumulasi bagian rugi						
KJA	-	-	-	(18.750.000.000)	-	(18.750.000.000)
MBS	(5.828.719.903)	(1.051.280.097)	-	-	-	(6.880.000.000)
CGU	(2.396.916.097)	(516.192.169)	-	-	-	(2.913.108.266)
PT Mutiara Berkah Sukses	(490.292.032)	(3.589.707.968)	-	-	-	(4.080.000.000)
Sub total	(8.715.928.032)	(5.157.180.234)	-	(18.750.000.000)	-	32.623.108.266
Total	9.951.071.968					4.886.891.734
2 0 1 9						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						
MBS	6.880.000.000	-	-	-	-	6.880.000.000
CGU	7.707.000.000	-	-	-	-	7.707.000.000
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	-	4.080.000.000
Sub total	18.667.000.000	-	-	-	-	18.667.000.000
Akumulasi bagian rugi						
MBS	(2.477.279.394)	(3.351.440.509)	-	-	-	(5.828.719.903)
CGU	(2.480.658.782)	-	83.742.685	-	-	(2.396.916.097)
PT Mutiara Berkah Sukses	(3.030.794)	(487.261.238)	-	-	-	(490.292.032)
Sub total	(4.960.968.970)	(3.838.701.747)	83.742.685	-	-	(8.715.928.032)
Total	13.706.031.030					9.951.071.968

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - NET (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2 0 2 0				
ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATE	A s e t / A s s e t	Kewajiban/ Liabilities	Penjualan/ Sales	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT KJA	460.957.665.220	275.016.166.654	92.504.550.671 (65.584.757.961)
PT MBS	162.051.563.336	78.990.650.582	21.629.188.297 (10.835.530.040)
PT CGU	2.503.441.430	2.375.046.300	4.270.708.374 (1.028.779.906)
PT Mutiara Berkah Sukses	10.038.597.950	1.093.717.481	-	(21.043.766)
2 0 1 9				
ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATE	A s e t / A s s e t	Kewajiban/ Liabilities	Penjualan/ Sales	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT MBS	170.972.663.738	87.763.321.390	28.459.039.574 (9.742.559.619)
PT CGU	3.865.991.833	2.801.816.797	7.206.227.712	167.686.588
PT Mutiara Berkah Sukses	10.057.924.235	1.092.000.000	-	(1.218.153.096)

* Tidak diaudit/*Unaudited*

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

On July 1, 2020 based on the Deed of Shareholders Decision Statement No, 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., Notary in district of Bandung, This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on 15 Juli 2020, Approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders becomes:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.
- PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT - NETO

Aset real estat terdiri dari:

	2020	2019
Tanah tersedia untuk dijual	147.470.417.876	147.470.417.876
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	162.320.415.282	157.259.826.967
Total	309.790.833.158	304.730.244.843

	2020	2019
Saldo awal	304.730.244.843	292.701.114.161
Penambahan	13.165.052.339	17.517.340.879
Pengurangan	(8.104.464.024)	(5.488.210.197)
Saldo akhir	309.790.833.158	304.730.244.843

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak BNH yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak BNH. Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. REAL ESTATE ASSETS - NET

Real estate assets consist of:

	2020	2019
Tanah tersedia untuk dijual	147.470.417.876	147.470.417.876
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	162.320.415.282	157.259.826.967
Total	309.790.833.158	304.730.244.843

	2020	2019
Saldo awal	304.730.244.843	292.701.114.161
Penambahan	13.165.052.339	17.517.340.879
Pengurangan	(8.104.464.024)	(5.488.210.197)
Saldo akhir	309.790.833.158	304.730.244.843

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, BNH in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

Those certificates are under the name of the subsidiary BNH. The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 20).

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN - NETO

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	2020	2019
Tanah	100.990.260.752	100.990.496.657
Bangunan dalam pembangunan	504.297.211.038	635.452.584.165
Aset Kerjasama Operasional (KSO) dalam konstruksi	684.927.098.835	682.717.031.316
Sub total	1.290.214.570.625	1.419.160.112.138

Cadangan kerugian penurunan nilai	(970.139.149.542)	-
Total-neto	320.075.421.083	1.419.160.112.138

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT - NET

Property under development consists of:

	2020	2019
Tanah	100.990.260.752	100.990.496.657
Bangunan dalam pembangunan	504.297.211.038	635.452.584.165
Aset Kerjasama Operasional (KSO) dalam konstruksi	684.927.098.835	682.717.031.316
Sub total	1.290.214.570.625	1.419.160.112.138

Cadangan kerugian penurunan nilai	(970.139.149.542)	-
Total-neto	320.075.421.083	1.419.160.112.138

Land represent land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan.

As of December 31, 2020 and 2019, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN - NETO (Lanjutan)

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT- NET(Continued)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

As of December 31, 2020 and 2019, JCA under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Movements in property under development are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.419.160.112.138	1.478.321.867.012	Beginning balance
Penambahan	16.709.456.776	146.956.650.469	Addition
Pengurangan	(131.002.322.336)	-	Deduction
Reklasifikasi	(14.652.675.953)	(206.118.405.343)	Reclassification
Cadangan kerugian penurunan nilai	(970.139.149.542)	-	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u>320.075.421.083</u>	<u>1.419.160.112.138</u>	Ending balance

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Entitas Anak. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Subsidiary's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 139.410.072.489 dan Rp146.324.388.146 pada 31 Desember 2020 dan masing-masing sebesar Rp 175.243.959.524 dan Rp 167.212.603.986 pada 31 Desember 2019.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and JCA under construction amounted to Rp 139,410,072,489 and Rp 146,324,388,146 respectively as of December 31, 2020 and Rp 175,243,959,524 and Rp 167,212,603,986, respectively as of December 31, 2019

Sampai dengan 31 Desember 2020, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Up to December 31, 2020, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor penilai independen KJPP Sapto, Kasmodiar & Rekan dalam laporannya tanggal 5 Desember 2022 dan 14 September 2022, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp970.139.149.542 yang menggunakan dasar penilaian nilai pasar dengan pendekatan pendapatan

Based on the assessment made by the independent appraisal offices of KJPP Sapto, Kasmodiar & Partners in reports on September 14, 2022, respectively, the Group recorded an impairment loss on property under development as of December 31, 2020 amounting to Rp970.139.149.542 which uses the market value valuation basis with the income approach.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 1,19% - 100%.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 is ranging from 1.19% - 100%.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20)

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 20).

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap Neto terdiri dari:

Net fixed assets consist of:

	2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi / Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	996.867.000.000	-	-	(228.845.400.000)	768.021.600.000	Land
Bangunan	812.628.964.591	10.814.814.554	235.393.084.555	-	588.050.694.590	Building
Peralatan hotel	184.124.235.647	7.600.407.263	124.527.486.970	-	67.197.155.940	Hotel equipment
Peralatan kantor	21.838.201.306	645.927.586	3.939.066.132	-	18.545.062.760	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	39.062.302.934	1.146.628.233	765.403.383	-	39.443.527.784	Furniture and fixture
Kendaraan	11.620.607.996	-	4.952.161.500	-	6.668.446.496	Vehicles
Total biaya perolehan	<u>2.066.141.312.474</u>	<u>20.207.777.636</u>	<u>369.577.202.540</u>	<u>(228.845.400.000)</u>	<u>1.487.926.487.570</u>	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	234.677.943.240	32.777.744.427	24.183.953.111	-	243.271.734.556	Building
Peralatan hotel	83.084.685.745	4.469.549.392	32.550.811.885	-	55.003.423.252	Hotel equipment
Peralatan kantor	15.536.509.602	1.363.439.491	1.548.500.926	-	15.351.448.167	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	31.981.208.472	3.733.326.891	272.969.008	-	35.441.566.355	Furniture and fixture
Kendaraan	5.282.692.985	1.925.934.205	2.424.075.817	-	4.784.551.373	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>370.563.040.044</u>	<u>44.269.994.406</u>	<u>60.980.310.747</u>	<u>-</u>	<u>353.852.723.703</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	<u>1.695.578.272.430</u>				<u>1.134.073.763.867</u>	Book Value

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2019					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Revaluasi / <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	996.867.000.000	-	-	-	996.867.000.000	Land
Bangunan	616.114.703.367	197.892.769.224	1.378.508.000	-	812.628.964.591	Building
Peralatan hotel	144.504.288.857	43.103.903.461	3.483.956.671	-	184.124.235.647	Hotel equipment
Peralatan kantor	17.220.421.033	5.241.126.359	623.346.086	-	21.838.201.306	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	39.293.418.877	4.788.572.055	5.019.687.998	-	39.062.302.934	Furniture and fixture
Kendaraan	9.678.227.496	2.670.460.500	728.080.000	-	11.620.607.996	Vehicles
Total biaya perolehan	1.823.678.059.630	253.696.831.599	11.233.578.755	-	2.066.141.312.474	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	187.815.132.432	48.241.318.810	1.378.508.002	-	234.677.943.240	Building
Peralatan hotel	56.501.632.339	30.058.362.899	3.475.309.493	-	83.084.685.745	Hotel equipment
Peralatan kantor	12.309.011.292	3.850.844.390	623.346.080	-	15.536.509.602	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	32.723.195.358	4.004.477.395	4.746.464.281	-	31.981.208.472	Furniture and Fixture
Kendaraan	3.772.730.096	2.207.706.223	697.743.334	-	5.282.692.985	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	293.121.701.517	88.362.709.717	10.921.371.190	-	370.563.040.044	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.530.556.358.113				1.695.578.272.430	Book Value

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 20).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 20).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 20).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Revaluasi Aset Tetap" menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp228.845.400.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of December 31, 2020 and 2019. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation of Fixed Assets" resulted to a decrease in value of Rp228,845,400,000 for the year ended December 31, 2020.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya No.01924/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 untuk Alila Uluwatu dan No. 01926/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 untuk Alila Ubud tanggal 14 September 2022.

The fair value of land is determined using the market price comparison method. This means that the valuation made by the appraiser is based on active market prices, which are adjusted significantly for differences in the nature, location and condition of the land being appraised. The fair value of the land is based on an appraisal made by KJPP Sapto, Kasmodiard & Partners, independent appraisers registered with OJK, in their report No.01924/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 for Alila Uluwatu and No. 01926/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 for Alila Ubud both dated September 14, 2022.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan dari hasil tersebut diatas, , nilai wajar tanah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp551.642.000.000 untuk Alila Uluwatu dan Rp216.379.600.000 untuk Alila Ubud, sedangkan nilai wajar gedung hotel yang meliputi, Alila Uluwatu dan Alila Ubud adalah sebesar Rp730.268.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 44.269.994.406 dan Rp 88.362.709.717 (Catatan 24b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Rincian (rugi) laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	2.005.200.000	407.630.000	Proceeds from sale Net book value
Nilai buku	(2.381.416.447)	(312.207.565)	
(kerugian) Laba atas penjualan aset tetap	(376.216.447)	95.422.435	(Loss) gain on sale of fixed assets

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 738.833.557.596 dan Rp 700.021.477.500 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Untuk MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 46.617.384.839 dan Rp 41.969.536.667 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 59.668.102.352 dan Rp52.029.721.927.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the results of the above appraisal, the fair value of the Company's land amounted to Rp551,642,000,000 for Alila Uluwatu and Rp216,379,600,000 for Alila Ubud, respectively while the total fair value of the hotel building comprising of Alila Uluwatu dan Alila Ubud amounted to Rp730,268,000,000 as of 31 December 2020

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 44,269,994,406 and Rp 88,362,709,717, respectively (Note 24b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

The details of (loss) gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	2.005.200.000	407.630.000	Proceeds from sale Net book value
Nilai buku	(2.381.416.447)	(312.207.565)	
(kerugian) Laba atas penjualan aset tetap	(376.216.447)	95.422.435	(Loss) gain on sale of fixed assets

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp 738,833,557,596 and Rp 700,021,477,500 as of December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

For MA, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 46,617,384,839 and Rp 41,969,536,667 as of December 31, 2020 and 2019 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp 59,668,102,252 and Rp 52,029,721,927.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

2020	1 Januari 2020 (dampak penerapan PSAK 73)/ January 1, 2020 (effect of adopting SFAS 73)	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings	-	3.548.407.714	-	3.548.407.714
Total	31.762.877.201	3.548.407.714	-	35.311.284.915
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Tanah / Land	7.391.537.574	742.501.000	-	8.134.038.574
Bangunan / Buildings	-	709.681.543	-	709.681.543
Total	7.391.537.574	1.452.182.543	-	8.843.720.117
Nilai Tercatat / Carrying Amount	24.371.339.627			26.467.564.798

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	2020	2019
Perusahaan		
Uang muka pembelian saham	265.208.000.000	226.642.350.000
Uang muka pembelian	71.691.741.968	74.906.053.311
Uang muka aset	2.275.565.950	3.624.525.500
Uang jaminan	1.630.662.496	8.618.286.822
Piutang lain-lain	181.563.153	181.563.153
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	36.087.500	25.300.794.987
Lain-lain	1.091.220.763	1.508.794.722
Aset tidak berwujud	-	7.260.159.580
Total	342.114.841.830	348.042.528.075

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

<u>The Company</u>
Advances for purchase of shares of stock
Advanced purchase
Advance for asset
Security deposit
Other receivable
Prepaid rent - net
Others
Intangible Asset
Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian saham terdiri dari:

As of December 31, 2020 and 2019, advances for purchase of shares of stock consist of:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 6)	54.053.800.000	75.248.400.000	<i>Related parties (Note 6)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Anugerah Luhur Sejati	107.112.450.000	107.112.450.000	<i>PT Anugerah Luhur Sejati KJA</i>
PT Citra Inti Sejati	77.123.750.000	-	<i>PT Citra Inti Sejati</i>
PT Nusapacific Island Investment	26.918.000.000	43.918.000.000	<i>PT Nusapacific Island Investment</i>
PT Bukit Borobudur	-	363.500.000	<i>PT Bukit Borobudur</i>
Total	265.208.000.000	226.642.350.000	<i>Total</i>

Uang muka pembelian saham pada PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional dan PT Nusapacific Island Investments dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 33.

The advances for the purchase of shares of stock in PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional and PT Nusapacific Island Investments are further explained in Note 33.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Perusahaan dan entitas anaknya.

As of December 31, 2020 and 2019, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2020	2019
Utang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 6)	5.756.171.692	324.489.943
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Mulia Artha Sejahtera	979.225.990	801.830.990
Yoga Nata	445.738.315	-
PT Dian Mandiri	361.150.000	-
PT Sabre	322.339.406	-
Nengah Daging	282.328.410	-
Rumah Sakit Ari Canti	257.960.000	-
Putu Rossy	257.105.000	-
PT Panca Niaga Bali	-	1.873.118.000
PT Pratama Agung Niaga	-	1.447.973.640
PT Bintang Utama Mandara	-	832.634.200
PT Bali Graha Mandiri	-	541.213.349
PT Abadi Jawara	-	455.461.948
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	-	438.643.305
PT Classic Fine Foods	-	435.134.056
PT Distinct Spirit Distribution	-	407.055.000
PT Putra Prima Agung	-	389.044.772
PT Amarta Group Nusantara	-	376.235.000
UD Global Seafood	-	357.506.850
Fajar Baru	-	344.324.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)	8.793.776.451	26.148.498.582
Sub total	11.699.623.572	34.848.673.692

Utang lain-lain

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Kharisma Jawara Propertindo	45.750.000.000	45.750.000.000
PT Ometraco Arya Samanta	16.218.849.952	16.218.849.952
PT Anugerah Luhur Sejati	13.275.896.329	10.247.243.151
PT Bali Hope	9.152.880.000	9.152.880.000
PT Recta Construction	7.886.728.671	12.147.773.694
Woha Design Pte. Ltd.	6.553.003.051	6.353.932.930
PT Hutama Karya	5.309.399.770	5.309.399.770
PT Karya Intertek Kencana	3.471.630.614	7.767.484.367
PT 3D Network Indonesia	2.660.150.991	2.763.594.848
CV Mandiri Gunaindo	2.414.629.662	2.809.476.777
PT Belicia Dekorindo Abadi	2.320.866.896	2.806.929.731
PT Asuransi umum BCA	1.602.234.469	-
Trust Investment	1.566.000.000	1.566.000.000
KMPG Samjong	1.588.072.448	1.562.735.616
PT Schneider Indonesia	1.170.764.751	1.170.764.751
PT Nusapacific Island Investment	1.115.742.308	2.210.843.651
Hakkasan	1.057.875.788	-
PT Hardi Agung Perkasa	1.045.453.425	1.045.453.425
PT Vitra Graha Interia	1.038.972.009	-
PT TJ Silfanus	-	21.600.500.000
PT Inti Tunggal Persada Jaya	-	6.786.976.242
PT Gita Cipta Selaras	-	4.480.069.219
PT Internusa Prima Jaya	-	4.210.000.000
Adithya P.	-	2.652.738.443
PT Culina Global Abadi	-	2.400.000.000
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	-	2.115.426.377

16. ACCOUNTS PAYABLE

Payables to third parties consist of:

	2020	2019
Trade payables		
Related parties (Note 6)		
Third parties		
Rupiah		
PT Mulia Artha Sejahtera		
Yoga Nata		
PT Dian Mandiri		
PT Sabre		
Nengah Daging		
Rumah Sakit Ari Canti		
Putu Rossy		
PT Panca Niaga Bali		
PT Pratama Agung Niaga		
PT Bintang Utama Mandara		
PT Bali Graha Mandiri		
PT Abadi Jawara		
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera		
PT Classic Fine Foods		
PT Distinct Spirit Distribution		
PT Putra Prima Agung		
PT Amarta Group Nusantara		
UD Global Seafood		
Fajar Baru		
Others (each less than Rp250 million)		
Sub total		
Other payables		
Third parties		
PT Kharisma Jawara Propertindo		
PT Ometraco Arya Samanta		
PT Anugerah Luhur Sejati		
PT Bali Hope		
PT Recta Construction		
Woha Design Pte. Ltd.		
PT Hutama Karya		
PT Karya Intertek Kencana		
PT 3D Network Indonesia		
CV Mandiri Gunaindo		
PT Belicia Dekorindo Abadi		
PT Asuransi umum BCA		
Trust Investment		
KMPG Samjong		
PT Schneider Indonesia		
PT Nusapacific Island Investment		
Hakkasan		
PT Hardi Agung Perkasa		
PT Vitra Graha Interia		
PT TJ Silfanus		
PT Inti Tunggal Persada Jaya		
PT Gita Cipta Selaras		
PT Internusa Prima Jaya		
Adithya P. Winata		
PT Culina Global Abadi		
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.		

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG (Lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

	2020	2019	
Utang lain-lain (Lanjutan)			<i>Other payables (Continued)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Amardeep Indosakti	-	1.147.571.520	<i>PT Amardeep Indosakti</i>
PT Sumber Nusantara	-	1.039.310.129	<i>PT Sumber Nusantara</i>
CV Nata Karya Persada	-	1.000.721.052	<i>CV Nata Karya Persada</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)	41.502.903.718	81.277.991.740	<i>Others (each less than Rp250 million)</i>
Sub total	166.702.054.852	257.594.667.385	Sub total
Total	184.157.850.116	292.767.831.020	Total

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	172.832.421.976	279.519.011.573	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS (US\$315.485 pada 2020 dan US\$473.578 pada 2019)	4.449.912.706	6.583.207.778	<i>US Dollar (US\$315,485 in 2020 and US\$473,578 in 2019)</i>
Dolar Singapura (SGD644.135 pada 2020 dan SGD644.135 pada 2019)	6.856.172.940	6.648.117.335	<i>Singapore Dollar (SGD644,135 in 2020 and SGD644,135 in 2019)</i>
Euro (EUR860 pada 2020 dan EUR860 pada 2019)	14.903.800	13.404.820	<i>Euro (EUR860 in 2020 and EUR902 in 2019)</i>
Yuan China (CNY2.054 pada 2020 dan CNY2.054 pada 2019)	4.438.694	4.089.514	<i>China Yuan (CNY2,054 in 2020 and CNY2,054 in 2019)</i>
Total	184.157.850.116	292.767.831.020	Total

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 31 hari	4.673.072.301	75.301.011.240	<i>Less than 31 days</i>
31 sampai 60 hari	1.222.624.295	9.749.083.349	<i>31 up to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1.029.494.798	7.016.227.035	<i>61 up to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	177.232.658.722	200.701.509.396	<i>More than 90 days</i>
Total	184.157.850.116	292.767.831.020	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2020	2019
Bunga	272.761.785.335	167.968.301.606
GA & IT	5.501.766.950	-
Proyek	4.841.832.837	3.655.087.312
Pemasaran dan penjualan	2.832.482.978	3.203.341.115
Jasa manajemen	2.405.218.079	5.712.986.519
Listrik, air dan telekomunikasi	1.446.236.486	2.320.381.991
Komisi kamar	751.522.653	900.535.510
Tunjangan hari raya	-	2.546.904.114
Kesejahteraan karyawan	-	437.245.339
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	10.025.331.395	29.127.920.641
Total	300.566.176.713	215.872.704.147

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Interest
GA & IT
Project cost
Sales and marketing
Management fee
Electricity, water and telecommunication
Accrued room commission
Social and religious fund
Staff welfare
Others (each less than Rp500 million)

Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	32.765.802	5.550.233.743
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	13.033.335
Pasal 21	18.233.183	10.747.553
Pasal 25	-	87.802.695
Total	50.998.985	5.661.817.326

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

Valued Added Tax
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 25

Total

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.557.632.182	2.354.307.561
Pasal 21	9.512.143.529	10.620.495.641
Pasal 23	1.093.738.343	1.551.379.165
Pasal 26	91.743.311	615.628.231
Pasal 29	5.003.484.325	5.163.484.325
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	7.192.798.280	5.143.527.227
Pajak Pertambahan Nilai	982.101.605	4.344.776.864
Total	25.433.641.575	29.793.599.014

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Hotel and restaurant taxes (PB 1)
Valued Added Tax

Total

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before final tax and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.179.220.472.760)	(118.324.815.301)	Loss before final tax and income tax benefit (expense)
Eliminasi	(879.913.259.284)	(26.883.682.535)	Elimination
Sebelum eliminasi	(2.059.133.732.044)	(145.208.497.836)	Before elimination
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>1.074.855.970.171</u>	<u>89.843.670.933</u>	Add: Loss from subsidiaries before income tax expense
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(984.277.761.873)	(55.364.826.903)	Loss before income tax Benefit (expense) of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	4.878.696.690	2.384.834.233	Provision for post employment benefits
Amortisasi aset hak guna	1.452.182.543	-	Amortisation of right of use asset
Beban bunga sewa	93.298.456	-	Cost of interest rent
Laba penjualan aset	(376.216.447)	-	Gain on sale of assets
Beban sewa	(867.471.600)	-	Cost of rent
Beban kerugian penurunan nilai	<u>3.370.099.733</u>	<u>248.746.143</u>	Impairment loss
	<u>8.550.589.375</u>	<u>2.633.580.376</u>	

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

	2020	2019	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya pajak penghasilan	1.633.957.379	3.109.366.042	Income tax expense
Jamuan dan representasi	179.362.570	1.275.769.272	Entertainment and representative
Donasi	231.253.705	1.988.180.649	Donation
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.597.130)	(10.824.343)	Income subject to final tax
Pendapatan <i>service charge</i>	5.164.635.844	25.800.777.374	Service charge income
Beban <i>service charge</i>	(5.164.635.844)	(25.800.777.374)	Distribution service charge
Bagian atas rugi bersih entitas anak dan asosiasi	888.040.520.842	30.325.509.733	Share in net loss of subsidiaries and associates
	<u>890.083.497.366</u>	<u>36.688.001.353</u>	
Rugi fiskal	(85.643.675.132)	(16.043.245.174)	Fiscal loss
Rugi fiskal dibulatkan	(85.643.675.000)	(16.043.245.000)	Fiscal loss) - rounded
Pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	(8.557.192.105)	4.192.662.250	The Company
Entitas Anak	(1.522.284.746)	1.295.958.257	Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.079.476.851)	5.488.620.507	Total deferred tax benefit (expense)
Total manfaat (beban) pajak	<u>(10.079.476.851)</u>	<u>5.488.620.507</u>	Total tax benefit (expense)

d. Aset pajak tangguhan:

d. Deferred tax asset:

	2020	2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan			The Company
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	5.681.935.662	4.321.268.753	Provision for post employment benefit
Rugi fiskal	18.283.737.670	4.010.811.300	Fiscal loss
Aset hak guna usaha	149.162.068	-	Right-of-use asset
Pencadangan Piutang	741.421.941	-	Allowance of trade receivables
Entitas Anak	<u>1.522.284.746</u>	<u>6.793.274.306</u>	Subsidiaries
	<u>26.378.542.087</u>	<u>15.125.354.359</u>	
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(26.378.542.087)	-	Valuation allowance on deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	<u>-</u>	<u>15.125.354.359</u>	Deferred tax asset-net

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas beda waktu dalam pengakuan beberapa akun antara komersial dan fiskal dan akumulasi kerugian.

As of December 31, 2020, management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future. Hence, the Company did not provide for deferred tax arising from timing differences in the recognition of certain items between commercial and fiscal and loss carry forward.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before final tax and income tax expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(1.179.220.472.760)	(118.324.815.301)	Loss before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak yang dikenakan pajak final	(1.074.855.970.171)	(89.843.670.933)	Loss from subsidiary subject to final tax
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(2.254.076.442.931)	(208.168.486.234)	Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	495.896.817.445	52.042.121.559	Tax benefit at prevailing tax at 22%
Dampak pajak atas: perbedaan tetap	(238.705.765.816)	(24.911.997.438)	Tax effects of: Permanent differences
Manfaat (beban) pajak - Perusahaan	257.191.051.629	27.130.124.121	Tax benefits (expense) - the Company
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya			Tax adjustment for prior year
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(267.270.528.481)	(21.641.503.614)	Effect of unrecognized deferred tax assets
Total manfaat (beban) pajak	(10.079.476.851)	5.488.620.507	Total tax benefit (expense)

f. Pajak Bumi dan Bangunan

f. Land and Building Tax

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

The Company has paid all the land and building tax.

g. Administrasi Pajak

h. Tax Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan perusahaan yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require companies in the country to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	28.897.571.650	33.823.264.139
Dolar Amerika Serikat	20.892.678.625	17.792.237.425
Total	49.790.250.275	51.615.501.564

Indonesian Rupiah
United States Dollar

Total

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2020 and 2019, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents.

Details of advances from customers based on currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

20. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	2020	2019
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	888.439.167.716	974.181.931.053
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.424.242.784	53.424.242.784
PT Bank Victoria International Tbk	45.375.000.000	85.172.916.668
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	37.000.000.000	37.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	85.303.802.271	85.181.022.668
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	99.300.396.620
Sub total	1.109.542.212.771	1.334.260.509.793
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.035.874.460.961)	(770.033.935.588)
Total utang bank - jangka panjang	73.667.751.810	564.226.574.205

Long-term debt consists of:

Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Sub total

Less current maturities

Total bank loan - long term

Utang pinjaman

Loan payable

BDFK Limited - jangka pendek

BDFK Limited -current maturities

Utang pembiayaan

Lease payable

Utang sewa pembiayaan
Kendaraan bermotor

Lease payable
Liability for vehicle financing

Sub total

Sub total

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Less current maturities

Total utang pembiayaan - jangka panjang

Total lease payable - long term

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak 30 Maret 2020, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 7% per tahun.

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until December 21, 2018. On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since March 30, 2016 this facility bears interest at 7% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas KI1 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp115.842.213.049.

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp115,842,213,049.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI1 masing-masing adalah sebesar Rp 113.997.044.308 dan Rp113.955.111.451.

As of December 31, 2020 and 2019, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp113,997,044,308 and Rp 113,955,111,451, respectively.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp150.000.000.000.

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2020 and 2019 are Rp150,000,000,000.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on 16 January 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to pledge all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah masing-masing sebesar Rp 26.698.398.113 dan Rp26.659.532.063.

IL 2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp26,698,398,113 and Rp26,659,532,063, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp8.152.615.326.

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL2 Facility paid amounted to Rp8,152,615,326.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah masing-masing sebesar Rp11.312.725.656 dan Rp11.297.613.121.

IL3 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,312,725,656 and Rp11,297,613,121, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.629.342.952.

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL3 Facility paid amounted to Rp6,629,342,952.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.088.455.689 dan Rp3.082.093.497.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,088,455,689 and Rp3,082,093,497, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.886.095.736.

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL4 Facility paid amounted to Rp2,886,095,736.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capital expenditure tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan wedding hall di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp118.800.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

On 28 August 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu sejak 28 Agustus 2015 sampai November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.194.546.399 dan Rp13.105.342.029.

IL5 Facility has a term from August 28, 2015 until November 2024. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan for IL5 Facility amounted to Rp13,194,546,399 and Rp13,105,342,029.

Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.463.503.518.

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL5 paid amounted to Rp1,463,503,518.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp118.800.000.000.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,800,000,000.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu sejak 28 Agustus 2015 hingga November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp64.770.874.953 dan Rp64.671.744.951.

IL7 Facility has a term from August 28, 2015 until November 2024. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp64,770,874,953 and Rp64,671,744,951.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas K17 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.849.126.696.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan dari pinjaman dan, oleh karena itu, seluruh utang Perusahaan kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak - BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2020 dan 2019 suku bunga yang dikenakan sebesar 10,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan *cessie* atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

The Company (Continued)

Up to December 31, 2020 and 2019, the amount of IL7 paid amounted to Rp6,849,126,696.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times in 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times in 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (*cross default*).

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

As of December 31, 2020, the Company was not able to comply with above loan covenants and hence, the Company's liabilities to BCA were presented as current liabilities.

Subsidiary - BLV

On January 18, 2012, BLV obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since May 2014 to March 2016, this facility bears interest at 11.50% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, this facility bears interest at 10.25% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by *cessie* of the building right insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)

Entitas Anak - BLV (Lanjutan)

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah masing-masing sebesar Rp190.881.908.190.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman sampai dengan April 2024.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo Debt Service Account dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BLV tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Oleh karenanya, utang kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

20. **LONG-TERM DEBT** (Continued)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)

Subsidiary - BLV (Continued)

This loan is also secured with personal guarantee from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal guarantee up to-maturity of the facilities.

As of December 31, 2020 and 2019, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,881,908,190, respectively.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA, dated October 17, 2016, the loan facility will mature up to April 2024

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.75 (one point seventy five) times in 2019 until the end of the facility period.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt due immediately and shall be paid in full as well.

As of December 31, 2020 and 2019, BLV has not met the interest payment obligations as stipulated in the credit agreement. Therefore, loan to BCA is presented as current liabilities.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Entitas Anak - BLS

Subsidiary - BLS

Pinjaman dari BCA berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 49 tanggal 18 Januari 2012 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, yang telah diperbaharui terakhir berdasarkan Akta perubahan perjanjian kredit No. 66 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn., dengan ketentuan:

Loan from BCA based on Credit Agreement Deed No. 13 on January 18, 2012 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, which the latest renewal based on Renewal Credit Agreement Deed No. 66 on June 28, 2018 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, with term and conditions as follows:

Fasilitas Kredit Investasi 1/ *Investment Loan 1 facility*

Limit / <i>Maximum facility</i>	: Rp 150.000.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	: Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/ <i>Construction Alila Suites SCBD Jakarta</i>
Bunga / <i>Interest</i>	: 7% per tahun/ <i>7% p.a.</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	: Sampai tanggal 27 Maret 2024/ <i>Until March 27, 2024</i>

Fasilitas Kredit Investasi 2/ *Investment Loan 2 facility*

Limit / <i>Maximum facility</i>	Rp 50.000.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/ <i>Construction Alila Suites SCBD Jakarta</i>
Bunga / <i>Interest</i>	7% per tahun/ <i>7% p.a.</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	Sampai tanggal 27 Maret 2024/ <i>Until March 27, 2024</i>

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 on March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI-1 adalah sebesar Rp146.785.714.014 dan untuk fasilitas KI-2 adalah masing-masing sebesar Rp48.909.500.388 dan Rp48.833.551.020.

As of December 31, 2020 and 2019, the total outstanding loan for Investment IL-1 amounted to Rp146,785,714,014 and for IL-2 Facility amounted to Rp48,909,500,388 and Rp48,833,551,020.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Subsidiary - BLS (Continued)

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo Debt Service Account dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2019 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2020 sampai akhir masa pinjaman.

As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2019 and 1.75 (one point seventy five) times on 2020 until the end of the facility period.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA.

On February 21, 2018, the BLS received Letter of Credit ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on June 27, 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment.

Berdasarkan diskusi manajemen BLS dengan BCA, apabila perpanjangan *grace period* dan tenor tidak dapat dilakukan, maka cicilan pinjaman kewajiban pembayaran pokok yang telah jatuh tempo akan ditagihkan sekaligus, sedangkan kewajiban yang belum jatuh tempo akan mengikuti jadwal angsuran sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Based on BLS management discussion with BCA, if the extension of *grace period* and maturity is not approve, the repayment of principal obligation already should to be paid immediately, while the repayment of future principal obligation will follow the original payment schedule of the loan agreement.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari BCA atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

According to waiver letter No: 30064/GBK/2019, on Februari 4, 2019, bank BCA has given BLS an exception for not meeting the required EBITDA to interest ratio of 1,25 on BLS's financial statements as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BLS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu. Oleh karenanya, pada tanggal 31 Desember 2020, utang kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2020 BLS has not met certain financial ratio. Therefore, as of December 31, 2020, loan to BCA are presented as current liabilities.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)**

Entitas Anak - KJA

Subsidiary - KJA

Pada tanggal 28 Agustus 2015 KJA, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA sejumlah Rp90.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capex tiga outlet restoran di Hotel Alila SCBD dengan brand Hakkasan, Sake No Hana dan Omnia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 tahun.

On August 28, 2015, KJA, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility (IL) from BCA amounting to Rp90,000,000,000 for the purpose of financing capex of three restaurants outlets in Hotel Alila SCBD with brand Hakkasan, Sake No Hana and Omnia. This loan has a term of 6 years period.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada KJA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan November 2022. Per 31 Desember 2019, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,50% per tahun.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to KJA, on February 21, 2018, the maturity of the loan facility has been extended until November 2022. As of December 31, 2019, this facility bears interest at 10.50% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan untuk fasilitas KI adalah sebesar Rp86.109.320.717.

As of December 31, 2019 total outstanding loan for KI amounted to Rp86,109,320,717.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada Akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., Tuan Hendry Utomo yang mewakili Perusahaan mengundurkan diri sebagai komisaris KJA. Dengan pengunduran Tuan Hendry Utomo, sebagai komisaris di KJA, Perusahaan telah kehilangan pengendalian (control) atas keuangan dan operasi KJA. Oleh karena itu, Perusahaan tidak akan lagi mengkonsolidasi posisi keuangan dan operasi KJA dan akan melakukan pembukuan investasi di KJA menggunakan akuntansi metode ekuitas

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12, 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo who is representing the Company resigned as commissioner of KJA. With the resignation of Mr Hendry Utomo as a commissioner of KJA, the Company has lost the control over the financial and operations of KJA. Consequently, the Company may no longer fully consolidate the financial position and operations of KJA and will account its investment in KJA using the equity method of accounting.

Entitas Anak - BNH

Subsidiary - BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang dari hasil penjualan unit kondotel.

On April 25, 2016 BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for financing receivable from the sale of condotel units.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (subject to change).

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% per year (subject to change).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. **UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Lanjutan)

Entitas Anak - BNH

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002/ICBC/PTI/VI/2020 dari ICBC ke BNH menyepakati untuk melakukan restrukturisasi sehingga terdapat beberapa perubahan diantaranya:

- Jumlah pokok pinjaman tetap on installment (PTI) setinggi-tingginya Rp85.765.711.931.
- Jangka waktu fasilitas kredit berlaku sampai dengan 11 Mei 2024.
- Suku bunga sebesar 11% per tahun.
- Denda kelalaian pokok dan bunga sebesar 2% per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku untuk setiap tunggakan pokok dan porsi bunga.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya.
5. Mengubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp85.303.802.271 dan Rp85.181.022.668.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar inimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

Berdasarkan surat no: 073/LOD-CBII/VI/2020 dari ICBC kepada BNH pada tanggal 18 Juni 2020, ICBC setuju untuk menjadwalkan ulang pembayaran pokok dari BNH sampai dengan tanggal 11 Mei 2024 dengan tingkat bunga 11% per tahun.

20. **LONG-TERM DEBT (Continued)**

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(Continued)

Subsidiary - BNH

Based on changes to the credit agreement No. 002/ICBC/PTI/VI/2020 from ICBC to BNH agreed to restructure so that there were several changes including:

- The principal amount of the loan is fixed in installments (PTI) as high as IDR 85.765,711,931.
- The term of the credit facility is valid until May 11, 2024.
- Interest rate of 11% per annum.
- Fines for default on principal and interest of 2% per year above the applicable interest rate for each arrears of principal and interest portion.

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

1. Obtain additional loans from third party, except shareholders;
2. Give loan or guarantee third party's debt;
3. Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;
4. Switch company's assets in which it is needed for company's operational
5. Change company's business activities;
6. Declare dividends;
7. Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2020 and 2019, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp85,303,802,271 and Rp85,181,022,668, respectively.

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.

According to letter no: 073/LOD-CBII/VI/2020 from ICBC to BNH on June 18, 2020, ICBC agreed to reschedule principal repayment from BNH up to May 11, 2024 with interest rate at 11% per annum.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (*Demand Loan Kredit Korporasi*) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan *AR Financing* penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on December 20, 2017, the Company obtained loan facility DLKK (*Demand Loan Kredit Korporasi*) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and *AR Financing* of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

Pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan melunasi fasilitas DLKK II.

On July 19, 2018, the Company has fully paid DLKK II facility.

Berdasarkan surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (*Fixed Loan Kredit Korporasi*) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK 1 mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, on December 17, 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and change in the name of the facility to FLKK (*Fixed Loan Kredit Korporasi*) I. In addition, the Company has also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK 1 have a term of 24 months while FLKK 2 have a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bear interest of 12% per year.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

These loans are secured with:

1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Piutang Syailendra Grup

1. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.
2. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.
3. Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Syailendra Group's receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK 1 dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp15.550.000.000 dan Rp29.825.000.000.

As of December 31, 2020, the total outstanding balance of FLKK 1 and FLKK 2 amounted to Rp15,550,000,000 and Rp29,825,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK 1 dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp55.407.916.668 dan Rp29.765.000.000.

As of December 31, 2019, the total outstanding balance of FLKK 1 and FLKK 2 amounted to Rp55,407,916,668 and Rp29,765,000,000, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas Anak -BLS

Subsidiary - BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12.5% per tahun.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 on July 25, 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H., the Company obtained Investment Loan Facility with maximum credit limit Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12.5% per year.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

That loan are secured with:

1. Fidusia bangunan diatas sebidang tanah seluas 5.065 m² terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadiarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

1. Fiduciary building on the Land area of 5,065 m² is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.

2. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 shares and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.

3. Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadiarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).

4. Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Guarantees No. 1, 2 and 4 also used to ensure that te facility received by the Company in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 on July 25, 2016 of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Pinjaman No. 4 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., QNB dan Perusahaan sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas hingga tanggal 16 November 2024.

On June 4, 2018, based on Deed of Amendment and Restatement of Loans No. 4, QNB and the Company agreed to amend loan term period until 16 November 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 171/SRT(U)-CAS/XI/2020 pada tanggal 27 November 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyatakan bahwa berdasarkan Perjanjian tentang Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 26 November 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 27 November 2020 yang ditandatangani oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk. dan BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. telah mengalihkan kepada BDFK Limited semua hak atas semua jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan (Catatan 35).

Based on notification letter No. 171/SRT(U)-CAS/XI/2020 on November 27, 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk stated that based on the Agreement on the Transfer of Receivables (Cessie) on November 26, 2020 as amended by the Amendment to the Receivables Transfer Agreement (Cessie) on November 27, 2020 signed by PT Bank QNB Indonesia Tbk. and BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. has transferred to BDFK Limited all rights to all amounts due by the Company (Note 35).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(Lanjutan)

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari DMS, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/ refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* of *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tahun 2020, pembangunan Hotel Dialog masih dalam proses konstruksi, sehingga DSRA yang harus dijaga minimal 1 kali angsuran bunga, DSRA pada tahun 2020 2 kali lebih besar dari angsuran bunga yang jatuh tempo, sehingga memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Desember 2020, DGC tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu. Oleh karenanya, pada tanggal 31 Desember 2020, utang kepada CIMB disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

20. **LONG-TERM DEBT** (Continued)

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(Continued)

Subsidiary - DMS

On July 21, 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of DMS, subsidiary, has obtained facilities from CIMB, in the form of *Investment Loan Facility* (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for *financing/refinancing* construction cost of Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bears interest at 13% per year (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and *assignment* of *performance bond* and *assignment* of *Insurance Claim Proceeds* and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and *pledge* of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the hotel operator;
2. Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;
3. Change the structure of the company;
4. Payment of payable or receivable from shareholders.

In 2020, the construction of Hotel Dialog is still in the process of construction, so the DSRA must be maintained at least 1 interest installment, DSRA in 2020 2 times larger than the interest installment due, so it qualified.

As of December 31, 2020, DGC has not met certain financial ratio. Therefore, as of December 31, 2020, loan to CIMB is presented as current liability.

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

The Company

On October 19, 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of *Revolving Loan Facility* with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. The *Revolving credit facility* bears interest at 12% per year.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk
(BAG) (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan *Post On Cheques* dan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp37.000.000.000.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Perusahaan

Tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.567.680.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,48%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.895.200.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 16 Mei 2021.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari BCA Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi dari tanggal 16 Juni 2017 - 16 Juni 2021.

Pada tanggal 24 Juli 2020 kendaraan perusahaan dijual dengan harga jual Rp307.265.228

Tanggal 30 November 2017 dan 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp989.950.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.414.150.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 30 Oktober 2020 dan 15 November 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan menggunakan asuransi dari Pan Pacific Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia tersebut masing-masing adalah sebesar Rp137.640.250 dan Rp293.416.644.

Tanggal 29 Maret 2018 dan 20 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.264.920.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99% dan 4,99%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.718.600.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2021 dan 20 Maret 2020.

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

**Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk
(BAG) (Continued)**

The Company (Continued)

This loan is also secured by *Post On Cheques* and personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of December 31, 2020 and 2019, total outstanding loan for *Investment Loan Facility* amounted to Rp37,000,000,000.

Liability for Car Financing

The Company

On June 16, 2017, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,567,680,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.48%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is 16 May 2021.

The vehicles are insured through BCA Finance using BCA Insurance, third party. The period of insurance is from June 16, 2017 - June 16, 2021.

On July 24, 2020 the company's vehicles were sold at a selling price of IDR 307,265,228

On November 30, 2017 and December 15, 2017, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp989,950,000 for a period of three (3) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,414,150,000. The maturity date of this facility is October 30, 2020 and November 15, 2020.

The vehicles are insured through PT Mitsui Leasing Capital Indonesia using Pan Pacific Insurance, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 - November 30, 2020 and December 15, 2017 - December 15, 2020, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the liability to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia are Rp 137,640,250 and Rp293,416,644 respectively.

On March 29, 2018 and April 20, 2018 the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT CIMB Niaga Auto Finance, a third party, amounting to Rp1,264,920,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99% and 4.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,718,600,000. The maturity date of this facility is February 28, 2021 and March 20, 2021.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT CIMB Niaga Auto Finance adalah sebesar Rp323.258.521 dan Rp535.828.626 untuk tahun 2019.

Tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, senilai Rp525.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp750.000.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 31 Januari 2021.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mandiri Tunas Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi masing masing tanggal 3 Januari 2019 - 3 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mandiri Tunas Finance adalah sebesar Rp 290.647.572 dan Rp361.268.007 untuk tahun 2019.

Entitas Anak -MA

Pada tanggal 8 September 2017 dan 5 Oktober 2017, MA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total Rp476.921.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 7,95% dan 8,90%.

Pada tanggal 5 September 2019, MA, entitas anak memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan tota masing-masing adalah Rp230.020.000 dan Rp388.450.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 9,87%.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020, tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020, tanggal 16 Oktober 2019 - 16 Oktober 2022, dan tanggal 10 Oktober 2019 - 10 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 438.063.653 dan Rp645.751.661.

20. **LONG-TERM DEBT** (Continued)

Liability for Car Financing (Continued)

The Company (Continued)

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 - 30 November 2020 and 15 December 2017 - 15 December 2020.

As of December 31, 2020, the balance of the liability to PT CIMB Niaga Auto Finance amounted to Rp323,258,521 and Rp535,828,626 for 2019.

On January 31, 2019, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mandiri Tunas Finance, a third party, totalling to Rp525,000,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is January 31, 2021.

The vehicles are insured through PT Mandiri Tunas Finance using PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third party. The period of insurance is from January 3, 2019 - January 3, 2020.

As of December 31, 2020, the balance of the liability to PT Mandiri Tunas Finance amounted to Rp290,647,572 Rp361,268,007 for 2019.

Subsidiary - MA

On September, 8 2017 and October 5, 2017, MA, subsidiary obtained consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting total Rp476,921,000 for a period of three (3) years with interest rate of 7.95% and 8.90%.

On September 5, 2019, MA, subsidiary obtained 2 (two) consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting for each total Rp230,020,000 and Rp388,450,000, respectively for a period of three (3) years with interest rate of 9.87% for each

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 - November 30, 2020, December 15, 2017 - December 15, 2020, October 16, 2019 - October 16, 2022, and October 10, 2019 - October 10, 2022.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of this liability amounted to Rp438,063,653 and Rp645,751,661, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Entitas Anak - BLS

Pada tanggal 7 September 2017, BLS, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan total Rp891.275.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan BLS yang dibiayai oleh PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

Utang pembiayaan konsumen sudah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2020.

Entitas Anak - KJA

Pada tanggal 11 Juni 2018, KJA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance dengan total Rp384.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan KJA yang dibiayai oleh PT BCA Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 340.125.328.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada Akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo yang mewakili Perusahaan mengundurkan diri sebagai komisaris KJA. Dengan pengunduran Tuan Hendry Utomo, sebagai komisaris di KJA, Perusahaan telah kehilangan pengendalian (*control*) atas keuangan dan operasi KJA. Oleh karena itu, Perusahaan tidak akan lagi mengkonsolidasi posisi keuangan dan operasi KJA dan akan melakukan pembukuan investasi di KJA menggunakan akuntansi metode ekuitas.

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

Liability for Car Financing (Continued)

Subsidiary - BLS

On September 7, 2017, BLS, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp891,275,000 for a period of three (3) years.

The credit facility is secured by BLS's vehicle that financed by PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

The consumer financing loan has been paid off on 25 June 2020.

Subsidiary - KJA

On June 11, 2018, KJA, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT BCA Finance amounting to Rp384,000,000 for a period of three (3) years.

The credit facility is secured by KJA's vehicle financed by PT BCA Finance.

As of December 31, 2019, the balance of this liability amounted to Rp340,125,328.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12, 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo who is representing the Company resigned as commissioner of KJA. With the resignation of Mr Hendry Utomo as a commissioner of KJA, the Company has lost the control over the financial and operations of KJA. Consequently, the Company may no longer fully consolidate the financial position and operations of KJA and will account its investment in KJA using the equity method of accounting.

21. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 & 2019			
	Total Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amounted)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amounted)	
Modal dasar	12.000.000.000	50	600.000.000.000	Authorized capital
Total modal dasar	12.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa	6.811.269.200	50	340.563.460.000	Common stock
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	6.811.269.200		340.563.460.000	Total issued and fully paid capital

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2020 & 2019			Bentuk / Form
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.893.286.000	27,80%	94.664.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/ Cash payments
Masyarakat/ Public	2.329.393.888	34,20%	116.469.694.400	Setoran tunai/ Cash payments
Total	6.811.269.200	100%	340.563.460.000	Total

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (Stock Split), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Based on Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 on July 23, 2018, regarding the Approval of Stock Split effective August 1, 2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2020	2019	
Agio saham			Additional paid-up capital
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	149.228.694.200	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Beban emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	(10.755.752.133)	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	(340.560.000)	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	(13.789.292.791)	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	656.874.309	Differences in values of business combination of entities under common control
Neto	345.753.913.585	345.753.913.585	Net

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUP; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

21. CAPITAL STOCK (Continued)

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam on June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and
2. The Company does not distribute dividends.

On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for preemptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;
- Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and
- Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Notary Ashoya Ratam on June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings.

On June 29, 2018 the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyeter jumlah tambahan sebesar Rp 14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyeteroran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) on on July 19, 2018 PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000. As of December 31, 2018 PT JCA has paid Rp57,300,000,000 and this transaction is recorded as advance for future stock subscription in the Company.

As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on January 5, 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA has paid the additional amount of Rp14,543,600,000 in 2019.

On October 1, 2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA has been transferred to Tri Ramadi.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., on June 29, 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Rugi bersih Perseroan sebesar Rp36,5 miliar, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan; dan
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. CAPITAL STOCK (Continued)

1. Loss of the Company is Rp36.5 billion, therefore Company does not designate an additional General Reserve ; and
2. Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

On 8 April 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering

On 28 June 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	2020	2019	
Pendapatan Hotel			Hotel Revenue
Kamar	44.429.268.960	197.229.840.643	Rooms
Makanan dan minuman	15.679.487.051	73.664.205.766	Food and beverage
S p a	2.854.287.097	12.929.884.212	S p a
Lainnya	4.942.844.903	15.538.252.971	Others
Sub total	67.905.888.011	299.362.183.592	Sub total
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	-	313.343.335.519	Lifestyle, Leisure, and Entertainment
Total	67.905.888.011	612.705.519.111	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidation revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan dan pendapatan terdiri dari:

Cost of revenue consist of:

	2020	2019	
Beban Departementalisasi			Departmental Expenses
Kamar	18.155.369.067	47.243.114.031	Rooms
Makanan dan minuman	14.174.350.430	40.857.957.171	Food and beverage
S p a	1.685.430.685	4.989.807.234	S p a
Lainnya	2.204.702.843	6.796.049.169	Others
Subtotal	36.219.853.025	99.886.927.605	Subtotal
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	-	166.647.141.465	Lifestyle, Leisure, and Entertainment
Total	36.219.853.025	266.534.069.070	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	3.439.838.390
Komisi	2.709.919.849
Biaya iklan dan promosi	1.181.728.437
Beban penjualan (Catatan 33)	1.132.464.619
Pameran dan misi penjualan	241.574.071
Biaya percetakan brosur	22.325.240
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 33)	15.986.720
Biaya promotor	-
Beban <i>public relation</i>	-
Biaya pengisi acara (<i>DJ Talent</i>)	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	1.763.876.683
Total	<u>10.507.714.009</u>

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>
Biaya penyusutan dan amortisasi	45.722.176.949
Gaji dan tunjangan	19.873.078.497
Cadangan Piutang	3.370.099.733
Beban pajak dari surat ketetapan pajak	8.230.879.817
Imbalan pasca kerja karyawan	4.878.696.690
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	2.379.702.897
Biaya asuransi	2.049.452.133
Telepon dan fax	1.864.518.334
Jasa profesional	1.840.241.343
Komisi kartu kredit	1.278.620.690
Tunjangan kesehatan	829.249.595
Hukum dan perizinan	738.155.203
Tunjangan rumah	690.311.208
Perbaikan dan pemeliharaan	672.714.667
Sewa	521.874.823
Biaya perjalanan	-
Tunjangan makan	-
Sumbangan	-
Jamuan dan representasi	-
Keamanan dan kebersihan	-
Akomodasi	-
Rekrutmen	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	6.547.411.194
Total	<u>101.487.183.773</u>

24. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	<u>2019</u>	
16.790.410.677		Salaries and wages
1.572.127.751		Commission
6.585.982.753		Advertising and promotion fee
4.050.468.878		Selling expenses (Note 33)
1.101.130.444		Trade show and sales missions
684.628.108		Brochures expenses
5.792.913.969		Group service expense (Notes 6 and 33)
3.417.639.047		Promotor expense
710.557.557		Public relation expense
23.046.474.200		Performer fee (DJ Talent)
11.986.190.753		Others (each below Rp250 million)
75.738.524.137		Total

b. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	
93.621.626.122		Depreciation and amortization expenses
43.094.174.056		Salaries and wages
457.682.296		Allowances of receivables
10.139.147.266		Tax expense arising from assessment
2.041.553.080		Provision for employee benefits
2.841.570.234		Stationery and office supplies expense
3.411.702.138		Insurance expense
4.024.568.159		Telephone and fax
11.018.220.524		Professional fee
8.986.201.121		Credit card commission
1.543.720.434		Medical Allowance
2.634.019.230		Legal and licence fees
678.573.002		Housing Allowance
2.030.975.337		Repair and maintenance
23.798.009.915		Rent
4.621.637.239		Travel expense
1.381.145.708		Meal allowances
2.110.277.884		Donation
1.561.296.607		Entertainment and representation
9.912.837.570		Security and cleaning
1.195.321.099		Accommodation
846.104.441		Recruitment
14.821.732.973		Others (each below Rp250 million)
246.772.096.435		Total

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (Lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (Continued)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	2020	2019	
Beban listrik	8.998.703.454	19.524.795.559	Electricity expense
Beban gaji dan upah	3.752.108.362	6.805.093.567	Salary and wages expense
			Electrical and mechanical equipment expense
Beban peralatan listrik dan mekanik	686.294.045	2.011.646.391	Water expense
Beban air	499.284.743	2.298.347.954	Waste removal expense
Beban waste removal	472.233.796	699.710.341	Pest control expense
Beban pengendalian hama	457.995.182	828.189.901	Air conditioning and refrigerator expense
Beban pendingin udara dan kulkas	354.349.611	729.422.259	Building materials expense
Beban bahan bangunan	339.873.659	1.871.344.564	Fuel expense
Beban BBM	247.487.446	1.515.547.880	Vehicle repair expense
Beban perbaikan kendaraan	247.012.663	550.188.223	Meal allowance
Tunjangan makan	241.788.940	619.660.483	Swimming pool repair and supplies expense
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	172.524.292	919.421.603	Ground and landscaping expense
Beban tanah dan pertamanan	126.631.385	1.074.856.938	
Beban pemasangan pipa dan pemanas	125.002.842	523.316.792	Plumbing and heating expense
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.247.070.119	5.166.442.857	Others (each below Rp100 millions)
Total	17.968.360.539	45.137.985.312	Total

25. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 22 November 2021 dan 28 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of December 31, 2020 and 2019 (the Company and its subsidiaries) in its report on November 22, 2021 and January 28, 2020 and, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	2020	2019	
Tingkat diskonto/tahun	6.98%	8.18%	Discount rate/year
Tabel mortalita	TMI'11	TMI'11	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	Salaries and wages increase rate/year
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 24a), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 24c).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.519.787.938 (2019: Rp1.989.870.033).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	3.225.602.283	3.042.174.507	Current service cost
Biaya bunga	1.773.378.485	1.981.422.626	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(120.284.078)	-	Expected return of plan assets
Beban jasa lalu	-	(1.035.890.103)	Past service cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	-	(259.801.000)	Effect of curtailment/settlement
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(58.628.194)	Remeasurement of other long term Employee benefits
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	<u>4.878.696.690</u>	<u>3.669.277.836</u>	Net post-employment benefits expenses

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	25.279.288.032	23.483.763.950	Beginning balance
Beban ditahun berjalan	4.878.696.690	3.671.939.836	Expenses during the year
Kontribusi karyawan	(1.088.681.906)	(2.818.425.949)	Contribution of employees
Penyisihan selama tahun berjalan	2.636.627.179	1.636.695.960	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(596.151.765)	Payments during the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	(98.534.000)	Reclassification of Other Comprehensive Income
Saldo akhir	<u>31.705.929.995</u>	<u>25.279.288.032</u>	Ending Balance

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of Departmental Expenses (Note 24a), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Maintenance and Energy, Operational Expenses (Note 24c).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) as of December 31, 2020 amounted to Rp1,519,787,938 (2019: Rp1,989,870,033).

a. Post-employment benefits expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	3.225.602.283	3.042.174.507	Current service cost
Biaya bunga	1.773.378.485	1.981.422.626	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(120.284.078)	-	Expected return of plan assets
Beban jasa lalu	-	(1.035.890.103)	Past service cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	-	(259.801.000)	Effect of curtailment/settlement
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(58.628.194)	Remeasurement of other long term Employee benefits
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	<u>4.878.696.690</u>	<u>3.669.277.836</u>	Net post-employment benefits expenses

b. Post-employment benefit liability

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	25.279.288.032	23.483.763.950	Beginning balance
Beban ditahun berjalan	4.878.696.690	3.671.939.836	Expenses during the year
Kontribusi karyawan	(1.088.681.906)	(2.818.425.949)	Contribution of employees
Penyisihan selama tahun berjalan	2.636.627.179	1.636.695.960	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(596.151.765)	Payments during the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	(98.534.000)	Reclassification of Other Comprehensive Income
Saldo akhir	<u>31.705.929.995</u>	<u>25.279.288.032</u>	Ending Balance

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

c. Mutasi kerugian aktuarial yang diakui pada
penghasilan komprehensif lain:

c. Movements of actuarial loss recognized in other
comprehensive income:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal, 1 Januari	(70.524.128)	(1.707.220.088)	Beginning balance, January 1
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(2.636.627.179)	1.636.695.960	Remeasurement of provision for post- employment benefits
Saldo akhir	(2.707.151.307)	(70.524.128)	Ending Balance

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada
laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee
benefit obligations:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	25.279.288.032	23.483.763.950	Beginning balance
Beban jasa kini	3.225.602.283	3.042.174.507	Current service cost
Biaya bunga	1.773.378.485	1.984.090.626	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(120.650.765)	Payments during the year
Kontribusi oleh pemberi kerja	(1.088.681.906)	(2.818.425.949)	Contributions by the employer
Beban jasa lalu	-	(832.434.461)	Past service cost
Kombinasi bisnis	-	(678.956.642)	Business Combination
Pengembalian yang Diharapkan atas Aset Program	(120.284.078)	-	Expected Return on Plan Assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas perubahan:	-	(259.801.000)	Actuarial gain (losses) on obligation
Asumsi keuangan	2.636.627.179	1.479.527.766	Actuarial (gains)/losses from changes in: Financial assumption
Saldo akhir	<u>31.705.929.995</u>	<u>25.279.288.032</u>	Ending Balance

e. Mutasi nilai wajar aktiva program yang diakui pada
laporan posisi keuangan konsolidasian:

e. Movements of the fair value of employee benefit
obligations:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.534.693.231	-	Beginning balance
luran Perusahaan yang Dibayarkan dalam Tahun Berjalan	207.033.258	2.097.984.638	Company Contribution Paid in The Period
Pembayaran manfaat	(1.104.750.478)	(309.571.495)	Benefit payment
Harapan dari investasi	107.285.096	-	Expected return from investment
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Nilai Wajar Aktiva program	2.755.522.486	(253.719.912)	Actuarial (Gain)/Loss on Plan Assets
Saldo akhir	<u>3.499.783.593</u>	<u>1.534.693.231</u>	Ending Balance

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

f. Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

f. Sensitivity analysis for discount rate risk

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	31.229.876.998	38.169.922.587	17.081.750.309	20.826.136.406	Effect on the present value of defined benefit obligation
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2.735.675.826	3.418.817.664	1.878.680.365	2.307.716.605	Effect on the aggregate current service cost

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

	2020	2019	
1 tahun	1.160.693.707	2.465.702.057	1 year
2-5 tahun	8.815.463.226	9.633.470.222	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	213.061.175.155	185.549.866.831	More than 5 years
Total	223.037.332.088	197.649.039.110	Total

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 10,54 sampai 15,08 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	2 0 2 0				Saldo/Balance 31 Desember/ December 2020	
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dekonsolidasi/ Deconsolidated		
SMA	1.639.319.186 (763.023)	-	-	1.638.556.163	SMA
BLV	854.541.040 (692.589.312)(237.980.808)	- (76.029.080)	BLV
BLS	115.622.778.667 (257.899.243.092)	59.791.600	- (142.216.672.825)	BLS
BNH	99.429.769.019 (32.011.814.113)	-	-	67.417.954.906	BNH
BPP	330.177 (28.704)	-	-	301.473	BBP
KJA	244.339.315.679	3.220.985.935	- (247.560.301.614)	-	KJA
MA	678.492.446 (111.211.849)(6.064.416)	-	561.216.181	MA
DMS	289.241.213 (250.138.926)	168.073.617	-	207.175.904	DMS
Total	462.853.787.427 (287.744.803.084)(16.180.007)(247.560.301.614)(72.467.497.278)	Total

	2 0 1 9				Saldo/Balance 31 Desember/ December 2019	
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement			
SMA	1.662.024.613 (22.705.427)	-	-	1.639.319.186	SMA
BLV	856.926.625 (2.398.651)	13.066	-	854.541.040	BLV
BLS	124.536.191.281 (9.054.488.214)	141.075.600	115.622.778.667		BLS
BB	96.635.551	- (96.635.551)	-		BB
BNH	99.820.770.780 (419.529.361)	28.527.600	99.429.769.019		BNH
BBP	349.411 (19.234)	-	330.177		BBP
KJA	289.144.058.306 (53.359.959.980)	8.555.217.353	244.339.315.679		KJA
MA	709.915.024 (28.938.304)(2.484.274)	678.492.446		MA
DMS	349.308.315 (59.746.822)(320.280)	289.241.213		DMS
Total	517.176.179.906 (62.947.785.993)	8.625.393.514	462.853.787.427		Total

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

Pendapatan operasional lain terdiri dari:

	2020	2019
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	376.216.447	95.422.435
Laba penjualan investasi saham	-	10.252.430.809
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	9.926.390.822	6.091.195.262
Saldo akhir	10.302.607.269	16.439.048.506

Pada tanggal 31 Desember 2019, akta notaris no 17 dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. Mengenai pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BB, menyatakan bahwa saham yang ditanam pada BB, dilepaskan kepada PT Surya Nusa Berdikari dan kepada Tuan Johan Yudya Santosa. Perubahan data ini sudah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No: AHU-AH.01.03.0049771 yang diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020. Saham tersebut dijual dengan harga Rp 19.261.836.000 yang menghasilkan laba atas penjualan investasi saham sebesar Rp10.252.430.809.

27. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	2020	2019
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	376.216.447	95.422.435
Gain on sale of investment	-	10.252.430.809
Others (each below Rp500 millions)	9.926.390.822	6.091.195.262
Ending balance	10.302.607.269	16.439.048.506

On December 31, 2019, Notarial deed no 17, made by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. about the statement of the decision of shareholders, it was stated that shares invested in BB, was sold to PT. Surya Nusa Berdikari and Mr. Johan Yudya Santosa. This data is recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Administration of Public Laws with letter No: AHU-AH-01.03.0049771 issued on January 28, 2020. The shares were sold at a price of Rp 19,261,836,000 resulting in a gain on sale of investment amounting to Rp10,252,430,809

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020	2019
Revaluasi aset tetap	(228.845.400.000)	-
Pengurangan aset tetap yang berasal dari entitas anak KJA yang di-dekonsolidasi	362.361.968.501	-
Pengurangan aset dalam pembangunan yang berasal dari entitas anak yang di-dekonsolidasi	122.204.803.010	-
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	5.851.569.304	206.118.405.343
Reklasifikasi aset KSO dalam konstruksi ke beban lainnya	821.426.576	-
Pengurangan utang jangka panjang yang berasal dari entitas anak yang di-dekonsolidasi	(86.521.820.717)	-
Tambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam pembangunan	(14.652.675.953)	-
Tambahan (pengurangan) aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar - bunga	(3.602.385.118)	62.326.336.600

28. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

	2020	2019
Revaluation of fixed assets	(228.845.400.000)	-
Deduction of fixed assets from deconsolidated subsidiary	362.361.968.501	-
Deduction in property under development from deconsolidated subsidiary	122.204.803.010	-
Addition in fixed assets from property under development	5.851.569.304	206.118.405.343
Reclassification of KSO assets under construction to other expenses	821.426.576	-
Deduction of long-term debt originating from deconsolidated subsidiaries	(86.521.820.717)	-
Additional fixed assets from the reclassification of assets under construction	(14.652.675.953)	-
Addition in (deduction) from property under development from accrued expenses - interest	(3.602.385.118)	62.326.336.600

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

28. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION (Continued)

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas: (lanjutan)

Transactions not affecting cash flows: (Continued)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal utang usaha	(2.064.819.314)		Additional assets under construction from trade payables
Tambahan aset tetap yang berasal dari Accrued CIP	(1.186.745.525)		Additional fixed assets from Accrued CIP
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal utang lain-lain	(441.612.105)		Additional assets under construction from other debts
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari reklasifikasi uang muka asetaset	(162.000.000)	-	Additional assets under construction from the reclassification of advances for assets
Tambahan aset tetap yang berasal dari pembiayaan kendaraan bermotor	-	1.562.100.000	Addition in fixed assets from liability for car financing
Tambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset tetap properti	-	5.360.064.312	Addition in fixed assets reclassification from real estate assets
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	- (129.040.406)		Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

	2 0 2 0		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash and bank
Dalam Dolar AS	USD 17.004	239.839.387	In US Dollars
Dalam Korea Won	KRW 240.045	3.120.582	In Korean Won
Dalam Dolar Singapura	SGD 374	3.979.930	In Singapore Dollars
Piutang usaha			Trade receivables
Dalam Dolar AS	USD 98.532	1.389.795.680	In US Dollars
Total aset dalam mata uang asing		1.636.735.579	Total assets in foreign currency
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha dan lain-lain			Trade payables and others
Dalam Dolar AS	USD 315.485	4.449.912.706	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 644.135	6.856.172.940	In Singapore Dollars
Dalam Euro	EUR 860	14.903.800	In Euro
Dalam Yuan China	CNY 2.054	4.438.694	In China Yuan
Uang muka pelanggan			Advance from customers
Dalam Dolar AS	USD 1.481.225	20.892.678.625	In US Dollars
Total liabilitas dalam mata uang asing		32.218.106.765	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas neto dalam mata uang asing		30.581.371.186	Net liabilities in foreign currency

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan bank	2.820.659.621	2.820.659.621	14.768.583.370	14.768.583.370	Cash and bank
Investasi jangka pendek	-	-	38.940.000.000	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	715.198.446	715.198.446	382.546.977	382.546.977	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	2.032.343.886	2.032.343.886	99.733.180.594	99.733.180.594	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.001.968.980	112.001.968.980	120.973.994.813	120.973.994.813	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	19.592.120.353	19.592.120.353	11.349.869.834	11.349.869.834	Other receivables - related parties
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	-	-	76.958.123.998	76.958.123.998	Reverse repo receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Piutang lain-lain	181.563.153	181.563.153	181.563.153	181.563.153	Other receivables
Uang jaminan	1.630.662.496	1.630.662.496	8.618.286.822	8.618.286.822	Security deposits
Total	138.974.516.935	138.974.516.935	371.906.149.561	371.906.149.561	Total

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	11.699.623.572	11.699.623.572	34.848.673.692	34.848.673.692	Trade payables
Utang lain-lain	166.702.054.852	166.702.054.852	257.594.667.385	257.594.667.385	Other payables
Utang pihak berelasi	5.756.171.692	5.756.171.692	324.489.943	324.489.943	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	300.566.176.713	300.566.176.713	215.872.704.147	215.872.704.147	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.213.505.858.703	1.213.505.858.703	1.337.195.836.526	1.337.195.836.526	Long-term debts
Total	1.698.229.885.532	1.698.229.885.532	1.845.836.371.693	1.845.836.371.693	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- b. Pada tahun 2020 dan 2019 utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. The fair value of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, reverse repo receivables, other non-current assets - security deposits, other non-current assets - other receivables, due from shareholders, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. In 2020 and 2019 long-term represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

- a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.095.167.068 (31 Desember 2019: Rp5.669.686.887), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2020, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp10,095,167,068 (December 31, 2019: Rp5,669,686,887) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

b. Foreign currency risk (Continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3,385.484.234 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka pelanggan.

As of December 31, 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp 3,385,484,234 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and bank, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and advance from customers.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Risiko kredit (Lanjutan)

c. Credit risk (Continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank dan investasi jangka pendek, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 5. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and bank and short-term investment, reverse repo receivables, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5. As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/ Total
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
2020	3.554.456.435	42.556.201.216	46.110.657.651
2019	24.983.830.176	93.404.101.875	118.387.932.051

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember 2020/December 2020						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai wajar 31 Des 2020/Fair value 31 Dec 2020
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	11.699.623.572	-	-	-	11.699.623.572	11.699.623.572
Utang lain-lain/Other payables	166.702.054.852	-	-	-	166.702.054.852	166.702.054.852
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	5.756.171.692	-	-	-	5.756.171.692	5.756.171.692
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	300.566.176.713	-	-	-	300.566.176.713	300.566.176.713
Uang muka penjualan /Advance from sales	49.790.250.275	-	-	-	49.790.250.275	49.790.250.275
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long term debts	1.137.783.946.374	-	-	-	1.137.783.946.374	1.137.783.946.374
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	45.150.419.764	30.571.492.565	-	75.721.912.329	75.721.912.329
Total/ Total	1.672.298.223.478	45.150.419.764	30.571.492.565	-	1.748.020.135.807	1.748.020.135.807
31 Desember 2019/December 2019						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai wajar 31 Des 2019/Fair value Dec 31, 2019
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	34.848.673.692	-	-	-	34.848.673.692	34.848.673.692
Utang lain-lain/Other payables	257.594.667.385	-	-	-	257.594.667.385	257.594.667.385
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	324.489.943	-	-	-	324.489.943	324.489.943
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	215.872.704.147	-	-	-	215.872.704.147	215.872.704.147
Uang muka penjualan /Advance from sales	51.615.501.564	-	-	-	51.615.501.564	51.615.501.564
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long term debts	772.969.262.321	-	-	-	772.969.262.321	772.969.262.321
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	166.311.063.174	331.880.283.278	66.035.227.753	564.226.574.205	564.216.574.205
Total/ Total	1.333.225.299.052	166.311.063.174	331.880.283.278	66.035.227.753	1.897.451.873.257	1.897.451.873.257

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan, gaya hidup, rekreasi, hiburan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels, lifestyle, recreation, entertainment and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ As of and Year Ended December 2020						
	Hotel/ Hotel	Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ Lifestyle, Leisure and Entertainment	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	67.905.888.011	-	-	-	67.905.888.011	Revenue
Laba bruto	31.686.034.986	-	-	-	31.686.034.986	Gross profit
Rugi usaha	(1.560.350.481.978)	- (387.063.437.662)	-	879.913.259.284	(1.067.500.660.356)	Loss from operations
Pendapatan keuangan - final	3.985.389	-	1.488.328.261	-	1.492.313.650	Finance income - final
Pendapatan keuangan - non final	-	-	-	-	-	Finance income - non final
Beban keuangan	(89.249.011.127)	- (23.963.114.927)	-	-	(113.212.126.054)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(1.649.595.507.716)	- (409.538.224.328)	-	879.913.259.284	(1.179.220.472.760)	Income (loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(797.078)	- (297.665.652)	-	-	(298.462.730)	Final Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.079.476.851)	-	-	-	(10.079.476.851)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	(1.659.675.781.645)	- (409.835.889.980)	-	879.913.259.284	(1.189.598.412.341)	Segment Loss income for the year
Penghasilan komprehensif lain	(230.928.060.557)	-	-	-	(230.928.060.557)	Other comprehensive income
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(1.890.603.842.202)	- (409.835.889.980)	-	879.913.259.284	(1.420.526.472.898)	Total comprehensive loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	45.693.704.441	-	28.472.508	-	45.722.176.949	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.166.683.893.871	-	604.403.835.807	506.132.466.219	2.277.220.195.897	Segment assets
Liabilitas segmen	1.365.285.726.501	-	472.051.803.900	(21.804.687.202)	1.815.532.843.199	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	7.215.234.039	362.361.968.501	-	-	369.577.202.540	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	20.207.777.636	-	-	-	20.207.777.636	Addition to fixed assets

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ As of and Year Ended December 2019					
	Hotel/ Hotel	Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ Lifestyle, Leisure and Entertainment	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	299.362.183.592	313.343.335.519	-	-	612.705.519.111	Revenue
Laba bruto	199.475.255.987	146.696.194.054	-	-	346.171.450.041	Gross profit
Laba (rugi) usaha	(19.087.150.162)	(44.245.747.273)	(8.926.394.720)	26.883.682.539	(45.375.609.616)	Income (Loss) from operations
Pendapatan keuangan - final	20.564.219	27.515.649	2.881.523.323	-	2.929.603.191	Finance income - final
Pendapatan keuangan - non final	125.856.221	-	4.486.457.336	(110.024.355)	4.502.289.202	Finance income - non final
Beban keuangan	(67.751.183.991)	(12.612.851.247)	(17.062.840)	-	(80.381.098.078)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(86.691.913.713)	(56.831.082.871)	(1.575.476.901)	26.773.658.184	(118.324.815.301)	Income (loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(4.112.843)	(5.503.130)	(576.304.666)	-	(585.920.638)	Income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.921.416.330	1.567.204.177	-	-	5.488.620.507	Segment Loss income for the year
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	(82.774.610.226)	(55.269.381.824)	(2.151.781.566)	26.773.658.184	(113.422.115.432)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(1.127.971.470)	-	-	-	(1.127.971.470)	
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(83.902.581.696)	(55.269.381.824)	(2.151.781.566)	26.773.658.185	(114.550.086.902)	Total comprehensive loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	47.475.805.632	46.115.568.662	30.251.828	-	93.621.626.122	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.748.252.107.250	506.783.229.357	1.086.018.509.594	(150.560.781.820)	4.190.493.064.381	Segment assets
Liabilitas segmen	1.294.912.825.820	251.863.367.241	444.200.563.044	(28.307.858.131)	1.962.668.897.974	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	11.233.578.755	-	-	-	11.233.578.755	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	126.816.421.083	126.880.410.516	-	-	253.696.831.599	Addition to fixed assets

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2020							
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	55.739.999.658	-	-	12.165.888.353	-	-	67.905.888.011	Revenue
Aset segmen	1.169.786.593.308	9.590.093.933	240.645.880.694	351.065.161.743	-	506.132.466.219	2.277.220.195.897	Segment assets
Liabilitas segmen	1.042.336.208.785	1.276.769.929	276.850.209.248	516.874.342.439	-	(21.804.687.202)	1.815.532.843.199	Segment liabilities

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2019							
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	587.218.270.298	-	-	25.487.248.813	-	-	612.705.519.111	Revenue
Aset segmen	2.223.205.166.326	9.590.125.178	652.196.931.882	1.456.061.622.815	-	(150.560.781.820)	4.190.493.064.381	Segment assets
Liabilitas segmen	1.010.825.493.526	1.272.929.929	258.966.801.075	719.911.531.575	-	(28.307.858.131)	1.962.668.897.974	Segment liabilities

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 1.072.579.239 dan Rp 4.940.709.647 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

33. AGREEMENTS

a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp 1,072,579,239 and Rp 4,940,709,647 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Licences Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

c. Management Agreement sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar sebesar Rp 398.460.927 dan Rp 2.367.578.828 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laba rugi konsolidasian dan laporan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. Management Agreement sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 218.170.700 dan Rp 985.960.972 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

33. AGREEMENTS (Continued)

c. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 398,460,927 and Rp 2,367,578,828 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated profit or loss and other statement of comprehensive income (Note 33).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. Management Agreement in connection with Mandra Alila

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 218,170,700 and Rp 985,960,972 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, was recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 33).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan *Management Agreement* ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Alila Hotels & Resorts Ltd. dimana Alila Hotels & Resorts Ltd. memberikan jasa sehubungan dengan operasi Hotel untuk periode 20 tahun dari tanggal perjanjian yang dapat diperpanjang selama 3 periode 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 490.324.597 dan Rp 945.412.461 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Insentif" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- f. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp 14.000.000 dan Rp 14.112.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

33. AGREEMENTS (Continued)

- d. *Management Agreement in connection with Mandra Alila (Continued)*

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *Management Agreement in connection with Alila SCBD Hotel*

On 14 July 2016, the Company entered into an agreement with Alila Hotels & Resorts Ltd. where Alila Hotels & Resorts Ltd. Provides services in connection with the operations of the Hotel for a period of 20 years from the date of the agreement subject to renewal for 3 successive periods of 5 years with the approval of both parties.

As compensation, the Company will pay monthly management fee consisting of basic management fee computed at 3% of gross revenue, and incentive management fee computed at 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp 490,324,597 and Rp 945,412,461 for the period ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Incentive Fees" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- f. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement is valid as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an earlier settlement in accordance with the provisions in force in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp 14,000,000 and Rp 14,112,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 33).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- g. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 14.000.000 dan Rp 14.187.999 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

- h. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp14.500.000 dan Rp14.093.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Insentif" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- i. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa perusahaan dan entitas anaknya antaralain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel

33. AGREEMENTS (Continued)

- g. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp 14,000,000 and Rp 14,187,999 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

- h. *License Agreement in connection with Alila SCBD Hotel*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp14,500,000 and Rp14,093,000 for the period ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Incentive Fees" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- i. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. on January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- i. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 33b dan 33c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- j. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 24a).

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Alila Villas Uluwatu (mewakili Perusahaan) dan PT Sukses Inti Sentosa (SIS) menandatangani Pengakhiran Perjanjian Penjualan dan Pemasaran.

Berdasarkan sebuah ketentuan dalam perjanjian bahwa salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis 90 hari sebelum berakhirnya Perjanjian, maka efektif 1 Januari 2020 Perusahaan mengakhiri kerjasama dengan SIS.

33. AGREEMENTS (Continued)

- i. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. on 1 January 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Continued)

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 33b and 33c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.

- j. *Sales and marketing agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 24a).

On October 1, 2019, Alila Villas Uluwatu (on behalf of the Company) and PT Sukses Inti Sentosa (SIS) signed the Termination of Sales and Marketing Agreement.

Based on the terms of the agreement that either party may terminate this agreement with 90 days written notice prior to the expiry of this Agreement, effective January 1, 2020 the Company has terminated the agreement with SIS.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- k. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

Ada perubahan pembagian hasil terkait dengan penyelesaian pengembalian uang muka saham ALS (Catatan 33s).

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

ada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

33. AGREEMENTS (Continued)

- k. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 *Joint Operation Agreements* with ALS for such *cliffside villas*, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

There is a change in the profit sharing in connection with the refund of the advance for investment in shares in ALS (Note 33).

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On January 3, 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan (Lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan financial reward sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total aktual
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya
6. Biaya pendapatan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P Mangkuningrat dan Perusahaan.

- m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15**

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

33. AGREEMENTS (Continued)

- l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company (Continued)**

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

- 1. The cost of electricity and water is 50% of the actual total*
- 2. Additional services requested will be billed according to the agreement*
- 3. Insurance costs per year,*
- 4. A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
- 5. Contribution fee of USD 2,000 per month*
- 6. Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P Mangkuningrat and the Company.*

- m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15**

On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15 (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

n. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

33. AGREEMENTS (Continued)

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15 (Continued)

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on October 28, 2017, SBS, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.

n. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

n. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8 (Lanjutan)*

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

o. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24*

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

p. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan *wedding* area dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun *wedding* area, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang dihitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan *wedding* area masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan *wedding* area.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan *wedding* area tersebut diatas. Pada tanggal 28 Desember 2017 NII dan Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan jatuh tempo pelunasan pengembalian pengembalian uang muka tanah sampai dengan 31 Desember 2019.

33. AGREEMENTS (Continued)

n. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (Continued)*

On December 22, 2017, the Company and LAS signed the *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* which stated that starting from 1 January 2018, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

o. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24*

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

p. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)*

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the wedding area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the wedding area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.

After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of wedding area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of wedding area.

During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing wedding area above. On December 28, 2017, NII and the Company agreed to extend the maturity date of the repayment of the refund of the down payment until December 31, 2019.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- p. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2018, NII telah melakukan pengembalian penuh atas uang muka pembelian tanah ini.

- q. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

- r. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

33. AGREEMENTS (Continued)

- p. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII) (Continued)*

On June 7, 2018 NII has fully refunded this advance for land purchase.

- q. *Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m² in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 on November 2014. On 29 May 2015, the agreed purchase price has been revised several times and based on the latest agreement on February 11, 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, payment that have been paid by the Company amounted to Rp 13,625,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).

- r. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

33. AGREEMENTS (Continued)

s. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

s. *License Agreement in connection with Alila Manggis*

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp 14.000.000 dan Rp 14.098.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to Rp 14,000,000 and Rp 14,098,000 for the years ended in December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

t. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

t. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

On 23 September 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

On 7 October 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

On 10 November 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on 30 November 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed 30 November 2018.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- u. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

Karena sampai dengan 30 Desember 2019 pengambilalihan saham ALS belum dapat direalisasikan, maka berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS tanggal 10 Desember 2019, ALS harus melunasi penyelesaian kewajiban pengembalian Uang Muka Saham yang sudah dibayarkan BUVA, dengan cara pengalihan hak pendapatan 3 unit villa (C-3, C-5, C-6) sebesar 67% kepada BUVA.

- v. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna* untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. Manajer villa berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan *financial reward* ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

33. AGREEMENTS (Continued)

- u. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Continued)*

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on March 31, 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of December 31, 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

The planned take over of shares has been further extended on or before December 31, 2019.

Since up until December 30, 2019 the take over of shares in ALS has not yet been realized, so based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of ALS on December 10, 2019, ALS must fulfill its obligations to pay back the down payment that have been paid by BUVA, by transferring the profit of 3 Units Villa (C-3, C-5, C-6) of 67% to BUVA. .

- v. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila*

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from 15 May, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

33. AGREEMENTS (Continued)

- w. Uang Muka Setoran Modal PT Laksana Agung Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Laksana Agung Semesta (LAS) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT LAS oleh Perusahaan seharga Rp35.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

- x. Uang Muka Setoran Modal PT Dialog Utama Internasional

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan PT Dialog Utama Internasional (DUI) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT DUI oleh Perusahaan seharga Rp12.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

- w. Advance Payment of Capital Deposit PT Laksana Agung Semesta

On December 22, 2017, the Company and PT Laksana Agung Semesta (LAS) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT LAS by the Company amounting to Rp35,000,000,000.

Up to December 31, 2020, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 15).

- x. Advance Payment of Capital Deposit PT Dialog Utama Internasional

On May 28, 2018, the Company and PT Dialog Utama Internasional (DUI) executed the Acquisition Memorandum of Understanding, which stated the plan to take over PT DUI by the Company for Rp 12,500,000,000.

Up to December 31, 2020, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 15pe).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN (Lanjutan)

- y. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m² sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m², 2.449m², dan 2.822m² sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka saham berturut-turut sebesar Rp 26.918.000.000 dan Rp 43.918.000.000 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

33. AGREEMENTS (Continued)

- y. *Land Purchase agreement between the Company and NII*

On December 22, 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m² as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.

With the execution of this agreement, the Company is not allowed to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or any other way by giving authority and rights on the land without the consent of the NII. The Company's actions that are in conflict with such actions are invalid.

As of August 1, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancelation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on August 1, 2020.

On December 14, 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.

On June 8, 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m², 2,499m², 2,822m² as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by September 20, 2018.

Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on November 5, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 15).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the advance of share purchase amounting Rp 26,918,000,000 and Rp 43,918,000,000 respectively, was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 15).

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBERLANGSUNGAN USAHA

a. COVID-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19) adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemic.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Oleh karena itu, adanya ketidakpastian seberapa besar dampak pandemic ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya di masa yang akan datang.

Jangka waktu dan tingkat dampak pandemi COVID-19 terhadap Perusahaan masih belum pasti. Namun, Perusahaan memperkirakan pandemi akan terus mempengaruhi kegiatan operasional tahun ini yang tetap penuh tantangan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan situasi global ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerjanya dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Evaluasi, riset and menarik perhatian pasar baru untuk mempercepat pemulihan.
2. Menggarap pasar tamu yang tinggal untuk jangka waktu yang lebih lama.
3. Mengurangi jumlah karyawan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari karyawan
4. Menggiatkan sistem kerja multitasking kepada semua karyawan
5. Fokus dengan program penghematan energi.

Selain itu, Perusahaan menerapkan kebijakan sebagai berikut dari segi keuangan:

1. Mengajukan permohonan restrukturisasi kepada semua bank kreditur dan/atau menegosiasikan kembali persyaratan pinjaman yang belum dibayar Grup dengan kreditur baru seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan 35.
2. Mengelola cashflow secara sangat ketat dan melakukan pembayaran hanya untuk kebutuhan mendesak.
3. Memberlakukan pengurangan gaji maksimum 50% baik di unit hotel maupun kantor pusat.
4. Menjual aset perusahaan yang tidak dipergunakan, terutama aset bergerak seperti mobil.
5. Mencari investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan.

Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat melakukan estimasi dampak wabah COVID -19 terhadap hasil usaha operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020.

34. GOING CONCERN

a. COVID-19

On January 30, 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. On March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company and its Subsidiaries' financial condition, liquidity, and future results of operations.

The duration and level of impact of the COVID-19 pandemic on the Company is still uncertain. However, The Company estimates that the pandemic will continue to affect operational activities this year which will remain full of challenges. Management actively monitors this global situation on financial conditions, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce and takes the following actions:

1. *Evaluate, research and attract attention to new markets to accelerate recovery.*
2. *Tap into the guest market for longer periods of stay.*
3. *Reducing the number of employees, increasing the efficiency and productivity of employees.*
4. *Activate a multitasking work system for all employees.*
5. *Focus on energy saving programs*

In addition, the Company implements the following policies from a financial perspective:

1. *Apply for restructuring to all creditor banks and/or renegotiate the terms of the outstanding loans of the Group which were taken over by new creditor mentioned in Note 35.*
2. *Manage cash flow very tightly and make payments only for urgent needs.*
3. *Imposing a maximum salary reduction of 50% both in hotel units and head office.*
4. *Selling unused company assets, especially movable assets such as cars.*
5. *Looking for investors to invest in the company.*

Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company and its Subsidiaries are not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBERLANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

a. COVID-19 (Lanjutan)

Meskipun Perusahaan tidak dapat mengestimasi sejauh mana atau gravity dari dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jikalau pandemik berlanjut, ini mungkin memiliki dampak material negatif terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas di tahun buku 2020.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan realisasi aset and penyelesaian liabilitas dalam usaha bisnis normal dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul terkait kemungkinan hasil dari ketidakpastian ini.

34. GOING CONCERN (Continued)

a. COVID-19 (Continued)

Although the Company cannot estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Company's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going-concern basis which contemplates the realization of assets and settlement of liabilities in the normal course of business and do not include any adjustments that may arise regarding the possible outcome of this uncertainty.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pengalihan utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 12 Mei 2022 BCA memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan piutang dan agunan. Sesuai dengan ketentuan pasal 19 dari Perjanjian Kredit berbunyi, "BCA berhak, tanpa persetujuan terlebih dahulu Debitor, memindahkan atau mengalihkan dengan cara apa pun sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban BCA dalam memberikan fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit kepada lembaga keuangan, bank atau kreditor lainnya.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 613 paragraf 2 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 3 Akta Cessie, maka BCA memberitahukan bahwa adanya pengalihan piutang (cessie) termasuk hak-hak jaminan atas agunan kepada PT Peak Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Cessie. Sejak 12 Mei 2022, Grup menjadi terikat dengan Akta Cessie dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya dengan PT Peak Sekuritas Indonesia sebagai pengganti kreditor (cessionaris).

BCA telah mengalihkan haknya sebagai Kreditor kepada PT Peak Sekuritas Indonesia seluruh sisa piutang BCA terhadap Debitor berikut dengan segala hak BCA sebagai penerima jaminan atau segala perjanjian-perjanjian ikutannya (accessoir), dimana pengalihan piutang tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 berdasarkan Akta Pengalihan Utang dan Agunan (Cessie) sebagai berikut:

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Transfer of bank loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On May 12, 2022, BCA issued a notification letter regarding the transfer of receivables and collateral. In accordance with the provisions of article 19 of the Credit Agreement, it reads, "BCA has the right, without prior approval from the Debtor, to transfer or assign in any way part or all of BCA's rights and/or obligations in providing credit facilities under the Credit Agreement to financial institutions, banks or other creditors."

In order to comply with the provisions of Article 613 paragraph 2 of the Civil Code and Article 3 of the Cessie Deed, BCA notifies that there is a transfer of receivables (cessie) including collateral rights to PT Peak Sekuritas Indonesia based on the Cessie Deed. Since May 12, 2022, the Group become bound by the Cessie Deed and can subsequently settle its obligations and rights with PT Peak Sekuritas Indonesia as a substitute creditor (cessionary).

BCA has transferred its rights as a Creditor to PT Peak Sekuritas Indonesia for all remaining BCA's receivables from the Debtor along with all of BCA's rights as collateral recipients or all accessoir agreements, where the transfer of receivables has been carried out on May 11, 2022 based on the Deed of Transfer. Receivables and Collateral (Cessie) such as:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Pengalihan utang bank (Lanjutan)

a. Transfer of bank loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

<u>Nama Perusahaan/Companies name</u>	<u>Akta pengalihan utang/ Deed of transfer of debt</u>
PT Bukit Uluwatu Villa , Tbk	Nomor 13,14 dan 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 13, 14 and 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Sitaro Mitra Abadi	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Mandra Alila	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 15 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Bukit Lagoi Villa	Nomor 14 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 14 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Bukit Lentera Sejahtera	Nomor 13 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 13 signed by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Pengambilalihan pinjaman bank - PT BLS

Bank loan takeover - PT BLS

Setelah pinjaman BCA diambil alih oleh PT Peak Sekuritas Indonesia pada tanggal 12 Mei 2022 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, selanjutnya dialihkan oleh yang terakhir kepada PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 4 November 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 50 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

After the BCA loan was taken-over by PT Peak Sekuritas Indonesia on May 12, 2022 as disclosed in Note 20, this was subsequently transferred by the latter to PT Bank Artha Graha International Tbk on November 4, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 50 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

a. Pengalihan utang bank (Lanjutan)

a. Transfer of bank loan (Continued)

Pengambilalihan pinjaman bank - PT BUVA Tbk

Bank loan takeover - PT BUVA Tbk

Sehubungan perjanjian kredit dengan PT Bank Artha Graha International Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, Perusahaan mengalihkan pinjamannya kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 49 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta

Based on the loan agreement with PT Bank Artha Graha international Tbk as disclosed in Note 20, this was subsequently transferred by the latter to PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera on December 15, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

BLS BDFK Limited - BLS

BDFK Limited's- BLS

Pada tanggal 8 Maret 2022, BDFK Limited sebagai pemilik sah dari hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat berdasarkan Dokumen Utang BLS, memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan Dokumen Utang BLS:

On March 8, 2022, BDFK Limited as the legal owner of rights, title, interests and benefits under BLS Loan Documents, issued a notification letter regarding the transfer of BLS Loan Documents:

- BDFK Limited telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat kepada PT Permata Bintang Millenia secara efektif berlaku sejak 8 Maret 2022.

- BDFK Limited have assigned all of their rights, title, interest and benefit to PT Permata Bintang Millenia with effect from March 8, 2022

Sesuai dengan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, maka BDFK Limited memberitahukan bahwa seluruh pembayaran PT BLS yang jatuh tempo berdasarkan Dokumen Utang BLS sejak tanggal 8 Maret 2022 akan dilakukan pada rekening PT Permata Bintang Millenia.

In accordance with Article 613 of the Indonesian Civil Code, BDFK Limited notifies that all of PT BLS payments due under the BLS Loan Documents as of March 8, 2022 shall be made to PT Permata Bintang Millenia account.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak

b. Tax Assessment

Perusahaan

Company

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPN pajak penghasilan pasal 21, SKPN pajak penghasilan pasal 23, SKPN dan SKPKB pajak pertambahan nilai serta SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

On April 25, 2022, the Company received SKPN income tax art 21, SKPN income tax art 23, SKPN and SKPKB value added tax and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00004/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	122.129.797	122.129.797
00005/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	86.077.395	86.077.395
00006/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	65.016.204	65.016.204
00013/240/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPh Pasal 4(2)	62.089.268	62.089.268
00067/503/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 23	-	-
00079/501/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
00068/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00067/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00010/506/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Badan	-	-
00013/543/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
				<u>335.312.664</u>	<u>335.312.664</u>

Sehubungan dengan proses pemeriksaan bukti permulaan dengan surat nomor PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan surat No 001/XII/BUV/2022, Perusahaan menyampaikan surat untuk mengungkapkan bahwa perusahaan tidak menyampaikan Wajib Pajak Badan untuk tahun 2018 sehingga perusahaan akan membayar pokok hutang dan sanksi administrasi sebesar Rp6.466.143.434.

in connection with the initial evidence examination process with letter number PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 dated July 12, 2022, based on letter No. 001/XII/BUV/2022, the Company submitted a letter to disclose that the company did not submit a Corporate Taxpayer for the year In 2018, the company will pay the principal debt and sanctions in the amount of Rp6,466,143,434.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Assessment (Continued)

BLS

BLS

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, dan SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

On April 25, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00004/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	26.861.211
00005/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	20.887.907
00006/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00007/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00008/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	342.430.339	162.600.429
00009/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	349.763.084	114.678.958
00010/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	301.150.006	600.500
00011/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	345.280.236	-
00012/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	534.603.073	427.880
00003/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	91.180.281	70.390.567
00006/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	40.199.012	31.033.368
00013/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	336.061.529	-
00014/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.819.999	52.074.052
00015/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	52.225.907	36.348.766
00016/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	107.661.054	-
00017/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	84.069.564	58.511.667
00018/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	54.828.932	38.160.448
00019/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	56.489.514	39.316.198
00020/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	216.154.503	-
00021/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	49.225.794	38.001.984
00002/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	46.984	46.984
00004/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.748.312	2.748.312
00005/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.279	1.279
00007/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	6.729.401	6.729.401
00008/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	183.634	183.634
00067/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.818.609	2.818.609
00068/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	750.393	750.393
00069/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00070/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.513.716	1.513.716
00071/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	776.226	776.226
00072/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.166.456	1.166.456
00073/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	134.869	134.869
00074/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	2.495.228	2.495.228
00075/103/17/012/22	STP	25 April 2022	PPh Pasal 23	1.741.511	1.741.511
				<u>3.211.726.197</u>	<u>711.100.553</u>

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Assessment (Continued)

BLS (Lanjutan)

BLS (Continued)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00020/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	13.117.398	-
00021/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00022/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	21.956.664	-
00023/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	21.258.602	-
00024/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	16.069.640	-
00001/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00002/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	1.548.571	1.548.571
00003/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	1.134.790	1.134.790
00004/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	787.357	787.357
00005/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	353.700	353.700
00006/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	318.774	318.774
00007/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00008/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	381.782	381.782
00009/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	800.180	800.180
00010/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00012/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00011/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00001/104/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 26	3.866.085	-
00002/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.305.124	-
00003/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.853.197	-
00004/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	82.679.119	-
00005/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	20.057.687	-
00001/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	324.905.119	-
00002/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	332.748.139	-
00003/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	358.501.303	-
00004/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	390.406.868	-
00005/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	419.947.380	-
00003/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00005/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	796.960	796.960
00006/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00007/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00008/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00009/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00010/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00011/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00012/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00064/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	418.346	418.346

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Assessment (Continued)

BLS (Lanjutan)

BLS (Continued)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows: (Continued)

<u>Surat Pajak/ Tax Letters</u>	<u>Jenis Surat/ Type of Letter</u>	<u>Tanggal Surat/ Date of Letter</u>	<u>Jenis Pajak/ Type of Tax</u>	<u>Total/ Amounts</u>	<u>Total dibayarkan/ Amounts Paid</u>
00065/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	509.720	509.720
00066/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	537.962	537.962
00067/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	1.001.941	1.001.941
00069/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	619.078	619.078
00070/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	261.874	261.874
00071/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	61.984	61.984
00017/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00018/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00019/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	11.872.322	-
00016/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00004/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00068/107/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPN	663.700	663.700
00006/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	60.209.520	-
00003/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	8.366.902	4.183.451
00004/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	10.194.385	5.097.193
00005/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	10.759.233	5.379.616
00006/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	20.038.818	10.019.409
00007/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	13.273.987	6.636.993
00008/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	12.381.551	6.190.775
00009/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	5.237.462	2.618.731
00010/207/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	1.239.669	619.834
00001/277/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	12.752.085	-
00007/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	114.459.642	-
00008/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	102.884.490	-
00009/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	24.957.821	-
00010/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	123.299.965	-
00001/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	4.806.057	-
00002/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00006/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	400.315.018	-
00007/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	398.122.836	-
00008/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	331.126.951	-
00009/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	391.348.642	-
00010/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	397.523.188	-
00011/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	356.058.900	153.419.650
00012/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	450.389.247	255.225.287
00118/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00119/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00120/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00121/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00122/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00123/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00124/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00125/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Assessment (Continued)

BLS (Lanjutan)

BLS (Continued)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

On July 14, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00126/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00127/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00128/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00129/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00013/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	19.538.984	-
00014/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00015/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
				<u>5.496.560.543</u>	<u>462.287.658</u>

c. Pengalihan utang Dialog Utama Iternasional (DUI)

c. Dialog Utama Iternasional (DUI) debt transfer

Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan dan PT DUI sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepahaman.

On January 10, 2022 the Company and PT DUI agreed to terminate the Memorandum of Understanding.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara perusahaan dengan DUI pada tanggal 10 Januari 2022, menjelaskan bahwa sebagai akibat dari pengakhiran Nota Kesepahaman, PT DUI dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa PT DUI memiliki kewajiban untuk melakukan pengambilalihan uang kepada Perusahaan sebesar Rp 8.233.500.000

Based on the payables agreement between the company and DUI on January 10, 2022, explaining that as a result of the termination of the Memorandum of Understanding, PT DUI hereby acknowledges and confirms that PT DUI has an obligation to take over money from the Company in the amount of Rp 8,233,500,000.

Pada tanggal 25 Maret 2022 berdasarkan perjanjian pengalihan antara Perusahaan dengan PT Vetira Indonesia, Perusahaan setuju mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam perjanjian Utang Piutang dengan DUI kepada PT Vetira Indonesia, harga pengalihan sebesar Rp 4.923.605.920. Hak dan kewajiban utang piutang dapat dialihkan tanpa persetujuan dari PT DUI.

On March 25, 2022 based on the transfer agreement between the Company and PT Vetira Indonesia, the Company agreed to transfer all of its rights and obligations in the Payables agreement with DUI to PT Vetira Indonesia, the transfer price of Rp 4,923,605,920. Rights and obligations of accounts payable can be transferred without the approval of PT DUI.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

d. Dekonsolidasi BNH

Pada tanggal 30 Juni 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") mengajukan permohonan penetapan kepada ketua Pengadilan Negeri Denpasar berdasarkan surat No, SK/039/SD-CL/VI/2021 perihal permohonan penetapan RUPS PT Bukit Nusa Harapan ("BNH"). Pengajuan permohonan tersebut dilengkapi dengan adanya beberapa dokumen seperti: Akta Kuasa No.50 tanggal 7 Mei 2019 yang menyatakan Perusahaan telah memberikan hak untuk melaksanakan dan menghadiri RUPS BNH, Akta Perjanjian gadai saham No. 48 tanggal 7 Mei 2019 yang menerangkan bahwa Perusahaan menggadaikan 105.000 lembar saham BNH kepada BAGI Akta Kuasa No.49 tanggal 7 Mei 2019 yang menjelaskan bahwa Perusahaan memberi kuasa kepada BAGI untuk menjual 105.000 lembar saham di BNH.

Pada tanggal 27 Juli 2021, BNH menyampaikan permohonan bantahan atas permohonan penetapan RUPS BNH.

Berdasarkan Surat No. 463/Pdt.P/2021PN Dps tanggal 22 September 2021 Pengadilan Negeri Denpasar menerima dan mengabulkan permohonan BAGI, memberi izin kepada BAGI untuk melakukan pemanggilan sendiri RUPS BNH.

Pada tanggal 15 Oktober 2021 BAGI mengadakan RUPS dengan BNH dan sudah diaktakan oleh Notaris.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, BNH mengajukan kasasi kepada Pengadilan Negeri, namun kasasi tersebut ditolak.

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

d. BNH deconsolidation

Pada tanggal 30 Juni 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") mengajukan permohonan penetapan kepada ketua Pengadilan Negeri Denpasar berdasarkan surat No, SK/039/SD-CL/VI/2021 perihal permohonan penetapan RUPS PT Bukit Nusa Harapan ("BNH"). Pengajuan permohonan tersebut dilengkapi dengan adanya beberapa dokumen seperti: Akta Kuasa No.50 tanggal 7 Mei 2019 yang menyatakan Perusahaan telah memberikan hak untuk melaksanakan dan menghadiri RUPS BNH, Akta Perjanjian gadai saham No. 48 tanggal 7 Mei 2019 yang menerangkan bahwa Perusahaan menggadaikan 105.000 lembar saham BNH kepada BAGI Akta Kuasa No.49 tanggal 7 Mei 2019 yang menjelaskan bahwa Perusahaan memberi kuasa kepada BAGI untuk menjual 105.000 lembar saham di BNH.

On July 27, 2021, BNH submitted a request for rebuttal of the request for the determination of the BNH GMS.

Based on Letter No. 463/Pdt.P/2021PN Dps September 22, 2021 The Denpasar District Court accepted and granted BAGI's request, giving permission for BAGI to call for its own summons for the BNH GMS.

On October 15, 2021, BAGI held a GMS with BNH and it was notarized by a Notary.

On October 11, 2021, BNH submitted an appeal to the District Court, but the appeal was rejected.

In a letter dated February 3, 2023 addressed to BNH, the Company stated that based on the information from The Directorate General of Laws Administration from the Ministry of Laws and Human Rights, the change in the ownership in BNH took place whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) has purchased the 105.000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on shares pledge documents that BAGI holds, and afterwards, PT Vetira Perkasa Mulia has purchased the shares owned by APMS in BNH. While BAGI claimed the existence of the shares pledge document, the Company has stated that they never saw such documents and requested copies of such document from BNH. Without seeing the shares pledge documents, the Company considers the transfer of shares owned by the Company to APMS is still in dispute.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Entitas Anak - BLV

Subsidiary - BLV

e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

e. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 18 Februari 2022, telah dibuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa, dengan hasil sebagai berikut:

On February 18, 2022, the Deed of Statement of Shareholders' Decisions was made in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders, with the following results:

- Menyetujui untuk memberhentikan Almarhum John Daniel Rasjad sebagai Komisaris BLV, yang telah meninggal dunia dan oleh karenanya masa jabatannya sebagai Komisaris BLV berakhir, sesuai dengan Pasal 11 ayat (7) huruf (c) Anggaran Dasar BLV terhitung sejak tanggal 23 Mei 2021 dan membebaskan serta melepaskan Almarhum tersebut sebagai Komisaris BLV atas tindakan pengawasan.
- Menyetujui untuk memberhentikan secara hormat Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Hendry Utomo, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur BLV serta Tuan Okie Rehardi Lukita selaku Komisaris BLV sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas pengurusan dan pengawasannya tersebut untuk periode masa jabatan dari tanggal 30 September 2016 sampai dengan 30 September 2021
- Menunjuk dan mengangkan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris BLV untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun untuk periode tanggal 20 September 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dengan susunan sebagai berikut:
Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta
Direktur : Hendry Utomo
Komisaris : Okie Rehardi Lukita
- Menyetujui untuk mengesahkan seluruh tindakan yang dilakukan seluruh Direktur dan Komisaris BLV sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan tanggal efektifnya Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, sehingga seluruh tindakan Direktur dan Komisaris BLV pada periode tersebut mengikat BLV.

- *Approved to dismiss the late John Daniel Rasjad as Commissioner of BLV, who has passed away and therefore his term of office as Commissioner of BLV has ended, in accordance with Article 11 paragraph (7) letter (c) of BLV's Articles of Association as of May 23, 2021 and releases and release the deceased as a Commissioner of BLV for supervisory actions.*
- *Agreed to honorably dismiss Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Hendry Utomo, respectively as President Director and Director of BLV and Mr. Okie Rehardi Lukita as Commissioner of BLV while simultaneously granting full release and settlement of the management and supervision for the term of office from September 30, 2016 to September 30, 2021.*
- *Appoint and reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of BLV for a term of office of 5 (five) years for the period from September 20, 2021 to September 30, 2026 with the following composition:*

*President Director : Franky Tjahyadikarta
Director : Hendry Utomo
Commissioner : Okie Rehardi Lukita*
- *Approved to ratify all actions taken by all Directors and Commissioners of BLV from September 30, 2021 until the effective date of the Circular Decision of the Shareholders, so that all actions of the Directors and Commissioners BLV during that period are binding on BLV.*

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Entitas Anak - DGC

Berdasarkan surat pemberitahuan pelaksanaan lelang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijelaskan bahwa akan dilaksanakan lelang secara online terkait dengan Tanah dan Bangunan SHGB 676/Pegambiran Luas tanah 3.594 M yang tercatat atas nama PT Dialog Grage Cirebon. Surat tersebut diterbitkan karena DGC tidak dapat membayar kewajibannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Subsidiary - DGC

Based on the notification letter for the implementation of the auction from PT Bank CIMB Niaga Tbk, it was explained that an online auction would be held in relation to Land and Building SHGB 676/Pegambiran with a land area of 3,594 M which was registered in the name of PT Dialog Grage Cirebon. The letter was issued because DGC was unable to pay its obligations to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 23 September 2022, sesuai dengan Akta Pernyataan keputusan rapat para pemegang saham PT Mitra Banyuwangi Selaras, No. 18 yang dibuat oleh Notaris Veronica Retnowati Sugandy, S.H dimana akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0068890.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham PT Mitra Banyuwangi Selaras menjadi:

Subsidiary - DMS

On September 23, 2022, in accordance with the Deed of Statement of resolutions of the meeting of shareholders of PT Mitra Banyuwangi Selaras, No. 18 drawn up by Notary Veronica Retnowati Sugandy, S.H. whereby this deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0068890.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 September 2022, decided to approve the increase in paid-in capital from Rp30,670,000,000 to Rp110,814,000,000 so that the composition of the shareholders of PT Mitra Banyuwangi Selaras becomes:

- a. PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik/pemegang 75.335 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75.335.000.000 atau sebesar 67,98%.
- b. PT Dialog Mitra Sukses pemilik/pemegang 35.479 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.479.000.000 atau sebesar 32,02%.

- a. PT Intijaya Kreasiperkasa owner/holder of 75,335 shares with a nominal value of IDR 75,335,000,000 or 67.98%
- b. PT Dialog Mitra Sukses is the owner/holder of 35,479 shares with a nominal value of IDR 35,479,000,000 or 32.02%.

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar saham atau sebesar Rp 110.814.000.000

So that the total is 110,814 shares or Rp 110,814,000,000



Tel : +62-22.8778 6727
Fax : +62-22.8780 3857

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hyper Square B 62
Jl. HOS Cokroaminoto No.25-27 - Bandung 40181

Tel : +62-21.5795 7300
www.bdo.co.id

Head Office
Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta - 12910

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00002/3.0332/AU.1/10/0643-1/1/II/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00002/3.0332/AU.1/10/0643-1/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp1.189.598.412.341 dan defisit sebesar Rp852.680.075.050 pada tanggal 31 Desember 2020. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 34. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 34 to the accompanying consolidated financial statements which indicate that the Group incurred loss for the year amounting to Rp1,189,598,412,341 and a deficit of Rp852,680,075,050 as of December 31, 2020. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in relation to these matters are also disclosed in Note 34. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Bambang Budi Tresno
NIAP. AP. 0643/
License No. AP. 0643

24 Februari /February 24, 2023

MJP/nre

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
Bali - Indonesia
Telp : +62 361 8482166
Faks : +62 361 8482188

Cabang/Perwakilan | Representative Office

Sequis Center Lantai 9
Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telp : +62 21 525 6516
Faks : +62 21 525 6517